



2020

Laporan Tahunan
Annual Report

PELUANG BISNIS DI TENGAH KRISIS

*Business Opportunities
in the Midst of Crisis*



ab simas finance

TEMA

Theme

PELUANG BISNIS DI TENGAH KRISIS

*Business Opportunities
in the Midst of Crisis*





Selamat datang di Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) untuk tahun buku 2020. Ini adalah Laporan Tahunan yang pertama kali diterbitkan untuk para *shareholders* dan *stakeholders* sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi, keterbukaan informasi dan pertanggung jawaban, serta kepatuhan terhadap ketentuan dari regulator. Tema Laporan Tahunan 2020 ini mencerminkan ketahanan (resiliensi) Perseroan untuk mampu tetap bertumbuh bahkan ketika industri *multifinance* mengalami kontraksi dalam akibat pandemi Covid-19, serta harapan dan optimisme Perseroan akan pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2021.

Welcome to the Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) for the financial year 2020. This is the first Annual Report published by the Company for its shareholders and stakeholders to demonstrate its commitment to transparency, information disclosure and accountability, in addition to regulatory compliance. The theme of the 2020 Annual Report reflects the Company's resilience that it was able to continue growing even amidst the deep contraction of the financing industry due to the Covid-19 pandemic, as well as the Company's hope and optimism for Indonesia's economic recovery in 2021.

Sanggahan

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali untuk fakta-fakta yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung unsur risiko dan ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (seperti kondisi ekonomi, politik nasional dan internasional, perubahan suku bunga bank, perubahan penawaran dan permintaan di pasar pembiayaan, perubahan nilai tukar mata asing, perubahan peraturan perundang-undangan, dan lain-lain) yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dengan target yang ditetapkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, yang didefinisikan sebagai PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) yang merupakan perusahaan pembiayaan yang berkedudukan di Indonesia.

Disclaimer

This annual report contains financial positions, results of operations, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements, except for historical facts. Such forward-looking statements are, by nature, subject to significant risks and uncertainties, and other factors (such as economic conditions, national dan international politics, changes in bank interest, changes in supply and demand in the financial market, changes in foreign exchange rate, changes in regulatory environment, et cetera) that could cause actual results to differ materially from the goals set forth. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions of business and economy forecast concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words “Company” which is defined as PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), a financial service company based in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Content

_____	8
Kilas Kinerja 2020 <i>2020 Performance Overview</i>	
_____	14
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	
_____	34
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
_____	70
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	
_____	90
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	
_____	142
Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	
_____	163
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	



Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun terberat baik bagi dunia usaha, baik perusahaan besar maupun UKM. Pandemi Covid-19 telah memberikan tekanan luar biasa bagi perekonomian nasional dimana hampir semua sektor industri terkena dampaknya.

2020 can be said to be the toughest year for the business sector, be it large corporations or Small and Medium Enterprises (SME). The Covid-19 pandemic has put tremendous pressure on the national economy where almost all industrial sectors have been affected.





Indonesia sendiri bahkan sempat jatuh ke jurang resesi akibat pertumbuhan negatif selama dua kuartal berturut-turut (Kuartal II dan III 2020). Upaya pemerintah lewat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) cukup efektif dalam menekan penyebaran virus corona, namun di sisi lain, hal ini juga berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan akibat terhentinya produksi, terganggunya rantai pasokan dan penurunan signifikan dari sisi demand akibat daya beli masyarakat yang menurun. Hal ini pada akhirnya ikut berdampak terhadap kinerja sektor *multifinance*, terutama yang berfokus di segmen retail.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus di segmen korporasi, pandemi Covid-19 relatif tidak berdampak besar terhadap kinerja PT AB Sinar Mas Multifinance, mengingat mayoritas nasabah eksisting Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan Grup Sinar Mas, sebuah konglomerasi yang mencakup berbagai macam bidang usaha, mulai dari agribisnis dan pangan, *pulp* dan kertas, layanan keuangan, pengembangan *real estate*, energi dan infrastruktur, hingga teknologi dan telekomunikasi. Didukung oleh kinerja Grup yang cukup positif sampai akhir tahun, Perseroan mampu membukukan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp653 miliar, atau naik 14% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp573 miliar.

Indonesia even fell into recession due to negative growth for two consecutive quarters (Quarter II and III 2020). The government's efforts to contain the virus through the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy was quite effective in preventing further transmission of coronavirus, but on the other hand, this also adversely impacted businesses due to production halt, disruption of supply chains and a significant decline in demand due to weakening purchasing power of the public/households. This, in turn, also greatly affected the performance of the multifinance companies, especially those focusing on the retail segment.

As a financing company that focuses on the corporate segment, Covid-19 relatively did not have a major impact on the performance of PT AB Sinar Mas Multifinance, considering that the majority of the Company's existing clients are companies under the Sinar Mas Group, a conglomerate with diversified businesses across a range of sectors, ranging from agribusiness and food, pulp and paper, financial services, real estate development, energy and infrastructure, to technology and telecommunications. Anchored by the Group's positive performance until the end of the year, the Company was able to post total financing receivables of Rp653 billion, or an increase of 14% from Rp573 billion recorded in the previous year.

KILAS KINERJA 2020

2020
*Performance
Overview*

01.



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha

Overview of Result of Operation

(dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham/
in thousand Rupiah, except earnings per share)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha/Operating Revenue	109.819.278	102.436.061	148.577.504
Nilai Piutang Pembiayaan/Total Financing Receivables	652.705.590	572.849.325	732.012.130
Laba Sebelum Pajak/Earnings Before Tax	46.286.639	20.023.992	27.939.131
Laba Bersih Komprehensif/Comprehensive Income	28.585.034	15.511.993	23.312.076
Laba Bersih per Saham Dasar/Basic Earnings per Share	96	41	-

Ikhtisar Posisi Keuangan

Overview of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah/
in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018
Aset/Assets	847.098.393	789.062.251	917.935.698
Liabilitas/Liabilities	378.347.896	337.133.055	481.498.495
Ekuitas/Equity	468.750.497	451.949.196	436.437.203

Ikhtisar Hasil Usaha

Overview of Result of Operation

(dalam Rupiah/in Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION		2020	2019	2018
Profitabilitas Profitability	Rasio Laba terhadap Aset/ <i>Return on Asset</i>	5,66%	2,35%	3,00%
	Rasio Laba terhadap Ekuitas/ <i>Return on Equity</i>	7,68%	3,40%	5,00%
	Laba Tahun Berjalan/ <i>Total Pendapatan/Profit Margin</i>	32,79%	15,01%	15,63%
Kualitas Aset Assets Quality	Piutang Pembiayaan Bermasalah/ <i>Non Performing Financing</i>	0,00%	0,07%	0,09%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Agunan yang Diambil Alih terhadap Piutang/ <i>Impairment Loss Allowance and Foreclosed Assets on Receivables</i>	2,55%	1,03%	1,05%
Likuiditas Liquidity	Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	1,91x	2,01x	1,69x
	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,81x	0,75x	1,10x
	Rasio Penjaminan/ <i>Ekuitas/Gearing Ratio</i>	0,82	0,79	1,19

Pendapatan Usaha
Operating Revenue



+ 7%

Pendapatan Usaha meningkat sebesar Rp7,4 miliar pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Operating Revenue increased Rp7.4 billion in 2020 compared to 2019.

Aset
Assets



+ 7,4%

Aset meningkat sebesar Rp58 miliar pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Total Assets increased Rp58 billion in 2020 compared to 2019.

Liabilitas
Liability



+ 12,2%

Liabilitas meningkat sebesar Rp41,2 miliar pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Total Liabilities increased Rp41.2 billion in 2020 compared to 2019.

Ekuitas
Equity



+ 3,7%

Ekuitas meningkat sebesar Rp16,8 miliar pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Total Equity increased Rp16.8 billion in 2020 compared to 2019.



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlight

Jenis Obligasi Type of Bond	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Rating	Peringkat Obligasi Coupon Rate	Tanggal Penerbitan Date of Issuance
Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 <i>The Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020</i>	Seri A <i>Serie A (ABSM01A)</i>	Rp115 miliar/ <i>billion</i>	10%	A-	4 Sep 2020 <i>Sep 4th, 2020</i>
	Seri B <i>Serie B (ABSM01B)</i>	Rp25 miliar/ <i>billion</i>	10.5%	A-	4 Sep 2020 <i>Sep 4th, 2020</i>
	Seri C <i>Serie C (ABSM01C)</i>	Rp35 miliar/ <i>billion</i>	11%	A-	4 Sep 2020 <i>Sep 4th, 2020</i>



SEBAGAI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG BERFOKUS DI SEGMENT KORPORASI, PANDEMI COVID-19 RELATIF TIDAK BERDAMPAK BESAR TERHADAP KINERJA PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE.

As a financing company that focuses on the corporate segment, the Covid-19 pandemic relatively did not have a major impact on the performance of PT AB Sinar Mas Multifinance.

Jangka Waktu Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
370 hari/days	14 Sep 2021 Sep 14 th , 2021
2 tahun/years	4 Sep 2022 Sep 4 th , 2022
3 tahun/years	4 Sep 2023 Sep 4 th , 2023

LAPORAN MANAJEMEN

*Management
Report*

02.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS MEMANDANG BAHWA PERSEROAN SEPANJANG TAHUN 2020 TELAH MENJALANKAN STRATEGI BISNIS YANG TEPAT YAITU BERFOKUS PADA KEKUATAN INTI DI SEGMENT PEMBIAYAAN KORPORASI DAN MENGEMBANGKAN BASIS NASABAH YANG TELAH ADA DAN DIKENAL MEMILIKI REKAM JEJAK BAIK.

The Board of Commissioners is of the view that in 2020 the Company has implemented the right business strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and growing its existing customer base who are known to have a good track record.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama izinkan saya selaku Komisaris Utama untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu melewati kondisi perekonomian nasional yang sangat menantang di tahun 2020 sehingga Perseroan tetap bisa memenuhi komitmennya terhadap para pemangku kepentingan. Selain itu, saya juga ingin berterima kasih kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kerja keras, dedikasi, soliditas, dan profesionalisme mereka yang tak pernah berhenti berinovasi dalam memajukan Perseroan selama tahun 2020.

Kondisi Makroekonomi di Tahun 2020

Perekonomian Indonesia di tahun 2020 tumbuh minus 2,07% dari 5,02% di tahun sebelumnya. Angka ini adalah yang terburuk dalam dua dekade terakhir, atau sejak Krisis Moneter di tahun 1998. Seperti yang kita ketahui bersama, kontraksi ini dipicu oleh pandemi Covid-19 yang telah berdampak sangat negatif terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, selain tentunya mengancam kesehatan penduduk Indonesia. Berawal dari Wuhan, Tiongkok, virus corona jenis baru - yang kemudian diberi nama Covid-19 oleh WHO - menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan mulai terdeteksi di Indonesia sejak awal bulan Maret. Virus ini menjadi ancaman serius selain karena kecepatan penularannya yang tinggi dan mematikan terutama bagi kelompok lanjut usia dan orang dengan penyakit bawaan.

Untuk menekan penyebaran virus yang sangat cepat ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) lewat Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 yang membatasi mobilitas dan kegiatan masyarakat. Tempat-tempat dan kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengundang kerumunan diberlakukan pembatasan atau penutupan sementara, ini termasuk sekolah dan tempat kerja, tempat ibadah, fasilitas umum, tempat wisata, kegiatan sosial budaya, moda transportasi umum.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all, please allow me as the President Commissioner to praise the God Almighty for His grace which enabled the Company to go through extremely challenging economic conditions in 2020 so that the Company can still fulfill its commitments to its stakeholders. In addition, I also want to thank the Board of Directors, management, and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for their hard work, dedication, solidity, and professionalism; as well as ceaseless innovation in their effort to advance the Company in 2020.

Macroeconomic Condition in 2020

The Indonesian economy in 2020 contracted 2.07% from a high of 5.02% in the previous year. This figure is the worst in two decades, since the Asian Monetary Crisis in 1998. As we all know, this contraction was triggered by the Covid-19 pandemic which has severely impacted business activities, in addition to threatening the health of the Indonesian population. From Wuhan, China, a new type of coronavirus - subsequently named Covid-19 by the WHO - outbreak spread rapidly throughout the globe and first local transmission was detected in Indonesia since early March. This virus has become a serious threat due to its virility and fatality, especially for the elderly and people with comorbidity.

To contain the rapid transmission of this virus, the Indonesian government enacted a policy called Large-Scale Social Restriction (PSBB) through the Health Minister Regulation No. 9/2020 which aims to limit people's mobility and activities. Places and activities that have the potential to attract large crowds were subjected to restrictions or temporary closures, including schools and workplaces, places of worship, public facilities, tourist destinations, socio-cultural activities, and public transportation modes.

Kebijakan ini dilematis, di satu sisi berhasil menekan penularan virus, namun di sisi lain, memukul dunia usaha akibat terganggunya aktivitas produksi, logistik, rantai pasokan dan anjloknya permintaan. Tak dapat dihindari, banyak perusahaan yang akhirnya melakukan rasionalisasi bahkan gulung tikar sehingga gelombang PHK pun meluas. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), lebih dari 2,5 juta orang telah kehilangan pekerjaan sejak pandemi merebak sementara 24 juta orang mengalami pengurangan jam kerja. Tingkat pengangguran per Agustus 2020 mencapai 7,07%, tertinggi sejak 2011. Sektor yang terpuak cukup parah adalah pariwisata dan retail.

Akibatnya, industri pembiayaan juga ikut terkena imbasnya. Menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), industri pembiayaan sepanjang tahun 2020 mengalami tekanan yang besar dimana piutang pembiayaan secara keseluruhan turun lebih dari 17% akibat tergerusnya penjualan mobil dan motor hingga 50% karena daya beli masyarakat yang melemah. Selain pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi dan modal kerja juga tentunya ikut turun karena dunia usaha cenderung melakukan “wait and see” akibat tingginya ketidakpastian dan volatilitas ekonomi.

Inilah kondisi pelik yang melatarbelakangi tahun 2020. Namun patut disyukuri, sejak kuartal keempat situasi berangsur-angsur membaik. Paket stimulus ekonomi besar-besaran dari pemerintah dan Bank Indonesia berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pemulihan sektor riil. Hal ini ikut memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan bisnis Perseroan di tahun 2020, Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian

This policy is quite dilemmatic, which on one hand succeeded in suppressing the spread of the virus, but on the other hand, has hit business sector hard due to disruption in production, logistics, supply chains and falling demand. Inevitably, many companies decided to rationalize their business, many even went bankrupt, causing massive layoffs across many sectors. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), more than 2.5 million people have lost their jobs since the pandemic broke out while 24 million people have had their working hours reduced. The unemployment rate as of August 2020 hit 7.07%, the highest since 2011. The sectors that were hard hit were tourism and retail.

Consequently, the financing industry was also impacted. According to the Indonesian Financial Firms Association (APPI), the multifinance industry throughout 2020 was under great pressure, where overall new financing dropped by more than 17% due to falling demand in cars and motorcycles by 50% due to the public's weakened purchasing power. Apart from multipurpose financing, investment and working capital financing also declined because business players tend to take a “wait and see” approach due to high economic uncertainty and volatility.

These are the fraught conditions in 2020. However, we should also be grateful that since the fourth quarter the economy started to gradually improve. The massive economic stimulus package from the government and Bank Indonesia succeeded in maintaining financial system stability and kickstarted recovery in the real sector. This resulted in a positive performance of the Company.

View on the Board of Directors performance

In its management of the Company in 2020, the Board of Directors always upheld the principle of prudent

dalam mengambil keputusan sehingga rencana strategis Perseroan dapat dicapai dengan cukup baik, walaupun di tengah lingkungan eksternal yang mengalami tekanan berat.

Pada tahun buku 2020, Perseroan mampu mempertahankan tingkat NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 0%, sebuah prestasi yang luar biasa, jauh di bawah batas aman 5%, terlebih di tengah situasi pandemi saat ini. Artinya, Perseroan telah melakukan analisa kredit dengan sangat baik dan terukur sesuai prinsip kehati-hatian dan mengenal nasabah. Selain itu, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar Rp79,9 miliar, naik 13,9% dibanding tahun sebelumnya dan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp109,8 miliar di tahun 2020. Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp36 miliar, lebih tinggi dari tahun 2019 sebesar Rp15,3 miliar.

Untuk mendukung pendanaannya, Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan lewat pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan pinjaman pemegang saham. Untuk memperoleh pinjaman dari bank, Perseroan senantiasa menyeleksi semua fasilitas pinjaman termasuk hutang pokok dan suku bunganya untuk mencari *cost of fund* terbaik. Di tahun 2020, Perseroan juga menerbitkan obligasi senilai Rp175 miliar dan Perseroan juga mendapatkan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp31,25 miliar untuk tambahan modal kerja Perseroan. Selain itu, sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan mendapatkan dukungan permodalan yang kuat dari induk perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan sepanjang tahun 2020 telah menjalankan strategi bisnis yang tepat yaitu berfokus pada kekuatan inti di segmen pembiayaan korporasi dan

decision making in order to achieve the Company's strategic plans to the best extent, even in the midst of an unfavorable external business environment which was under tremendous pressure.

In the 2020 financial year, the Company was able to keep its NPF (Non Performing Financing) at 0%, which was quite an extraordinary achievement, far below the 5% threshold, especially in the midst of the ongoing pandemic. This means that the Company has carried out a proper and well-calculated credit analysis in accordance with the principles of prudence and "know your customers". In addition, the Company managed to disburse Rp79.9 billion of new financing, up 13.9% compared to the previous year and made operating revenue of Rp109.8 billion in 2020. Net income was recorded at Rp36 billion, significantly higher than Rp15.3 billion in 2019.

To support its financing activities, the Company continued to diversify its sources of funding through bank loans, bond issuance, and shareholder loans. In obtaining bank loans, the Company always considers all aspects including loan principal and interest rates to find the best cost of funds. In 2020, the Company also issued bonds worth Rp175 billion and obtained shareholders loan worth Rp31.25 billion to be used as additional working capital. Furthermore, as part of the Sinar Mas Group, the Company also has strong capital backup from its parent company PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

In general, the Board of Commissioners is of the view that in 2020 the Company has implemented the right business strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and growing its

mengembangkan basis nasabah yang telah ada dan dikenal memiliki rekam jejak baik. Diimbangi dengan sejumlah efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis utamanya, manajemen tidak hanya mampu bertahan dalam situasi sulit, namun juga bertumbuh dengan sangat baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh faktor pandemi Covid-19 yang masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Namun program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah mampu memberikan sentimen positif kepada dunia usaha sehingga indikator-indikator perekonomian berangsur membaik, seperti kinerja ekspor dan penjualan otomotif yang kembali meningkat, serta aktivitas manufaktur yang kembali menggeliat. Selain itu, perekonomian global juga mulai pulih lebih cepat dari yang diperkirakan. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2021. Sedangkan pemerintah sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 5%.

Selaras dengan ini, industri pembiayaan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,6% walaupun total aset secara industri diperkirakan menurun 0,2% di tahun 2021.

Untuk itu, Dewan Komisaris memandang bahwa pemulihan ekonomi akan membuka peluang-peluang bisnis yang lebih luas dan target yang ditetapkan manajemen telah sejalan dengan prospek bisnis tahun 2021. Kami berharap pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berjalan pada jalur yang benar lewat dukungan belanja pemerintah, terutama insentif untuk dunia usaha, tingkat bunga yang lebih rendah, relaksasi pajak, restrukturisasi pinjaman, iklim investasi yang lebih baik, dan lain-lain. Hal ini diharapkan mampu kembali menggerakkan sektor riil sehingga dapat memperbaiki sentimen pasar dan meningkatkan daya beli.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta

existing customer base who are known to have a good track record. Coupled with a number of cost efficiency measure that did not interfere with its operational or main business activities, the Company's management was not only able to survive challenging economic situations, but also thrive.

View on Business Prospect

It is projected that Indonesia's economic growth in 2021 will still be affected by the Covid-19 pandemic, which has yet to show signs of disappearing any time soon. However, the National Economic Recovery (PEN) program has been able to give positive sentiment to the business sector as can be seen from gradually improving economic indicators, such as the rebound of exports and automotive sales, as well as resurgent manufacturing activity. In addition, the global economy has also started to recover faster than expected. The International Monetary Fund (IMF) estimates that the global economy can potentially grow by 5.2% in 2021. Meanwhile, the government set the target for Indonesia's GDP growth in the range of 5%.

In line with this, the financing industry is projected to grow by 5.6% even though total assets industrywide is estimated to decline by 0.2% in 2021.

Therefore, the Board of Commissioners views that the economic recovery will create more business opportunities and the targets set by management are in line with the business prospects for 2021. We hope that Indonesia's economic growth will stay on the right track through the support of government spending, especially incentives to business sector, lower interest rates, tax relaxation, loan restructuring, better investment climate, and so on. This is expected to be able to revive the real sector which will in turn improve market sentiment and strengthen purchasing power.

Corporate Governance

As part of the Sinar Mas Group, the Company has a strong commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). This is a crucial component in realizing the vision and sustainability of the Company's business, as well as its competitive advantage. The Company is fully aware

keunggulan daya saing. Perseroan sangat menyadari bahwa dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2020 dengan menilai aspek-aspek seperti penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh Perseroan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Secara umum aspek yang diutamakan dalam penerapan GCG Perseroan adalah penegakan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dalam Perseroan. Selama tahun 2020, Perseroan terus memperbaiki dan menyempurnakan kerangka GCG yang diimplementasikan lewat komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasannya dengan baik.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan adalah bagian dari upaya pengawasan terhadap Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar pengendalian internal berdasarkan praktik-praktik terbaik di tingkat global.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang kuat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan kinerja pengendalian internal berjalan dengan baik, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai unsur yang bertanggung jawab penuh terhadap pengendalian internal Perseroan.

that with the rapid technological advancement, the implementation of GCG will be an integral part in how the Company conducts its business activities.

The appraisal of the Company's GCG practices is carried out through self-assessment based on the criteria set forth by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). The assessment was carried out at the end of 2020 by looking at aspects such as recognition of shareholder rights, corporate governance policies, corporate governance practices, information disclosure, and internal control system. Based on the assessment conducted, the balanced score obtained by the Company shows that the overall corporate governance implementation has been Good.

In general, the priority of the Company's GCG implementation is upholding the principles of accountability, transparency, responsibility, independence, fairness and equality in order to protect the interests of the Company and its shareholders. In other words, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to consistently implement GCG practices within the Company. During 2020, the Company continued to improve and refine its GCG framework which is implemented by committees under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in exercising its oversight function and duties properly.

Internal Control

The Company's internal control system is part of the supervision element of the Company. The Company's internal control system has been continuously improved to meet internal control standards based on global best practices.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out its supervisory role in order to ensure the implementation of strong internal control in every business activity of the Company at all levels of the organization. To ensure that internal control system runs accordingly, the Board of Commissioners appoints the Audit Committee as the body that is fully responsible for the Company's internal control performance.



Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan layanan pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama yang menentukan keunggulan daya saing Perseroan. Karena itu, Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset terpenting yang harus dijaga dan dikembangkan mulai dari proses rekrutmen hingga kemampuan profesional diri karyawan itu sendiri lewat berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memastikan terseleksinya jajaran manajemen yang kompeten dan profesional dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis Perseroan ke depan. Perseroan menilai bahwa proses pemetaan calon-calon pemimpin telah berjalan dengan efektif, didukung skema pengembangan karir yang jelas dan pendidikan keahlian manajemen dan kepemimpinan yang terarah, remunerasi dan insentif yang berbasis kinerja, serta proses seleksi yang adil dan transparan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Selama tahun 2020, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas kegiatan operasional dan tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Forum komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat dilakukan satu kali dalam tiga bulan. Hal ini sebagai bentuk pengawasan oleh Dewan komisaris sehingga terjalin komunikasi dan sinergitas dengan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban menyampaikan nasihat dan pandangan kepada Direksi terkait segala kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi.

Sumber Daya Manusia

In order to improve the quality of financing products and services, the quality of human resources (HR) is the main factor behind the Company's competitive advantage. Therefore, the Company views that HR is the most important asset that must be maintained and developed starting from the recruitment process to professional development of the employees themselves through various trainings and skills development programs carried out both internally and externally.

The Nomination and Remuneration Committee plays active role in the selection of competent and professional management ranks in order to maintain the continuity of the Company's in the future. The Company considers that its leadership succession plan has been effective, supported by a well-defined career path and focused management and leadership skills development, performance-based remuneration and incentives, and a fair and transparent selection process.

Meeting Frequency and Advising Giving Mechanism

During 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) meetings to discuss operational activities and challenges faced by the Company. The communication forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through meetings held once in three months. This also serves as a supervisory mechanism through which the Board of Commissioners can foster communication and synergy with the Board of Directors in achieving the goals of the Company. In addition, the Board of Commissioners is obliged to provide the advice and views regarding all policies and decisions taken by the Board of Directors.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kinerja Perseroan selama tahun 2020. Kami berharap seluruh Direksi dan karyawan untuk tetap menjaga semangat dan meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun yang akan datang. Dengan kerja keras, kerjasama tim yang erat, dan dedikasi yang kuat niscaya Perseroan akan lebih maju di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, pemegang saham, dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti kepada Perseroan. Semoga kita semua dapat melalui masa-masa sulit ini bersama-sama dengan rasa empati dan solidaritas.

Appreciation

The Board of Commissioners wishes to express its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Company's performance in 2020. We hope that all Directors and employees will keep up their spirit and improve the Company's performance in the coming year. With hard work, good teamwork, and strong dedication, the Company will undoubtedly be more successful in the future. We also want to thank our customers, shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and the ongoing support to the Company. Hopefully we can all go through these difficult times together with a heightened sense of empathy and solidarity.

**Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,**



Indra Widjaja

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Felix

Direktur Utama
President Director

**KENAIKAN KINERJA
PEMBIAYAAN DIDUKUNG
OLEH KINERJA USAHA GRUP
SINAR MAS YANG POSITIF DAN
KEMBALI MENGGELIATNYA
KEGIATAN DUNIA USAHA,
TERUTAMA DI KUARTAL
IV DIMANA TANDA-TANDA
PEMULIHAN EKONOMI
SEMAKIN MENGUAT.**

The Company's performance was mainly supported by the positive business performance of the Sinar Mas group and the gradual recovery of business activities, especially in Quarter Iv where indicators of economic recovery strengthened.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas kinerja usaha PT AB Sinar Mas Multifinance. Kami juga menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan baik.

Untuk tahun ini, fokus strategi yang kami terapkan adalah terus mengukuhkan diri sebagai perusahaan pembiayaan korporasi yang berdaya saing dengan menawarkan produk-produk yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan bernilai tambah, bunga yang kompetitif dan skema pembiayaan yang fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang bervariasi dan kondisi likuiditas mereka. Selain mempertahankan nasabah eksisting untuk meningkatkan *repeat business*, Perseroan juga berusaha memperluas basis nasabahnya di sektor-sektor potensial baru. Untuk itu, Perseroan fokus pada pengembangan kualitas portofolio dan kinerja sumber daya manusia sebagai penunjang operasional Perseroan. Dengan dijalankannya strategi bisnis ini, Perseroan mampu bertumbuh di tengah kondisi perekonomian yang mengalami tekanan akibat dampak pandemi Covid-19.

Kondisi Ekonomi dan Industri Pembiayaan di Tahun 2020

Seperti kita ketahui perekonomian Indonesia sempat mengalami resesi di tahun 2020, dengan pertumbuhan negatif di tiga kuartal berturut-turut minus 5,32% di kuartal dua, minus 3,49% di kuartal tiga, dan minus 2,19% di kuartal empat. Dengan demikian, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tahun 2020 tumbuh minus 2,07% secara keseluruhan. Hal ini terutama disebabkan oleh efek Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi penularan virus corona yang cepat di masyarakat. Akibatnya, motor utama penggerak perekonomian Indonesia, yaitu konsumsi rumah tangga dan investasi melambat dengan drastis. Hampir semua sektor usaha terdampak, hanya pertanian yang masih mampu tumbuh positif.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

On this occasion, we will present an accountability report on the business performance of PT AB Sinar Mas Multifinance. We would like to thank God the Almighty for His grace and blessings which has enable the Company end the year of 2020 with good results.

For this year, our strategic focus was to continue to cementing our reputation as a competitive corporate financing company by offering products with superior features and added value, competitive interest rate and flexible financing schemes which meet the diverse needs of our customers and their state of liquidity. Apart from retaining existing customers to increase repeat business, the Company also seeks to expand its customer base in new potential sectors. Therefore, the Company was focused on developing the quality of its product portfolio and the performance of its human resources to support its operations. With the implementation of this business strategy, the Company was able to grow in the midst of extremely challenging economic conditions brought about by the Covid-19 pandemic.

The Economic Condition and the Financing Industry in 2020

As we all know the Indonesian economy fell into recession in 2020, with negative growth in three consecutive quarters minus 5.32% in the second quarter, minus 3.49% in the third quarter, and minus 2.19% in the fourth quarter. As a result, the Gross Domestic Product (GDP) for all of 2020 contracted by minus 2.07%. This is mainly caused by the implemetation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as the government strived to curb the rapid transmission of the coronavirus in the community. As a result, the main engines of the Indonesian economy, namely household consumption and investment, have slowed down drastically. Almost all business sectors were affected, except for agriculture which was still able to register positive growth.

Untuk mencegah krisis ekonomi yang lebih parah dan menggerakkan sektor riil, pemerintah meluncurkan paket stimulus jumbo senilai Rp405,1 triliun, antara lain ditujukan untuk menjaga daya beli masyarakat, likuiditas perusahaan dan kemudahan ekspor-impor berupa stimulus fiskal untuk menyokong industri melalui insentif pajak. Ini masih ditambah dengan injeksi likuiditas atau *quantitative easing* (QE) dari Bank Indonesia (BI) sebesar Rp740,7 triliun, salah satu yang terbesar di antara negara *emerging markets*. Selain itu, BI memangkas suku bunga acuan beberapa kali hingga bertengger di level 3,75%, terendah dalam lima tahun terakhir.

Nilai piutang pembiayaan di keseluruhan industri multifinance sendiri di tahun 2020 terpangkas sekitar 17%. Penurunan pembiayaan paling besar sebesar 13,4% terjadi di pembiayaan otomotif yang porsinya mencapai 65% dari portofolio pembiayaan. Sedangkan pembiayaan investasi yang juga berkontribusi cukup besar terhadap kinerja industri minus 12,24%, dan pembiayaan modal kerja turun 5,54% year on year.

Walaupun secara umum mengalami penurunan, pembiayaan modal kerja merupakan penopang industri pembiayaan di tahun 2020 karena di tengah sulitnya perusahaan-perusahaan mendapatkan pembiayaan yang sifatnya jangka panjang, industri pembiayaan masih memiliki kemampuan untuk membiayai pinjaman-pinjaman yang sifatnya jangka pendek terutama kepada debitur-debitur yang bergerak di sektor produktif.

Kinerja Perseroan di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan masih tetap berfokus pada pembiayaan korporasi, terutama pembiayaan modal kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan. Kontribusi pendapatan terbesar

To prevent a more severe economic crisis and stimulate the real sector, the government launched a massive stimulus package worth Rp405.1 trillion, aimed at maintaining public purchasing power, corporate liquidity and export-import performance in the form of fiscal stimulus to support the industry through tax incentives. This is then complemented with liquidity injection or quantitative easing (QE) from Bank Indonesia (BI) amounting to Rp740.7 trillion, one of the largest among emerging markets. In addition, BI also cut its benchmark interest rate several times to the level of 3.75%, the lowest in five years.

New financing receivables in the entire multifinance industry itself was slumped by around 17% in 2020. The largest decline 13.4% was experienced by automotive financing, which accounted for 65% of the total financing. Meanwhile, investment financing, which also contributed significantly to the industry performance, was minus 12.24%, and working capital financing fell 5.54% year on year.

In spite of its overall decline, working capital financing was still able to prop up the whole financing industry in 2020 because amidst the difficulties experienced by companies in obtaining long-term loans, the financing industry still has the ability to finance short-term loans, especially for borrowers who are engaged in the productive sector.

Performance of the Company in 2020

Throughout 2020, the Company was still focused on corporate financing, especially working capital financing under the scheme of factoring with recourse. The largest revenue contribution came from working

berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp75 miliar (naik 4,3% yoy), yang mampu mengimbangi penurunan drastis di segmen pembiayaan investasi dan multiguna.

Kenaikan kinerja pembiayaan didukung oleh kinerja usaha Grup Sinar Mas yang positif dan kembali menggeliatnya kegiatan dunia usaha, terutama di kuartal IV dimana tanda-tanda pemulihan ekonomi semakin menguat, dilihat dari kinerja ekspor dan impor yang meningkat, harga-harga komoditas yang mulai merangkak naik, *purchasing manager index* (PMI) yang mulai masuk zona positif, inflasi yang terkendali, nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta arus investasi yang mulai kembali masuk. Hal ini menimbulkan optimisme di kalangan pelaku usaha sehingga proyek-proyek yang sebelumnya tertunda karena Covid-19 mulai dilanjutkan kembali untuk mengantisipasi kenaikan permintaan pasca pandemi.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan di tahun 2020 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp110 miliar, mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun 2019, sedangkan beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp74 miliar sehingga laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 134% menjadi Rp36 miliar. Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan aset sebesar Rp847 miliar, dimana nilai aset ini naik dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp789 miliar. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), masih terjaga dengan baik. Kinerja ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berupaya meraih hasil yang optimal untuk tahun 2020.

Untuk meningkatkan kinerja operasional sepanjang tahun 2020 Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas serta mengadakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja. Program pelatihan yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan terus dilakukan yang menunjukan komitmen Perseroan yang berkelanjutan untuk terus berkembang dan fokus dalam menghadirkan layanan pembiayaan korporasi yang unggul.

capital financing totaling Rp75 billion (up 4.3% yoy), which was able to offset the dramatic decline in the investment and multipurpose financing line.

The Company's performance was mainly supported by the positive business performance of the Sinar Mas Group and the gradual recovery of business activities, especially in Quarter IV where indicators of economic recovery strengthened, as could be seen from the stonger export and import performance, rising commodity prices, more positive purchasing manager index (PMI), under-control inflation, relatively stable Rupiah exchange rate, and increased inflow of investment. These have led to optimism among business players so that they resumed projects that were delayed due to Covid-19 in anticipation of a surge in demand after the pandemic eases.

In terms of financial performance, the Company in 2020 posted operating revenues of Rp110 billion, an increase of 7% from 2019, while the its operating expenses stood at Rp74 billion so the Company's net profit increased by 134% to Rp36 billion. At the end of 2020, the Company recorded assets worth Rp847 billion, which increased from Rp789 billion in 2019. The Non Performing Financing (NPF) rate was also still well-maintained. This performance shows that the Company has managed to achieve optimal results for 2020.

To improve its operational performance throughout 2020, the Company continued to invest in its human capital in order to increase productivity as well as improving its IT infrastructure to support automation and more streamlined work process. Adequate training programs to improve employee capabilities were also consistently carried out, which demonstrates the Company's ongoing commitment to continue growing and refine its focus on providing superior corporate financing service.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Persaingan usaha yang sengit di industri pembiayaan mengharuskan Perseroan untuk senantiasa berinovasi, baik dari sisi produk maupun proses bisnis. Hal ini mengingat sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus pada segmen korporasi, Perseroan tidak hanya bersaing dengan sesama perusahaan multifinance, tapi juga dengan bank-bank komersial yang menawarkan produk serupa. Karena itu, persaingan ini harus disikapi dengan kebijakan bisnis yang mumpuni dan terus meningkatkan kerjasama dan sinergitas dengan perusahaan-perusahaan afiliasi dan induk Perseroan guna memperkuat pendanaan dan memperluas basis nasabah.

Dalam hal pemberian fasilitas kredit untuk meningkatkan dan mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan, Perseroan terus menjalankan SOP pada proses penyaluran kredit dimana persetujuan pemberian kredit harus dengan proses yang cepat dan efisien, namun dengan risiko yang terukur. Strategi pengendalian lain yang dijalankan Perseroan adalah manajemen portofolio terhadap piutang Perseroan sebagai upaya dalam menjalankan manajemen risiko. Perseroan juga melakukan beberapa efisiensi dalam kegiatan operasional untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian di tahun 2020.

Di dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan strategis Perseroan, Direksi senantiasa mengutamakan musyawarah dalam rapat anggota Direksi sehingga kebijakan strategis dapat diputuskan secara matang dari berbagai aspek. Selain itu, setiap pengambilan keputusan terhadap kebijakan strategis juga dibahas dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan pemegang saham Perseroan.

Prospek Usaha di Tahun 2021

Beberapa lembaga internasional memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan positif, sebut saja Bank Dunia yang mematok 4.4%, Bank Pembangunan Asia (ADB) di angka 4.5%, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) di 4,9% sementara *International Monetary Fund* (IMF) lebih optimitis lagi di 5,2%. Pemerintah Indonesia sendiri memperkirakan PDB akan naik di

Corporate Strategic Policy

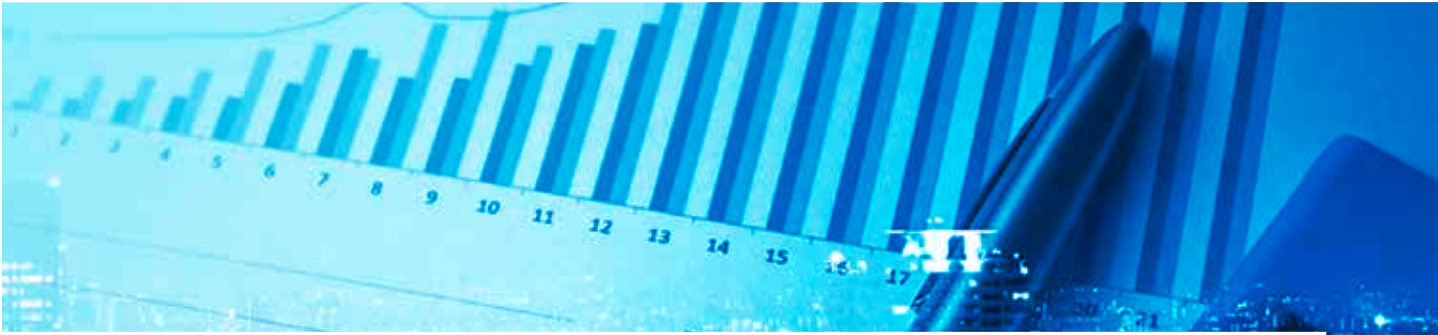
The intense business competition in the multifinance industry requires the Company to always innovate, both in terms of products and business process. This is due to the fact that as a financing company that focuses on the corporate segment, the Company not only competes with other multifinance companies, but also with commercial banks that offer similar products. Therefore, the competitive landscape requires sound business policies and enhanced collaboration and synergy with affiliates and parent company in order to strengthen source of funding and expand the customer base.

In providing loan facilities to increase and achieve its financing targets, the Company continues to carry out its SOP in the process of lending, where loan approval approval process is expedited and efficient, while still making sure that the risks are measureable. Another control strategy implemented by the Company is the management of the Company's receivables as part of the risk management strategy. The Company also attempted to make its operations more efficient in order to maintain its performance amidst uncertain business environment in 2020.

In decisions-making process related to the Company's strategic policies, the Board of Directors always prioritizes deliberation in the BOD meetings so that strategic policies can be decided thoroughly from various aspects. In addition, every decision making on strategic policies is also discussed with the Board of Commissioners to safeguard the interests of the Company's shareholders.

Business Outlook in 2021

Several international institutions projected that Indonesia's economic growth in 2021 will return to positive territory. The World Bank estimated Indonesia's GDP to grow at 4.4%, the Asian Development Bank (ADB) at 4.5%, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) at 4.9% while the International Monetary Fund (IMF) is even more optimistic at 5.2%. The Indonesian government itself estimates that GDP



rentang 4,5% hingga 5,3%. Ini tentu kabar gembira bagi dunia usaha, terutama industri pembiayaan.

Bank Indonesia (BI) sendiri memperkirakan kebutuhan pembiayaan korporasi pada kuartal pertama 2021 akan mengalami peningkatan. Hal ini tercermin pada Saldo Bersih Tertimbang (SBT) bulan Desember 2020 yang tercatat sebesar 17,1%, dibanding kuartal kedua 2020 yang anjlok hingga minus 33,9%. Perusahaan-perusahaan akan membutuhkan pembiayaan terutama untuk mendukung aktivitas operasional, pemulihan permintaan domestik pasca penerapan new normal, dan aktivitas investasi.

Walaupun proses vaksinasi telah berjalan dengan baik, Perseroan tetap waspada terhadap kemungkinan merebaknya virus Covid-19 varian baru yang dapat berakibat diberlakukannya kembali PSBB sehingga perekonomian kembali terpuruk. Karena itu Perseroan juga akan terus mewaspadai situasi perekonomian nasional dan global seraya menerapkan prinsip kehati-hatian, mengontrol likuiditas permodalan, dan fokus terhadap pembiayaan utama dengan kualitas kredit yang baik di tahun 2021.

Di tahun 2021, Perseroan menargetkan pencairan pembiayaan modal kerja sebesar Rp780 miliar. Hal ini tentunya sudah dikalkulasi dengan matang sesuai dengan sumber daya dan kemampuan finansial yang dimiliki Perseroan.

Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan akan terus didukung oleh induk perusahaan serta diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal maupun pinjaman perbankan domestik. Perseroan berencana akan menerbitkan kembali obligasi ronde kedua di tahun 2021.

will increase by between 4.5% to 5.3%. This is certainly good news for the business sector, especially the financing industry.

Bank Indonesia (BI) estimated that corporate financing needs in the first quarter of 2021 will also increase. This is reflected in the Weighted Net Balance (WNB) of December 2020 which was hit 17.1%, compared to the second quarter of 2020 which shrank 33.9%. Companies will need financing primarily to support operational activities, recovery in consumer spending after the implementation of new normal, and investment activities.

Even though the vaccination process has been well underway, the Company remains alert to the possibility of Covid-19 resurgence due to new virus variants that could result in the reimposition of PSBB and cause further disruption in the economy. Therefore, the Company will continue to be vigilant in assessing the national and global economic situation while applying the principle of prudence, capital liquidity control, and focusing on primary financing line with good credit performance in 2021.

In 2021, the Company has set the target to disburse Rp780 billion in working capital financing. Indeed, this has been carefully calculated according to the financial resources and capabilities of the Company.

In accordance to the Company's targets, funding will continue to be supported by the parent company as well as diversified funding sources, via the capital market and domestic bank loans. The Company also plans to conduct a second round of bonds offering in 2021.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan. SDM yang andal dan berkualitas akan mampu menyukseskan setiap lini bisnis yang dijalankan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Guna menunjang pengembangan SDM yang berkualitas, Perseroan terus berupaya berinovasi dalam sistem dan kebijakan perencanaan SDM, pelatihan, pengembangan jenjang karir, struktur organisasi dan standar remunerasi.

Karyawan Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 17 orang. Sebuah tim yang kecil namun kompak dan gesit. Kebutuhan SDM saat ini dirasa sudah cukup untuk menunjang operasional dan kapasitas pembiayaan Perseroan, namun jumlah ini akan terus ditingkatkan sesuai dengan pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan. Dalam melakukan perekrutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip *"the right man on the right place"* yang berarti bahwa orang-orang yang direkrut haruslah mereka yang kompeten di bidangnya dan memiliki *passion* terhadap industri pembiayaan.

Teknologi Informasi

Selama tahun 2020, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan pengembangan sistem informasi dengan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam menyusun sistem yang dapat mempermudah pekerjaan di tiap-tiap departemen, yang sebelumnya manual menjadi sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses persetujuan pembiayaan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan seefisien mungkin dimana sistem yang berbasis teknologi informasi akan sangat berperan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berinvestasi dalam Teknologi Informasi sehingga kepuasan nasabah semakin meningkat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan pada tahun 2020 difokuskan untuk mencegah penularan

Human Capital

Human Resources (HR) is one of the assets that must be managed properly by the Company. Reliable and high quality human resources will be key to the business performance and achievement of the Company's vision and mission as well as business targets that have been set forth by shareholders and stakeholders. In order to support the development of quality human resources, the Company continues to improve its HR planning systems and policies, employee training, career path development, organizational structure and remuneration standards.

At the end of 2020, the Company has 17 employees, a small but solid and agile team. The current need for human resources is deemed sufficient to support the operations and financing capacity of the Company, however, this figure will continue to be increased in line with the Company's business growth in the future. In conducting recruitment, the Company always adheres to the principle of "the right man on the right place" which means that the people recruited must be competent in their fields and have a passion in the financing industry.

Information Technology

Throughout 2020, the Information Technology Division has conducted further development of the Company's information system in collaboration with all related departments in to streamline business process in each department into an integrated system which can enable the financing approval process to be carried out more expeditiously. This is in line with the Company's policy to run its business as efficiently as possible where information technology-based systems will play a major role in elevating the Company's competitive advantage. In the coming years, the Company will continue to invest in Information Technology in order to maintain and increase customer satisfaction.

Corporate Social Responsibility

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program in 2020 is focused on preventing the

virus corona di lingkungan kerja Perseroan. Selain mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, Perseroan juga berupaya untuk menjaga lingkungan yang steril dan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) karyawannya sehingga tidak mudah tertular. Hal ini dilakukan antara lain dengan membagikan *hand sanitizer* dan vitamin/suplemen kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan dana subsidi untuk membantu biaya perawatan jika ada karyawan atau keluarganya yang tertular. Selain itu, untuk membantu meringankan beban ekonomi, Perseroan juga membagikan paket sembako kepada karyawan level bawah seperti *office boy* dan *security*. Bagi Perseroan, kesehatan dan kesejahteraan karyawannya lebih penting dari mengejar profitabilitas.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, Direksi memandang penting penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik sebagai bagian yang integral dalam proses bisnis di lingkup Perusahaan. Untuk itu, Perseroan mengadopsi standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional dan internasional. Di sepanjang tahun 2020, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada dan disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik, sehingga pelaksanaan GCG dapat diterapkan di semua divisi dan tingkatan organisasi Perseroan.

Perseroan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite di bawahnya. Pelaksanaan tata Kelola Perseroan diukur lewat penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) serta yang telah disesuaikan untuk perusahaan pembiayaan. Penyempurnaan kerangka Tata Kelola akan terus dilakukan dan menjadi komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

transmission of coronavirus in the workplace. In addition to following the health protocols that have been established by the government, the Company also strived to maintain a hygienic environment and increase the immunity system of its employees so that they can be more protected. This is done, among others, by distributing hand sanitizers and vitamins/food supplements to employees. In addition, the Company also allocate emergency medical funds in the event that an employee or their family is infected by Covid-19. In addition, the Company also distributes staple food packages to lower-level employees such as office boys and security personnel to help ease their financial burden. For the Company, the health and welfare of its employees takes precedence over profit.

Corporate Governance

In conducting its business operations, the Board of Directors takes seriously the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the business processes within the Company. To that end, the Company has adopted the standards of Corporate Governance which apply nationally and internationally. Throughout 2020, the Company continues to improve the quality of its GCG implementation by evaluating and improving existing policies and adjusting them to best practices, so that the implementation of GCG can be carried out at all divisions and levels within the Company's organization.

The Company has an oversight structure and system which consists of the Board of Commissioners supported by the committees under it. The implementation of corporate governance is measured through self-assessment based on the criteria set up by the Indonesian Corporate Governance Forum (FCGI) which has been adjusted for financing companies. Improvements to the governance framework will be continuously carried out as a mutual commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the bid to achieve full compliance toward prevailing rules and regulations.

Pengendalian Internal

Kegiatan Pengendalian Internal dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan sejalan dengan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional.

Selama tahun 2020, sistem Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Unit Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik demi mencapai tujuan Perusahaan dan memastikan pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan kegiatan pemeriksaan, satuan kerja Pengendalian Internal Perseroan memiliki standar operasional baku terkait agenda pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direksi.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang timbul dari proses tersebut. Oleh karena itu, Perseroan selalu menerapkan manajemen risiko untuk melindungi dan menjaga perusahaan dari risiko yang timbul atas pembiayaan yang disalurkan serta menjaga tingkat risiko yang dapat diminimalisir sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Penerapan manajemen risiko dijalankan dengan prinsip yang jelas dan terukur sesuai dengan aturan yang ada.

Sepanjang tahun 2020, *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan tercatat sebesar 0% yang menandakan Perseroan telah melakukan analisa-analisa keuangan, kemampuan membayar angsuran dan mengenal profil calon nasabah dengan baik. Selain itu, sebagian besar nasabah Perseroan adalah *repeat customer* yang telah sejak lama menggunakan layanan Perseroan dan mayoritas adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang bereputasi tinggi sehingga

Internal Control

Internal control activities are intended to achieve the effectiveness and efficiency of the Company's operations, so that the Company's business activities can generate maximum profit and are in compliance with prevailing laws and regulations. The Company's internal control system continues to be refined to meet international internal control standards.

During 2020, the Company's Internal Control function was carried out by the Board of Directors, senior management, Internal Audit Unit and all the Company's employees. The Board of Directors has the responsibility to implement a sound internal control system in order to achieve the Company's goals and ensure that the implementation of internal control is carried out in a transparent and responsible manner. In carrying out its audit activities, the Company's Internal Control Unit has standard operating procedure related to the audit agenda and submit the audit results directly to the Board of Directors.

Risk Management

As a financing company, the Company's business activities cannot be separated from the risks arising from this process. Therefore, the Company always implements sound risk management policy to safeguard the Company from the risks arising from the loans it disburses and to mitigate the risk in accordance with the policies and directives set by management. The implementation of risk management is carried out with clear objectives and measurable principles in accordance with existing regulations.

In 2020, the Company's Non-Performing Financing (NPF) was 0%, which indicates that the Company has carried out sound credit analysis on customers' repayment ability and knows the risk profile of its customers well. In addition, most of the Company's customers are repeat customers who have been using the Company's services for a long time and the majority are companies under the Sinar Mas Group which have a high reputation, so the possibility of them defaulting on their loans is very

kemungkinan gagal bayar sangatlah kecil. Jadi bisa dikatakan risiko pembiayaan yang dihadapi Perseroan relatif aman dan terkendali, namun tidak berarti manajemen risiko dikesampingkan.

Kata Penutup

Atas nama jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, bekerja sama, serta memberikan dedikasinya dalam mewujudkan target Perseroan di tahun 2020.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), profesi penunjang, serta mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan kepada Perseroan selama ini. Kami juga berharap dan berdoa agar pemulihan ekonomi Indonesia dapat berjalan dengan baik dan negara ini bisa segera keluar dari belenggu pandemi Covid-19 dan menatap masa depan yang lebih baik. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

small. Thus, it can be said that the financing risk faced by the Company is relatively safe and controllable, but this does not in any way diminish the risk management.

Closing Remark

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners who have continued to put their trust on us in managing the Company. We also express our gratitude and highest appreciation to all employees who have worked hard, worked synergistically and dedicated themselves to achieving the Company's targets in 2020.

We would also like to thank the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), capital market supporting professions, as well as business partners and other stakeholders for their support to the Company thus far. We also hope and pray that Indonesia's economic recovery can continue to gain momentum and this country can quickly free itself from the shackles of the Covid-19 pandemic and look toward a brighter future. May God the Almighty always bless us all.

**Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,**



Felix

Direktur Utama / *President Director*

PROFIL PERUSAHAAN

*Company
Profile*

03.



Data Perusahaan

Corporate Data

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

Tanggal Pendirian
Establishment Date

6 April 1995

Alamat Perusahaan
Company Address

Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, Lt. 9
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: 021-3925660 | Fax: 021-3925788

Email
corporate@absimasfinance.co.id

Website
www.absimasfinance.co.id



**PT AB SINAR MAS
MULTIFINANCE DIDIRIKAN
PADA TAHUN 1995 DENGAN
NAMA PT MEGADANA PRATAMA
MULTIFINANCE. PT SINAR MAS
MULTIARTHA TBK MEMBELI
HAMPIR SELURUH SAHAM
PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
PADA TAHUN 2001.**

PT AB Sinar Mas Multifinance was established in 1995 under the name PT Megadana Pratama Multifinance. PT Sinar Mas Multiartha Tbk purchased nearly all of PT AB Sinar Mas Multifinance shares in 2001.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perseroan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 yang dibuat di hadapan Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

PT AB Sinar Mas Multifinance ("the Company"), was established based on Deed No. 24 dated April 6, 1995 made before Linda Ibrahim, SH, a notary in Jakarta, under the name PT Megadana Pratama Multifinance. The Articles of Association were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 100 and 101 dated April 12, 1996, both of which were made before Sutjipto, SH, a notary in Jakarta, the shareholders agreed, among other things, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. Both deeds have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 36, dated January, 3 1997.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The purposes and objectives of the Company in accordance with its Articles of Association are to engage in financing business activities in the form of finance lease, invoice factoring and consumer financing.

Jejak Langkah

Milestones

6 Apr
1995

Perseroan didirikan dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance.
The Company was incorporated under the name PT Megadana Pratama Multifinance.

12 Apr
1996

Perseroan berganti nama menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance.
The Company changed its name to PT AB Sinar Mas Multifinance.

20 Sep
2001

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk dengan pembelian saham hampir seluruhnya.
The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha Tbk through the purchase of nearly its entire shares.

23 Ags/Aug
2017

Perseroan mengakuisisi 30% saham PT KB Insurance Indonesia (sebelumnya PT LG Simas Insurance Indonesia).
The Company acquired 30% stake in PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LG Simas Insurance Indonesia).



Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan Keputusan Pemerintah

Based on Government Decree

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

In conducting its business, the Company has obtained the license from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities are to engage in the business of leasing, invoice factoring and consumer financing.

Berdasarkan Operasional Perseroan

Based on Company Operations

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:

The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing products offered by the Company are as follows:



Pembiayaan Investasi *Investment Financing*

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of business/investment given to debtors.



Pembiayaan Modal Kerja *Working Capital Financing*

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Financing to meet expenditures out in one cycle of the debtor's business activity.



Pembiayaan Multiguna *Multipurpose Financing*

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Financing goods and/or services required by the debtor for use/ consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed time period.



Sewa Operasi *Operating Lease*

Pembiayaan sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan.

Financing for lease that does not substantially transfer the benefits and risks of the object of lease.

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan

Adjustment to the Company's Scope of Business

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam Pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha perusahaan pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business, Article 2 regulates the business activities of a Financing Company. As such, the Company currently divides the its business into:



**Pembiayaan
Investasi**
*Investment
Financing*

Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah pembiayaan untuk pembelian alat berat dan mesin industri.
Products included in the Company's working capital financing are purchase of heavy equipment and industrial machinery.



**Pembiayaan
Modal Kerja**
*Working Capital
Financing*

Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*) dan jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua tahun.
Products included in the Company's working capital financing is factoring with recourse and sale and leaseback with a financing period of not more than two years.



**Pembiayaan
Multiguna**
*Multipurpose
Financing*

Produk yang mencakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan adalah pembelian dengan pembayaran secara angsuran untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua, dan apartemen.
Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with installments for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicle, and apartment.

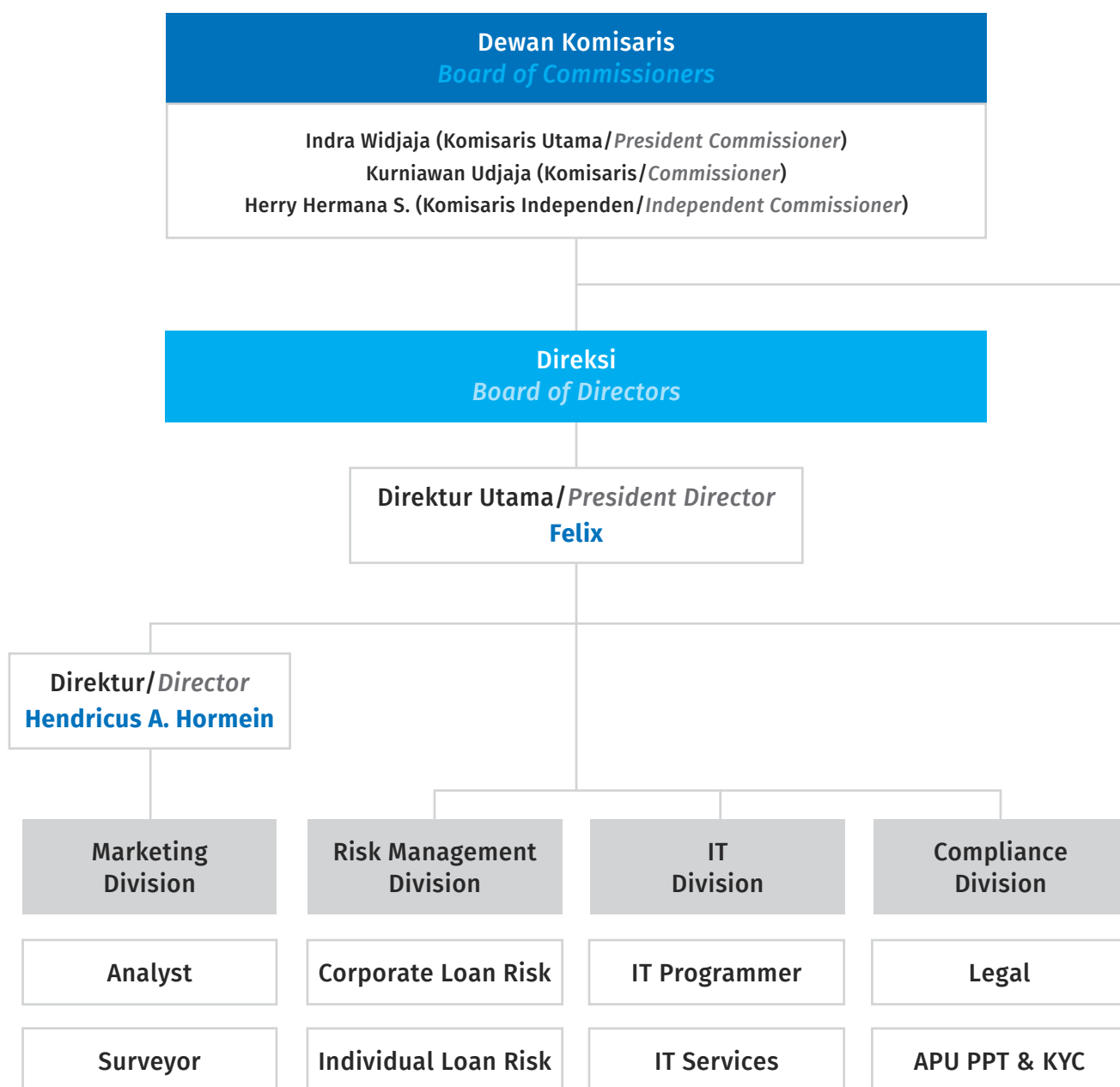


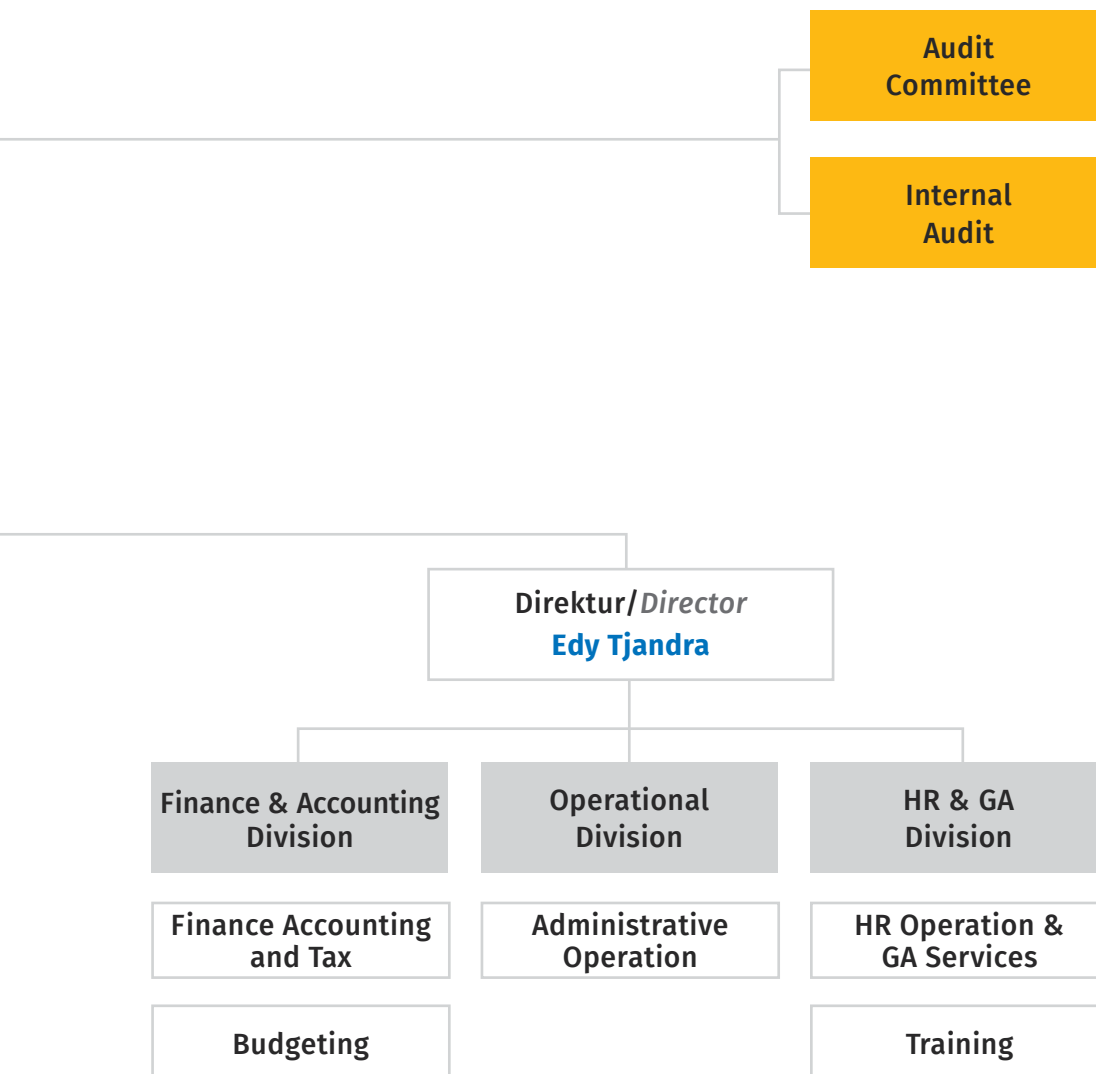
**Kegiatan Usaha
Pembiayaan Lain**
*Other Financing
Business Activities*

Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan adalah kegiatan usaha pembiayaan di luar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan sesuai bidang usaha Perseroan.
Products included in other financing business activities based on the decision of the Financial Services Authority are those outside investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that have been approved in accordance with the Company's main business activities.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Vision

**MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
TERKEMUKA DI INDONESIA YANG BERFOKUS
PADA SEGMENT PEMBIAYAAN KORPORASI.**

*To become one of the leading finance companies in Indonesia
that is focused on the corporate financing segment.*

Misi

Mission

**MEMBERIKAN NILAI TAMBAH TERBAIK BAGI
PEMANGKU KEPENTINGAN**

To generate the best added values for stakeholders

**MENCIPTAKAN PRODUK JASA KEUANGAN
YANG DIPERLUKAN PASAR KORPORASI**

To create financial products needed by corporations

**MENCIPTAKAN DAN MEMAKSIMALKAN
SUMBER DAYA MANUSIA YANG ANDAL,
JUJUR, BERSIH DAN KOMPETEN**

*To create and maximize human capital that is dependable,
trustworthy, honest and competent*

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Cultures

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan yang dianut Perseroan terkandung dalam slogan “FIRST”, yakni:
The values and corporate culture adopted by the Company are enshrined in the slogan “FIRST”, which means:

F FOCUS

Berfokus pada bisnis inti dengan ceruk pasar yang khusus pembiayaan khusus, yaitu segmen pembiayaan korporasi sehingga tidak mengalami persaingan langsung di dalam industri pembiayaan.
Focusing on the core business with a specific market niche, namely the corporate financing segment so it can avoid head-on competition in the financing industry.

I INNOVATIVE

Senantiasa menawarkan produk dengan fitur-fitur yang inovatif dan kompetitif, serta mengoptimalkan sistem teknologi informasi yang unggul untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.
Always offers products with innovative and competitive features, as well as optimizes superior information technology systems to support faster business processes and decision making.

R RELIABLE

Senantiasa dapat diandalkan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka lewat skema pembiayaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
Customers can always rely on the Company to meet their financing needs through flexible financing scheme tailored to their specific needs.

S SYNERGY

Membangun sinergi yang kuat dengan induk perusahaan untuk meleverage sumber daya dan keunggulan Grup Sinar Mas dan dunia usaha pada umumnya dengan memperluas jaringan usaha Perseroan.
Build a strong synergy with the parent company to leverage the resources and excellence of Sinar Mas Group to expand the Company's business network.

T TRUST

Senantiasa menjaga kepercayaan nasabah sebagai sebuah amanah yang harus dipenuhi. Menjalankan bisnis dengan profesional, jujur, transparan dan beretika sehingga mampu mempertahankan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi.
Always maintain customer trust as a mandate that must be fulfilled. Conducting business in a professional, honest, transparent and ethical manner in order to maintain a high customer satisfaction level.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 21 Juli 2009. Diangkat kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No.465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 68 years old. He graduated with a Bachelor's degree in business and industrial administration from Nanyang University, Singapore in 1974. He has been the President Commissioner of the Company since 2009 based on Deed No. 25 dated July 21, 2009. He was reappointed as the President Commissioner of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized with Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja Work Experience

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1974-1982	Direktur/Director	PT Bimoli & PT Witikco
1982-1989	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	PT Bank International Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris/Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	PT Asuransi Sinar Mas
1984-2006	Komisaris/Commissioner	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (d/h PT Asuransi Eka Life)
1989-1999	Direktur Utama/President Director	PT Bank International Indonesia Tbk
1997-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT KB Insurance Indonesia
1999-2002	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	PT Sinartama Gunita
1999-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinarmas Sekuritas
2001-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinartama Gunita
2003-2004	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Asuransi Sinar Mas
2004-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinar Mas Multifinance
2005-2013	Direktur Utama/President Director	PT Asuransi Sinar Mas
2007-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
2013-sekarang/present	Komisaris Utama/President Commissioner	PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Jabatan Position	Perusahaan Company
Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama/President Commissioner	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama/President Commissioner	PT Sinarmas Sekuritas
Komisaris Utama/President Commissioner	PT Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama/President Commissioner	PT KB Insurance Indonesia



Kurniawan Udjaja*

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang tahun 1987. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2019. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 59 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Andalas University, Padang, in 1987. He has been the Commissioner of the Company since 2019. He was reappointed as the Commissioner of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1988-1991	Kepala Bagian Keuangan/ <i>Head of Finance</i>	Yayasan Prayoga Padang
1991-1991	Staf Akuntansi/ <i>Accounting Staff</i>	PT Panggung Enterprise Ltd
1992-1992	Staf Akuntansi/ <i>Accounting Staff</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk (d/h PT Internas Arta Finance Company)
1992-1995	Dosen/ <i>Lecturers</i>	Universitas Tarumanagara
1992-2004	Manajer Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting Manager</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-2019	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	PT AB Sinar Mas Multifinance
2003-sekarang/ <i>present</i>	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	PT Sinartama Gunita
2004-sekarang/ <i>present</i>	Direktur/ <i>Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2005-sekarang/ <i>present</i>	Direktur/ <i>Director</i>	PT Shinta Utama
2005-2013	Direktur/ <i>Director</i>	PT Super Wahana Tehno
2007-sekarang/ <i>present</i>	Direktur/ <i>Director</i>	PT Simas Money Changer
2009-2018	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Sinar Mas Sekuritas

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Jabatan Position	Perusahaan Company
Direktur/ <i>Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	PT Sinartama Gunita
Direktur/ <i>Director</i>	PT Shinta Utama
Direktur/ <i>Director</i>	PT Simas Money Changer

*Meninggal dunia pada tanggal 6 Maret 2021/*Passed away on March 6, 2021*



Herry Hermana S

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Lulus dari Akademi Bank Pembangunan Jakarta pada tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara, Jakarta, pada tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 64 years old. He graduated from the Bank Pembangunan Academy, Jakarta, in 1980. He holds a Bachelor's degree in Economics from the Kertanegara University, Jakarta, in 2003. He has been the Company's Independent Commissioner since 2017. He was reappointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1981-1983	Staf/Staff	PT Bank International Indonesia
1983-1984	Trainer	PT Bank International Indonesia
1984-1985	Officer	PT Bank International Indonesia
1985-1989	Accounting	PT Internas Artha Leasing Co.
1989-1996	Accounting & Tax	PT Sinar Mas Multiartha
1996-2011	HR Head	PT Sinar Mas Multifinance
2011-2017	Pensiun/Retired	
2017-sekarang/present	Komisaris Independen/Independent Commissioner	PT Sinarmas Hana Finance

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Jabatan Position	Perusahaan Company
Komisaris Independen/Independent Commissioner	PT Sinarmas Hana Finance

Profil Direksi

Board of Directors' Profile





Felix

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2007. Meraih beberapa sertifikasi, seperti Register Negara Akuntan dari Kementerian Keuangan RI (2016), Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017), Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (2017) dan Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2017). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Diangkat kembali menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 37 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 2007. He is also a holder of several certifications, including the State Register of Accountants from the Indonesian Finance Ministry (2016), Certified Public Accountant from the Indonesian Public Accountants Association (2017), Financing Expert Certificate from the Indonesian Financing Professional Certification (2017) and the Executive Program for Risk Management in Financing Companies certificate from the Risk Management Certification Agency (2017). He has served as the Company's President Director since 2019. He was reappointed as the Company's President Director based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2007-2013	Auditor	KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens International Limited)
2013-2016	Manager	Manager PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2016-2019	Direktur/Director	PT AB Sinar Mas Multifinance



Edy Tjandra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta, pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 44 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the Krida Wacana Christian Univeristy (UKRIDA), Jakarta, in 1999. He has been the Director of the Company since 2019. He was reappointed as the Director of the Company based on the Company's General Meeting of the Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1996-1999	Kepala Bagian Audit/ <i>Head of Audit Section</i>	PT Sinartama Gunita
1999-2001	Auditor	PT Ficomindo Buana Registrar
2001-2004	Marketing	PT Solid Gold
2010-2013	Internal Audit	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013-2019	Direktur/ <i>Director</i>	PT Bina Mahardhika
2019-sekarang/ <i>present</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Bina Mahardhika
2013-2019	Manager Finance & Accounting	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013-2019	Direktur/ <i>Director</i>	PT Para Global Utama
2013-2019	Direktur/ <i>Director</i>	PT Cahaya Berlian Mas
2013-2019	Direktur/ <i>Director</i>	PT Bintang Swadaya Utama
2013-2019	Direktur/ <i>Director</i>	PT Bintang Berlian Mas
2013-2019	Direktur/ <i>Director</i>	PT Agung Mas Baraya
2004-2019	General Manager	PT AB Sinar Mas Multifinance

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Jabatan Position	Perusahaan Company
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Bina Mahardhika



Hendricus A Hormein*

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2004. Diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 60 years old. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1986. He has been Director of the Company since 2004. He was reappointed Director of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1990-1991	Assistant Manager (Credit & Marketing	BII Factoring Center
1991-1994	Assistant Manager (Funding)	PT BII Finance Center
1994-1995	Marketing Manager	PT Internas Arta Finance Company
1995-1996	Marketing Manager	PT Sinar Mas Multiartha
1996-2004	General Manager	PT Sinar Mas Multifinance

*Mengundurkan diri pada bulan 17 Agustus 2020/*Resigned on August 17, 2020*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen

Workforce Composition by Management Level

URAIAN/DESCRIPTION	Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020
Direktur dan Komisaris/Directors and Commissioners	6
Manajer/Manager	3
Penyelia/Supervisor	1
Staf/Staff	7
Total	17

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Workforce Composition by Level of Education

URAIAN/DESCRIPTION	Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020
S2/Master's	-
S1/Bachelor's	11
Diploma/Diploma	1
SMA atau sederajat/High School or equivalent	5
Total	17

Komposisi Karyawan berdasarkan Rentang Usia

Workforce Composition by Age Range

URAIAN/DESCRIPTION	Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020
≤ 29	2
30-39	6
40-49	2
≥ 50	7
Total	17

Komposisi Karyawan berdasarkan Divisi Kerja

Workforce Composition by Work Division

URAIAN/DESCRIPTION	Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020
Pemasaran/Marketing	1
Operasional/Operational	2
SDM & Umum/Human Resources & General Affairs	1
Kuangan dan Akuntansi/Finance and Accounting	1
Hukum/Legal Affairs	1
Teknologi Informasi/Information Technology	1
Satuan Kerja Lainnya/Other Work Units	10
Penagihan/Collection	-
Manajemen Risiko/Risk Management	-
Audit Internal/Internal Audit	-
Total	17



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan keuangan atau pembiayaan, Perseroan senantiasa memandang bahwa karyawan adalah aset utama dan terpentingnya. Karyawan adalah ujung tombak inovasi dan produktivitas perusahaan karena mereka adalah representasi dari nilai-nilai yang dianut Perseroan. Karena itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, etos kerja, kerjasama tim dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kepuasan nasabah. Perseroan secara rutin mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan di setiap level organisasi. Pelatihan yang diberikan di tahun 2020 terdiri dari:

As a company engaged in financial services or financing, the Company is of the view that employees are its main and most valuable asset. They are at the forefront of Company's innovation and productivity because they are a representation of the Company's values. Therefore, employee training and development program is an integral part of human resource development initiative to improve their knowledge, skills, work ethic, teamwork and service on order to increase and maintain customer satisfaction level. The Company regularly conducts training and development programs for its employees at all organizational level. The trainings provided in 2020 comprise:



Sertifikasi Karyawan

Employee Certification

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan sertifikasi profesi bagi karyawan perusahaan pembiayaan, maka Perseroan pada tahun 2020 menyelenggarakan Sertifikasi Dasar Pembiayaan dan Sertifikasi Bidang Penagihan bekerja sama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

- **Sertifikasi Dasar Manajerial dan Ahli Pembiayaan**

Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 4 karyawan.

Program Pelatihan Internal <i>Internal Training Program</i>	Nama Program <i>Program Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
	Pengenalan Profil Perusahaan, Produk dan SOP/ <i>Company orientation, product knowledge and SOP</i>	6 Mar	10
	Pelatihan Dasar Pemasaran/ <i>Basic marketing training</i>	7 Ags/Aug	5
	Pelatihan Dasar Hukum dan APU PPT/ <i>Basic legal and APU PPT training</i>	5 Okt/Oct	5
Program Pelatihan Eksternal <i>External Training Program</i>	Nama Program <i>Program Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Peserta <i>Participants</i>
	Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020” <i>National Seminar “Direction and Policy 2020”</i>	20 Feb	Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>
	Seminar Online “Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia” <i>Online Seminar “Multinance companies’ strategy to survive in the midst of Indonesia’s economic recession”</i>	1 Des/Dec	
	Seminar Daring “Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit” <i>Online Seminar “New Opportunity: How Public Accountants can optimize audit service”</i>	16 Des/Dec	Divisi Akunting <i>Accounting Division</i>

According to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business which requires professional certification for employees of financing companies, the Company in 2020 conducted Certification in Basic Financing and Certification in Collection in collaboration with the Indonesian Professional Certification in Financing (SPPI).

- **Basic Certification in Financing Management and Expertise**

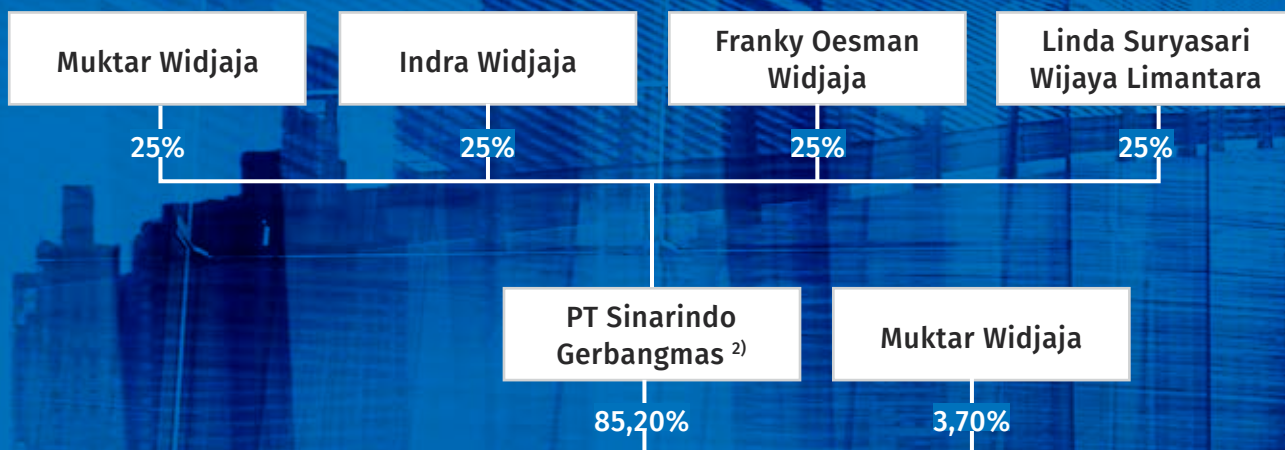
Certification conducted for the Board of Commissioners, Board of Directors, managers, and branch office heads up to one level below the Company’s Board of Directors. This has been attended by 4 employees.

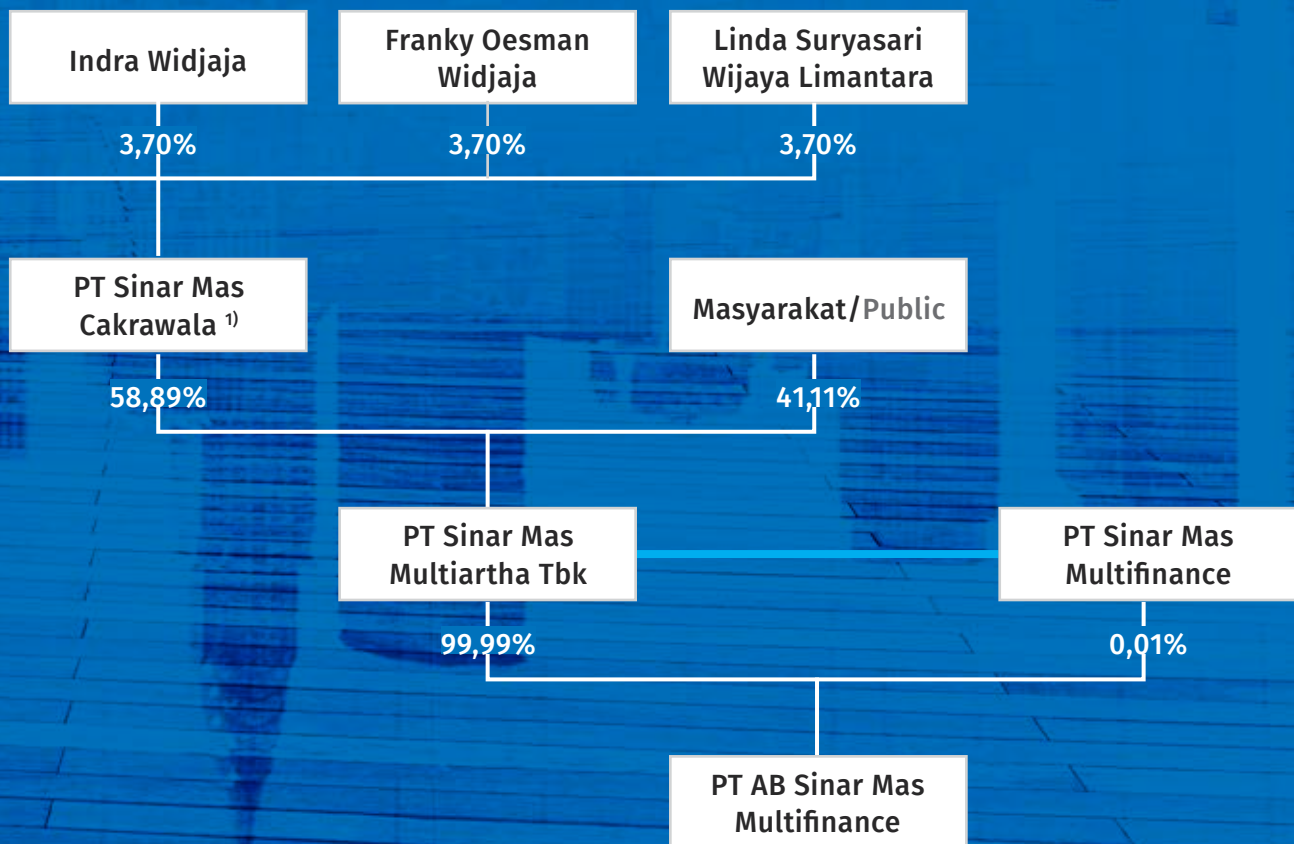
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the shareholders composition of the Company is as follows:





Tentang PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

Profile of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)



sinar mas multiartha

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggarannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum lewat Surat Keputusan No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both made before Benny Kristianto, SH, a notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020 made before Andalia Farida, SH, MH, a notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Law through Decision Letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020.



Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Capital Structure and Share Ownership Composition

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 4 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0143420.Th2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072930.AH.01.11.Th2017 tanggal 7 Juni 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Amendment of the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 4 dated June 2, 2017 made before Aryanti Artisari, SH, Mkn, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0143420.Th2017 and registered on the Company Registry No. AHU-0072930.AH.01.11.Th2017 dated June 17, 2017, the capital structure and share ownership composition of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

URAIAN/DESCRIPTION	Jumlah Saham Total Stock	Rupiah IDR	%
Modal Dasar/Authorized Capital:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) Series A Shares (Nominal Rp5,000.00)	142.474.368	712.371.840.000	
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) Series B Shares (Nominal Rp100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	
Jumlah Modal Dasar/Total Authorized Capital	21.513.629.568	2.849.487.360.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) Series A Shares (Nominal Rp5,000.00)	142.474.368	712.371.840.000	2,28
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) Series B Shares (Nominal Rp100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00
Saham dalam Portepel/Shares in Portfolio:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) Series A Shares (Nominal Rp5,000.00)			
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) Series B Shares (Nominal Rp100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	
Pemegang Saham/Stakeholders:			
- Bank of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.686.475		51,13
- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah	422.545.148		6,64
- PT Simas Mas Cakrawala	495.000.000		7,77
- Masyarakat (di bawah 5%)/Public (under 5%)	2.194.433.094		34,46
Total		1.334.890.874.900	100,00

Kegiatan Usaha *Business Activities*



Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve such purpose and objective, PT Sinar Mas Multiartha Tbk may engage in the following business activities:

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah berusaha dalam bidang aktifitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar.

Based on the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020 made before Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020, the purpose and the objective of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is to conduct business in the fields financial and insurance activities; professional, scientific and technical activities; and wholesale trade.

Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi meliputi:

Conduct financial and insurance activities, including:

- a. Aktivitas perusahaan holding
Activities of holding companies

Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis meliputi:

Conduct professional, scientific and technical businesses, including:

- a. Aktivitas kantor pusat
Activities of head office
- b. Aktivitas konsultasi manajemen
Management consultancy activities

Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar meliputi:

Conduct wholesale trade, including:

- a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/
Wholesale on a fee or contract basis;
- b. Perdagangan besar berbagai macam barang/
Wholesale of other household goods

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 139 Tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0388867.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-157668.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Meeting Resolution of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 139 dated August 31, 2020 made before Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0388867.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-157668.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Indra Widjaja
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Howen Widjaja
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Burhanuddin Abdullah

Direksi *Board of Directors*

Direktur Utama <i>President Director</i>	: Doddy Susanto
Direktur <i>Director</i>	: Kurniawan Udjaja**
Direktur <i>Director</i>	: Dani Lihardja
Direktur <i>Director</i>	: Hermawan Hosein*
Direktur <i>Director</i>	: Agus Leman Gunawan

*Meninggal dunia
pada tanggal 23 November 2020
Passed away on November 23, 2020

**Meninggal dunia pada
tanggal 6 Maret 2021
Passed away on March 6, 2021

Entitas Anak *Subsidiaries*

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan PT KB Insurance Indonesia senilai Rp39,6 miliar. PT KB Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT LG Simas Insurance Indonesia, dan berganti nama menjadi PT KB Insurance Indonesia pada tahun 2015. Perusahaan telah mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia menawarkan beragam produk asuransi umum untuk memberikan proteksi terhadap risiko kerusakan maupun kerugian finansial yang dialami pihak tertanggung, antara lain asuransi kendaraan bermotor, asuransi kerusakan mesin, asuransi pengangkutan laut, asuransi *billboard*, asuransi telepon seluler, asuransi tanggung gugat, asuransi properti, dan asuransi gangguan usaha.

Dukungan reasuransi dari perusahaan reasuransi nasional dan internasional terkemuka juga menjadi komitmen perusahaan dalam memberikan keyakinan dan kepuasan nasabah selama ini.

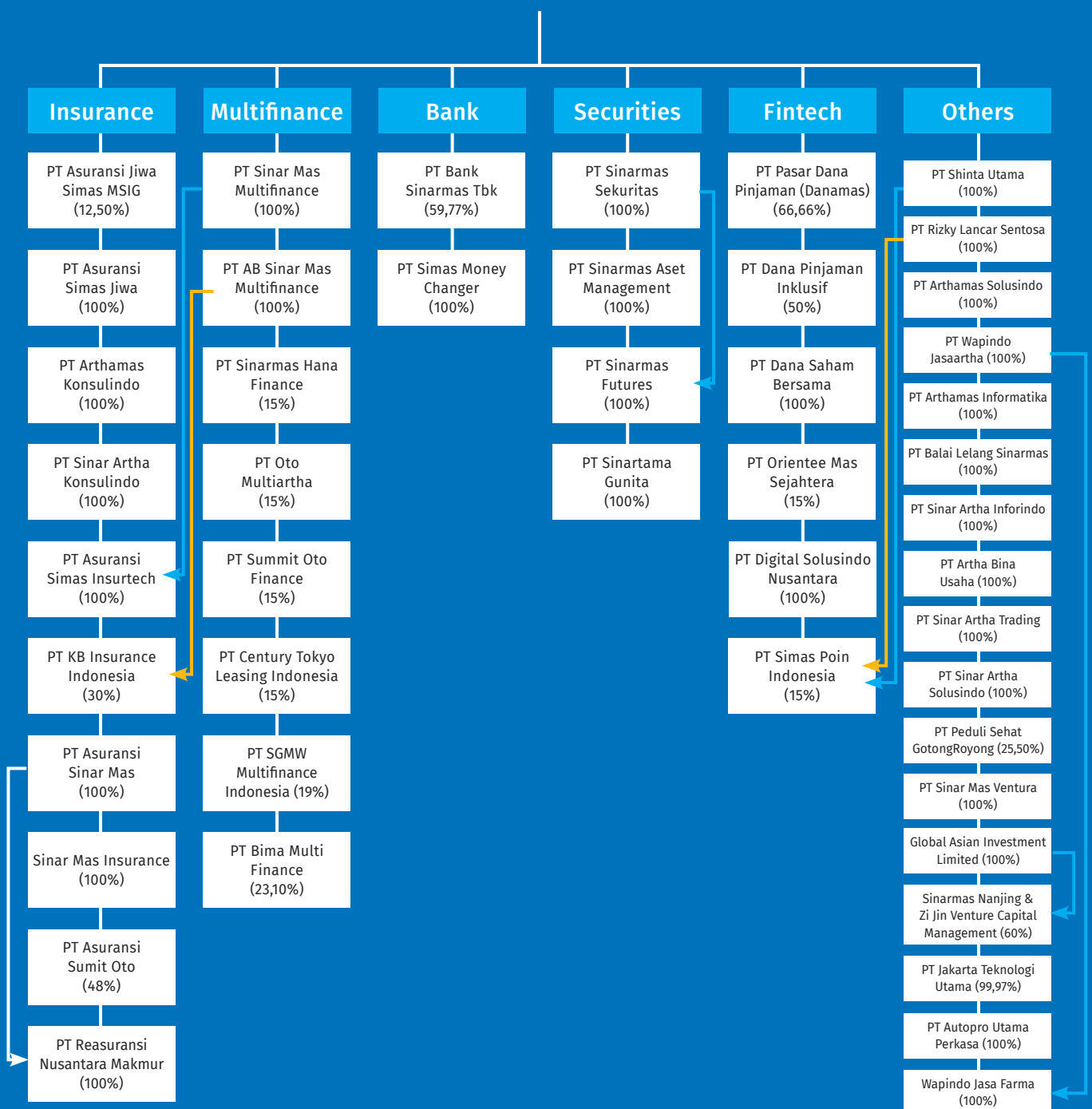
On August 23, 2017, the Company acquired 30% ownership of PT KB Insurance Indonesia worth Rp39.6 billion. PT KB Insurance Indonesia is a general insurance company founded in 1997 under the name PT LG Simas Insurance Indonesia. It changed its name to PT KB Insurance Indonesia in 2015. The company has obtained a business license as per the Financial Services Authority Decision Letter No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia offers a variety of general insurance products to provide protection against the risk of damage or financial loss suffered by the insured, including motor vehicle insurance, engineering insurance, marine insurance, neon sign insurance, mobile phone insurance, liability insurance, property insurance, and business interruption insurance.

Support from renowned national and international reinsurance companies has also become part of the company's commitment in maintaining customer confidence and satisfaction over the years.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Up to December 31, 2020, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek

Securities Listing Chronology

Pada tanggal 7 September 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) mencatatkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai nominal sebesar Rp175 miliar terdiri dari tiga seri.

On September 7, 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) listed bonds with a nominal value of Rp175 billion on the Indonesia Stock Exchange (IDX), offered in three series.

OBLIGASI SERI A SERIE A BOND

Memiliki nilai pokok Rp115 miliar dengan tenor 370 hari dan tingkat bunga tetap 10% per tahun.

With a principal amount of Rp115 billion which matures in 370 days and has a fixed coupon rate of 10% per year.

OBLIGASI SERI B SERIE B BOND

Memiliki nilai pokok Rp25 miliar dengan tenor 2 tahun dan tingkat bunga tetap 10.5% per tahun.

With a principal amount of Rp25 billion which matures in 2 years and has a fixed coupon rate of 10.5% per year.

OBLIGASI SERI C SERIE C BOND

Memiliki nilai pokok Rp35 miliar dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga tetap 11% per tahun.

With a principal amount of Rp35 billion which matures in 3 years and has a fixed coupon rate of 11% per year.

Hasil pemeringkatan obligasi dari PT Kredit Rating Indonesia adalah A- (Single A Minus). Perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Bukopin Tbk.

The bonds were rated A- (Single A Minus) by PT Kredit Rating Indonesia. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas at the underwriter. Acting as trustee for the bond issuance is PT Bank Bukopin Tbk.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution and/or Supporting Professions

Wali Amanat Trustee

PT. Bank Bukopin Tbk

Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia

Telepon: 021-7988266, 7989837 | Faksimili: 021-7980625, 7980238

Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamentan dan Peraturan Perundang-undangan.

Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trust Indenture and prevailing Laws and Regulations.

Pemeringkat Efek Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia

Sinar Mas Land Plaza Tower 3 Lt/Floor 11, Jl. MH Thamrin No. 51 - Jakarta Pusat 10350

Telepon: 021-39834411 | kri@kreditratingindonesia.com

Pemantauan pemeringkatan efek Perseroan

Monitoring the ranking of the Company's securities

Penjamin Emisi Efek Underwriter

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza Tower III, Lt/Floor 5, Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta, 10350

Telepon: 021-3925550 | Faksimili: 021-3927177

Memberikan nasihat mengenai jenis efek dan harga wajar serta jangka waktu obligasi yang diterbitkan. Membantu tugas administrasi yang berhubungan dengan penyusunan prospektus. Mengorganisasikan penyelenggaraan penerbitan obligasi.

Provide advice on the type of bond and fair value. Assist in administration duty related to bonds prospectus write-up. Assist in organizing the bond issuance process.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Mirawati Sensi Idris (anggota/member of Moore Stephens International)

Intiland Tower, Lt/Floor 7, Jl. Jend. Sudirman No. 32, RT. 3/RW. 2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat - Jakarta 10220

Melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conducting an audit of the Company's financial statements which prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia

Notaris Notary

Aulia Taufani, SH

Menara Sudirman Lt/Floor 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60-Jakarta Selatan 12190

Telepon: 021-52892366 | Faksimili: 021-5204780

Pembuatan Akta RUPS, Akta Berita Acara RUPS, dan Agenda Acara RUPS selama tahun 2020.

Preparing the Deed of GMS, GMS minutes, and GMS agenda during 2020.

Konsultan Hukum Legal Consultant

Lasut Pane & Partners Advocates

Jl. Hang Tuah Raya No. 29 Kebayoran Baru, Jakarta 12120

Telepon: 021-7204279 | Faksimili : 021-7204275

Memberikan pendapat hukum terhadap aksi korporasi selama tahun 2020.

Providing legal opinion for corporate action during 2020.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sebagai pengakuan terhadap kualitas produk dan pelayanannya, Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) serta majalah bisnis dan ekonomi bergengsi. Berikut daftar penghargaan yang telah diterima Perseroan:

- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2005 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2006 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2007 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2008 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2009 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2010 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2011 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2012 dari Majalah Infobank.
- “Satu dari Sepuluh Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013” dari APPI.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2013 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2014 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2015 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Majalah Infobank.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2017 dari Majalah Infobank.
- “*Multifinance Company with Excellent Performance 2017*” dari Majalah Warta Ekonomi.
- *Multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2018 dari Majalah Infobank.

As recognition of the quality of its products and services, the Company has received numerous awards from the Indonesian Financing Firms Association (APPI) and prestigious business and economics magazines. The list of awards that the Company has received is as follows:

- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2005 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2006 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2007 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2008 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2009 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2010 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2011 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2012 from Infobank Magazine.
- “One of the Best Multifinance Companies in 2013” from APPI.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2013 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2014 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2015 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2016 from Infobank Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2017 from Infobank Magazine.
- “Multifinance Company With Excellent Performance 2017” from Warta Ekonomi Magazine.
- Multifinance company with a “Very Good” financial performance for the year 2018 from Infobank Magazine.

Kantor Cabang

Branch Offices



Perseroan saat ini tidak memiliki kantor cabang. Segala aktivitas usaha Perseroan dilakukan dari kantor pusat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, Lantai 9, Jakarta Pusat.

The Company currently does not have any branch office. All the Company's operating activities are conducted from its head office at Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor, Central Jakarta.

Peristiwa Penting 2020

Significant Events in 2020

Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On September 7, 2020, the Company conducted a public offering for the Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020 at the Indonesian Stock Exchange (IDX).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management
Discussion
and Analysis*

04.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja *Performance of Working Capital Financing Business Segment*

Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Di dalam anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*). Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Sektor anjak piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh konsumen perorangan maupun korporasi yang dapat di biyai oleh perusahaan pembiayaan.

Sepanjang tahun 2020 pembiayaan anjak piutang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,6% dari Rp569 miliar di tahun 2019 menjadi Rp652 miliar di tahun 2020. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 4,3% dari tahun 2019. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan pembiayaan modal kerja dari nasabah seiring dengan aktivitas dunia usaha yang kembali menggeliat pasca pelonggaran PSBB dan mulai membaiknya perekonomian di triwulan ketiga dan keempat 2020.

Working capital financing in the form of invoice factoring is a financing activity in the form of purchasing trade receivables from a company along with the management of these receivables. The Company offers invoice factoring with recourse service. Here, the seller of the receivables will bear the risk of uncollectible receivables sold to the Company, in part or in whole. The invoice factoring segment of the financing business is very much in demand from individual and corporate consumers who seek short-term funds from financing companies to improve their cash flow.

Throughout 2020, the Company's invoice factoring receivables increased by 14.6% from Rp569 billion in 2019 to Rp652 billion in 2020. Operating revenue in this segment increased by 4.3% compared to 2019. This was due to the higher demand for capital financing from customers in line with resurgence in business activities following the relaxation of large-scale social restriction (PSBB) and gradual improvement in the economy in the third and fourth quarter of 2020.

**Kinerja
Segmen
Operasi
Pembiayaan
Investasi
Performance
of Investment
Financing
Business
Segment**

Pembiayaan investasi adalah jenis pembiayaan yang disalurkan untuk sektor produktif, misalnya alat berat, *heavy duty truck*, mesin industri, dan sebagainya. Sepanjang tahun 2020 pembiayaan investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 77% dari Rp3,6 miliar di tahun 2019 menjadi Rp800 juta di tahun 2020. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan operasional pembiayaan investasi sebesar 85% dari tahun 2019, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang mewabah sejak Maret 2020 telah mempengaruhi banyak sektor perekonomian sehingga banyak perusahaan yang menunda proyek-proyek mereka sambil menunggu kondisi perekonomian membaik dan juga Perseroan lebih selektif dalam memberikan pembiayaan.

Investment financing is a type of financing channelled to productive sectors, for example heavy equipment, heavy duty trucks, industrial machinery, and so on. Throughout 2020, the Company's investment financing decreased by 77% from Rp3.6 billion in 2019 to Rp800 million in 2020. Operating revenue in this segment fell by 85% compared to 2019, due to the rapid spread of Covid-19 since March 2020 which affected many sectors of the economy causing many companies to postpone their projects and adopted a wait and see approach. Amid the unfavourable economic conditions, the Company was also more selective in providing financing.

**Kinerja
Segmen
Operasi
Pembiayaan
Multiguna
Performance of
Multipurpose
Financing
Business
Segment**

Pembiayaan multiguna merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang biasa dimanfaatkan oleh debitur untuk pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Pembiayaan yang ditawarkan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna adalah pembelian kendaraan roda empat dan roda dua dengan pembayaran secara angsuran. Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 76% dari Rp500 juta di tahun 2019 menjadi Rp100 juta di tahun 2020. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan operasional sebesar 83% dari tahun 2019, hal ini dikarenakan Perseroan lebih selektif dalam memilih nasabah akibat pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketidakpastian dan potensi naiknya risiko kredit macet sehingga Perseroan lebih berfokus pada kualitas dibanding kuantitas pembiayaan.

Investment financing is a type of financing channelled to productive sectors, for example heavy equipment, heavy duty trucks, industrial machinery, and so on. Throughout 2020, the Company's investment financing decreased by 77% from Rp3.6 billion in 2019 to Rp800 million in 2020. Operating revenue in this segment fell by 85% compared to 2019, due to the rapid spread of Covid-19 since March 2020 which affected many sectors of the economy causing many companies to postpone their projects and adopted a wait and see approach. Amid the unfavourable economic conditions, the Company was also more selective in providing financing.

Uraian atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance of the Company

Aset Assets

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018	%
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	21.546.047	20.593.395	4.873.384	4,63
Investasi Jangka Pendek/Short Term Investment	32.505.884	63.332.230	50.151.964	-48,67
Piutang Pembiayaan Modal Kerja (Anjak Piutang)/ Working Capital Financing (Invoice Factoring) Receivables	651.737.587	568.666.899	716.802.653	14,61
Piutang Sewa Pembiayaan/Finance Lease Receivables	844.387	3.668.262	13.176.756	-76,98
Piutang Pembiayaan Multiguna/Multipurpose Financing Receivables	123.616	514.164	2.032.721	-75,96
Piutang lain-lain/Other Account Receivables	10.389.352	16.362.995	30.739.711	-36,51
Total Aset Lancar/Total Current Assets	717.146.873	673.137.945	811.777.189	6,54
Investasi dalam Saham/Stocks Investment	57.091.643	56.595.748	53.463.531	0,88
Properti Investasi/Real Estate Investment	2.614.000	2.754.000	2.894.000	-5,08
Aset Tetap/Fixed Assets	8.934.840	7.292.294	7.980.879	22,52
Aset untuk Disewakan/Asset for Lease	60.537.288	48.294.038	35.264.846	25,35
Aset lain-lain/Other Assets	773.749	988.226	555.253	-21,70
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-current Assets	129.951.520	115.924.306	100.158.509	12,01
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	847.098.393	789.062.251	917.953.698	7,36

Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2020, kinerja Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,54% dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pencairan pembiayaan modal kerja. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pencairan pembiayaan modal kerja yang berkinerja bagus dikarenakan aktivitas usaha nasabah-nasabah Perseroan yang tetap positif pada tahun 2020 meskipun di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum kondusif sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Based on the Company's business activities during 2020, performance of the Company's Current Assets increased by 6.54% compared to 2019. This was due to the increase in disbursement of working capital financing. Additionally, This was mainly due to the good performance of working capital financing disbursement as the Company's customers posted positive results of operations in 2020 despite the unfavorable domestic economic downturn induced by the Covid-19 pandemic.

Liabilitas
Liabilities

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018	%
Pinjaman yang Diterima/ <i>Loans Received</i>	179.916.667	325.600.000	473.719.167	-44,74
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	173.456.884	-	-	100,00
Utang Pemegang Saham/ <i>Shareholder Loans</i>	250.000	-	-	100,00
Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	7.826.440	1.190.024	941.736	557,67
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	11.280.219	4.357.324	3.793.104	158,88
Liabilitas Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	3.494.262	3.390.890	575.697	3,05
Liabilitas Jangka Pendek/<i>Short-term Liabilities</i>	376.224.472	334.538.238	479.029.704	12,46
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	787,622	1,530,398	925.100	-48,53
Liabilitas Pajak Tanggungan-Bersih/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	1,335,802	1,044,419	1.543.691	27,90
Liabilitas Jangka Panjang/<i>Long-term Liabilities</i>	2.123.424	2.574.817	2.468.791	-17,53
TOTAL LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	378.347.896	337.113.055	481.498.495	12,23

Pada akhir tahun 2020, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp378 miliar atau naik sebesar 12,23% dari tahun buku 2019. Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh aksi Perseroan dalam menerbitkan obligasi dan adanya pinjaman pemegang saham. Dana hasil aksi korporasi ini digunakan untuk modal kerja Perseroan dalam melakukan pembiayaan modal kerja. Hal ini juga menunjukkan kredibilitas Perseroan yang semakin baik sehingga Perseroan mendapatkan kepercayaan dari para investor di pasar modal.

At the end of 2020, the Company's total liabilities increased to Rp378 billion or up by 12.23% compared to 2019 financial year. The increase in total liabilities was mainly due to the Company's corporate action in conducting bond issuance and also from shareholder loans to support the Company's working capital financing activity. The successful bond issuance also demonstrated that the Company has a good reputation in the eyes of the capital market investors.

Ekuitas
Equity

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018	%
Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	375.000.000	375.000.000	375.000.000	-
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	11.740.385	11.740.385	11.740.385	-
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) in fair value available for sale</i>	(6.727.635)	386.776	-	-1.839,41
Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	88.737.747	64.822.035	49.696.818	36,89
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	468,750,497	451,949,196	436.437.203	3,72

Pada akhir tahun 2020 total ekuitas Perseroan sebesar Rp469 miliar, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 3,72% dari tahun sebelumnya sebesar Rp452 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan naiknya laba yang dicetak oleh Perseroan selama tahun 2020. Selain itu, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen, hal ini memberikan dampak yang kuat pada ekuitas Perseroan.

At the end of 2020, the Company's total equity stood at Rp469 billion, an increase of 3.72% from Rp452 billion recorded in the previous year. This was mainly due to the increase in net profit generated by the Company during 2020 and the fact that the Company did not pay out dividends in 2020.

Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018	%
Pembiayaan Modal Kerja/Working Capital Financing	75.330.566	72.207.133	120.622.735	4,33
Sewa Operasi/Operating Lease	29.104.025	18.642.009	13.171.325	56,12
Sewa Pembiayaan/Finance Lease	186.604	1.243.759	2.414.415	-84,99
Pembiayaan Multiguna/Multipurpose Financing	54.235	315.751	110.805	-82,82
Administrasi/Administration	387.325	520.171	292.457	-25,54
Bunga dan Bagi Hasil/Interest and profit sharing	2.734.529	4.806.255	5.160.183	-43,10
Keuntungan Penjualan Investasi yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Gain on Sale of Investment at Fair Value Through Profit or Loss	320.275	205.651	-	55,74
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Gain on change in fair value of financial assets held at fair value through profit and loss	-	-	374.682	-
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing/Gain on Foreign Exchange	1.412	-	88.582	100,00
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share in Net Income of Associates	495.895	3.132.217	2.673.854	-84,17
Lain-lain/Others	1.204.412	1.363.115	3.668.466	-11,64
Total Pendapatan/Total Revenues	109.819.278	102.436.062	148.577.504	7,21
Bunga dan Keuangan/Interest and Financing Charges	19.689.636	41.928.569	77.635.495	-53,04
Penyusutan/Depreciation	20.556.958	15.799.848	11.460.733	30,11
Umum & Administrasi/General & Administration	6,049,046	5,403,825	3.850.730	11,94
Gaji & Tunjangan/Salaries & Employees Benefits	11.658.805	10.210.179	8.736.697	14,19
Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih/ Provision for Impairment Losses	905.401	4.301.777	13.940.166	-78,95
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing/Loss on Foreign Exchange	-	6.894	-	-
Lain-lain/Others	4.672.793	4.760.977	5.014.552	-1,85
Total Beban/Total Expenses	63.532.639	82.412.069	120.638.373	-22,91
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	46.286.639	20.023.992	27.939.131	131,16
Beban (Penghasilan)/Pajak Tax (Income) Expenses	10.276.141	4.650.249	4.716.580	120,98
Laba Bersih/Profit for the Year	36.010.498	15.373.743	23.222.551	134,23
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	(7.425.464)	138.250	89.525	-5.471,04
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	28.585.034	15.511.993	23.312.076	84,28

Pendapatan usaha utama Perseroan berasal dari hasil pembiayaan kredit yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 yang terdiri dari pendapatan pembiayaan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena naiknya pendapatan dari pembiayaan modal kerja dan sewa operasi. Di sisi lain, beban Perseroan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp19miliar atau 22,91% dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dikarenakan menurunnya beban bunga dan keuangan lainnya. Ini menyebabkan Laba Bersih Komprehensif Perseroan mengalami kenaikan sebesar 84,28% dibandingkan tahun 2019.

The main operating revenue of the Company comes from the proceeds of new financing channeled by the Company throughout 2020 which consists of financing revenue and other revenues. The Company's operating revenue increased by 7.21% compared to the previous year. This is due to the revenue increase working capital financing and operating leases. On the other hand, the Company's expenses decreased by Rp19 billion or 22.91% compared to 2019. This was due to the decrease in interest and other expenses. As a result, the Company's Comprehensive Income rose by 84.28% compared to 2019.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018	%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas/ <i>Operasi Net Cash used in Operating Activities</i>	-33.184.262	208.066.196	220.248.923	-115,95
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas/ <i>Investasi Net Cash used in Investing Activities</i>	4.885.567	-39.266.845	-41.476.216	112,44
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/ <i>Net Cash from Financing Activities</i>	29.250.000	-148.000.000	-174.166.667	119,76
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/ <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalent</i>	951.305	15.720.304	4.606.040	-93,95
Kas Awal Tahun/<i>Cash at the Beginning of the Year</i>	20.593.395	4.873.384	266.873	322,57
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing/ <i>Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing</i>	1.347	-293	471	559,73
Kas Akhir Tahun/<i>Cash at the end of the Year</i>	21.546.047	20.593.395	4.873.384	4,63

Pada tahun 2020 Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini terjadi dikarenakan naiknya pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena Perseroan menerbitkan obligasi dan menerima pinjaman pemegang saham.

In 2020, net cash obtained from the Company's Operating Activities decreased from 2019. This was mainly caused by the increase in working capital (invoice factoring) financing disbursement. Net cash used for investing activities increased in 2020 because the Company issued bonds and obtained shareholder loans.



Bahasan dan Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Discussion and Analysis on Debt-Paying Ability and Account Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang *Debt-Paying Ability*

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas Perseroan.

The Company's debt-paying ability, both short-term and long-term, is considerably impacted by the source of the Company's liquidity. The Company continues to ensure that it has the ability to pay its debt by maintaining a good balance between its assets and liabilities.

Rasio Lancar *Current Ratio*

(dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio/
in thousand Rupiah, except for Ratio)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018
Aktiva Lancar/Current Assets	717.146.873	673.137.945	811.777.189
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	376.224.472	334.538.238	479.029.704
Rasio Lancar/Current Ratio	1,91	2,01	1,69

Sampai dengan tahun 2020 rasio lancar Perseroan sebesar 1,91 kali, hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Penurunan rasio lancar ini disebabkan karena Perseroan melakukan penerbitan obligasi dan peminjaman kepada pemegang saham pada akhir tahun 2020. Pada tahun 2020, Perseroan mengalami kenaikan aktiva lancar karena naiknya jumlah pembiayaan yang diberikan. Naiknya piutang pembiayaan Perseroan terjadi dari sektor pembiayaan modal kerja sebesar 14,6%.

As of 2020, the current ratio of the Company is 1.91 times. This shows that total current assets of the Company can meet its current liabilities. The decline in current ratio was due to the Company bonds issuance and shareholders loan at the end of 2020. In 2020, the Company current assets went up due to the increase in new financing. The increase in the Company's new financing was contributed by the working capital financing segment, which increased by 14.6%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*

(dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio/
in thousand Rupiah, except for Ratio)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	378.347.896	337.113.055	481.498.495
Modal/ <i>Total Equity</i>	468.750.497	451.949.196	436.437.203
Rasio Utang terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,81	0,75	1,10

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam hal ini rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2020 sebesar 0,81 kali menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan di bawah jumlah ekuitas Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas Perseroan cukup rendah, dikarenakan jumlah ekuitas Perseroan mampu memenuhi jumlah liabilitas Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban lancar lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang maka risiko likuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Solvency is the Company's ability to meet its liabilities. The Company's debt to equity ratio (DER) in 2020 was 0.81 times, which indicated that its total liabilities were below its total equity. This means that the Company's liquidity risk is quite low, because the its total equity is able to meet its total liabilities. The composition of the Company's liabilities, which shows that current liabilities are greater than long-term liabilities is acceptable because current (short-term) liabilities are incurred by the Company's operational activities.

Rasio Utang terhadap Laba Bersih *Debt to Income Ratio*

(dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio/
in thousand Rupiah, except for Ratio)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018
Kewajiban Lancar/ <i>Current Liabilities</i>	376.224.472	334.538.238	479.029.704
Kewajiban Jangka Panjang/ <i>Long-term Liabilities</i>	2.123.424	2.574.817	2.468.791
Laba Bersih/ <i>Profit for the Year</i>	36.010.498	15.373.743	23.222.551
Rasio Utang terhadap Laba Bersih/ <i>Debt to Income Ratio</i>	10,51	21,93	20,73

Pada tahun 2020 laba perseroan meningkat dan rasio utang terhadap laba bersih Perseroan tercatat sebesar 10,51. Hal ini menunjukkan bahwa memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung tinggi bahkan mengalami peningkatan dibanding tahun 2019.

In 2020, the Company's net income increased and the Company's debt to income ratio was recorded at 10.51. This shows that the Company's profitability to meet its short-term and long-term liabilities tends to be high and even increased from 2019.

**Kolektabilitas
Piutang
Account
Receivables
Collectibility**

(dalam ribuan
Rupiah, kecuali
untuk Rasio/
in thousand
Rupiah, except
for Ratio)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019	2018
Rata-rata Piutang/Average Receivables	217.568.530	190.949.775	244.004.043
Jumlah Pendapatan Pembiayaan/Total Financing Revenue	104.675.430	92.408.652	136.319.280
Rasio Perputaran Piutang/Receivables Turnover Ratio	0,48	0,48	0,56

Kolektibilitas piutang merupakan suatu pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer/debitur sebagai akibat dari pembiayaan secara kredit dan atau bentuk kerjasama lainnya dimana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan. Pada tahun 2020, rasio perputaran piutang Perseroan adalah 0,48, sama seperti tahun sebelumnya. Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang dan secara industri memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima.

Accounts receivable collectibility measures receivables that can be collected by the Company from its customers/debtors which result from credit financing and/or other forms of contract where the settlement of the debtor's liabilities is determined by a certain maturity period as stipulated in the contract. In 2020, the Company's receivables turnover ratio was 0.48, the same as the year before. The finance industry is closely related to accounts receivable management and the industry is characterized by a relatively low receivable turnover ratio, so the Company's receivables turnover ratio is acceptable.

Struktur Modal

Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2020, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2020, the Company's capital structure was as follows:

(dalam ribuan
Rupiah/
in thousand
Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	Komposisi/Composition
Pinjaman/Loans	353.623.551	43,1%
Ekuitas/Equity	468.750.497	56,9%
Jumlah Sumber Pendanaan/Total Funding Source	822.374.048	100%

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan, struktur modal Perseroan terbagi atas Pinjaman dan Ekuitas. Pinjaman merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari pinjaman bank dan penerbitan surat utang, sedangkan Ekuitas merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari penempatan dana oleh pemegang saham Perseroan. Porsi Pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 43,1%, sedangkan porsi Ekuitas dalam Modal Perseroan ialah 56,9%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari ekuitas.

Pinjaman Perseroan diperoleh dari bank PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk. Sedangkan modal atas penerbitan surat berharga berasal dari obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020. Gearing ratio Perseroan pada tahun 2020 adalah 0,82 kali. Ini menunjukkan bahwa gearing ratio Perseroan telah sesuai dengan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana batas terendah adalah 0 (nol) kali sedangkan batas tertinggi 10 (sepuluh) kali.

In conducting its financing business activities, the Company's capital structure is divided into debt and equity. Debt represent Company's capital which is obtained from bank loans and issuance of debt securities, whereas equity is the Company's capital acquired from the placement of funds by the Company's shareholders. The portion of Debt in the Company's capital is 43.1%, while the portion of Equity in the Company's capital is 56.9%. This showed that most of the Company's capital is obtained from equity.

The Company's loans were obtained from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Ganesha Tbk. Meanwhile, the equity was obtained from the proceeds of the issuance of the bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020. The Company's gearing ratio in 2020 was 0.82 times. This demonstrates that the Company's gearing ratio is already in accordance with Article 79 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business which stipulates that the lowest limit is 0 (zero) time while the highest is 10 (ten) times.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja Perseroan.

In 2020, the Company did not have material commitment for capital goods investment, thus there is no information regarding the type, purpose, source of fund and value of capital goods investment. All capital expenditure was used for internal purpose and was funded from the Company's working capital.



Belanja Modal

Capital Expenditure

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp2,4 miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio capex 2,26%, meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,07%. Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.

In 2020, the Company's capital expenditure totaled Rp2.4 billion. The Company's capital expenditure hit a capex ratio of 2.26%, an increase from 0.07% in 2019. The Company conducted capital expenditures with the aim of improving the Company's operational performance. The categories of the Company's capital expenditures are as follows:

- *Vehicles, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*
- *Stationery, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*

Realisasi Belanja Modal 2020

Realization of 2020 Capital Expenditure

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2020	2019
Kendaraan/Vehicles	520,000	-
Peralatan Kantor/Stationery	1,963,695	73,300
Total Belanja Modal/Total Capital Expenditure	2,483,695	73,300



Perbandingan Kinerja Perseroan dengan Target Perseroan di tahun 2020

Comparison Between the Company's Performance and Target in 2020

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement(%)
Pembiayaan Modal Kerja/ <i>Working Capital Financing</i>	677,853,621	651,737,587	-4%
Piutang Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease Receivables</i>	20,299,552	844,387	-96%
Piutang Pembiayaan Multiguna/ <i>Multipurpose Financing Receivables</i>	6,848,144	123,616	-98%
Total Aset/ <i>Total Assets</i>	930,195,722	847,098,393	-9%
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	442,258,294	378,347,896	-14%
Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	487,937,428	468,750,497	-4%
Total Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	142,669,966	109,819,278	-23%
Total Beban/ <i>Total Expenses</i>	116,955,830	73,808,780	-37%
Penghasilan Komprehensif/ <i>Income for the Year</i>	25,714,136	36,010,498	40%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Perseroan

Information and Material Fact After the Date of Accounting Reports

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact on the amount of employee benefits obligation. However, as of December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2003 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligations is to be further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021 on fixed term employment, outsourcing, working hours and rest times, and termination which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospect



Pandemi Covid-19 diperkirakan masih akan berdampak pada perekonomian Indonesia di tahun 2021, namun pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dicapai di level 5%.

The Covid-19 pandemic is expected to still weigh on the Indonesian economy in 2021, but the government is optimistic that 5% economic growth is achievable.

Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator perekonomian yang mulai menunjukkan perbaikan dan kinerja ekspor yang menguat. Program vaksinasi massal yang sudah mulai berjalan meningkatkan kepercayaan publik bahwa penyebaran virus dapat dikendalikan sehingga diharapkan dunia usaha dapat kembali menggeliat dan konsumsi masyarakat dapat kembali meningkat.

Sejalan dengan prospek yang positif ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan piutang pembiayaan di tahun 2021 bisa tumbuh di kisaran 5% year on year (yoy). Pemerintah bersinergi dengan BI dan OJK telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung industri keuangan antara lain lewat paket program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), suku bunga yang rendah dan kebijakan restrukturisasi kredit.

This can be seen from the improving economic indicators and strengthening export performance. The mass vaccination program that is underway has increased public confidence that the spread of the virus can be brought under control so the business sectors can lurch back to life and the household consumption can rise.

In line with this positive outlook, the Financial Services Authority (OJK) estimates that new financing in 2021 could grow by around 5% year on year (yoy). The government, in synergy with BI and OJK, has enacted various policy measures to support the financial industry, including through the National Economic Recovery (PEN) program package, low interest rates and a credit restructuring.

Meningkatnya harga komoditas ekspor seperti batu bara, nikel, bauksit dan minyak kelapa sawit (CPO) yang didorong oleh pemulihan ekonomi yang lebih cepat dari perkiraan di pasar ekspor utama seperti China, Jepang dan Amerika Serikat juga turut memberikan prospek positif akan kinerja pembiayaan investasi di tahun 2021. Kembali pulihnya perusahaan-perusahaan pertambangan, perkebunan, konstruksi dan manufaktur diprediksi akan mendorong permintaan terhadap pembiayaan alat-alat berat, kendaraan niaga dan mesin produksi. Namun demikian, pertumbuhan pembiayaan investasi diperkirakan tidak akan terlalu tinggi, sekitar 1-2% menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Pembiayaan modal kerja diperkirakan akan menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan industri pembiayaan di tahun 2021. Kembali menggeliatnya kegiatan ekonomi seiring dengan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penerapan protokol kesehatan sebagai new normal serta berbagai stimulus dari pemerintah dan bank sentral juga diharapkan akan mendorong pemulihan dunia usaha, aktivitas produksi dan ekspansi bisnis di tahun 2021 sehingga pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap pembiayaan modal kerja.

Selain itu, prospek untuk pembiayaan multiguna, terutama pembiayaan kendaraan bermotor juga cukup bagus, sejalan dengan insentif-insentif yang diberikan pemerintah untuk industri otomotif. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memprediksi penjualan mobil dalam negeri di tahun 2021 dapat tumbuh sebesar 50 persen, menjadi 750,000 unit dari pencapaian sekitar 525,000 unit di tahun 2020. Sedangkan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) juga memperkirakan penjualan sepeda motor dapat bertumbuh hingga 15% ke angka 4,3 juta unit.

The rising prices of export commodities such as coal, nickel, bauxite and palm oil (CPO) driven by faster-than-expected economic recovery in key export markets such as China, Japan and the United States also generate positive prospect for increased investment financing performance in 2021. The recovery of mining, plantation, construction and manufacturing companies is predicted to boost demand for heavy equipment, commercial vehicles and production machines financing. However, according to Indonesian Financing Firms Association (APPI), investment financing is likely only to grow slightly around 1-2%.

Working capital financing is expected to be one of the driving forces behind the growth of the financing industry in 2021. The recovery of economic activity along with the relaxation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the implementation of health protocols during the new normal and various stimulus from the government and the central bank are also expected to reinvigorate the business sector, production activities and business expansion in 2021, which in turn will push up the demand for working capital financing.

Additionally, prospect for multipurpose financing, particularly automotive financing, is also quite positive, in line with the various incentives provided by the government for the automotive industry. The Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo) predicts that domestic passenger car sales in 2021 can grow by 50 percent to 750,000 units from around 525,000 units in 2020. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) also estimates that motorcycle sales can grow by 15% to hit 4.3 million units.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Upaya pemasaran Perseroan di tahun 2020 difokuskan untuk memperkuat reputasi dan keberadaan di dalam Grup Sinar Mas serta memperluas basis nasabah di luar Grup dengan menawarkan produk-produk pembiayaan yang memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang bernilai tambah, tingkat bunga yang kompetitif dan skema pembayaran angsuran yang fleksibel menyesuaikan dengan kondisi likuiditas nasabah.

Strategi pemasaran Perseroan adalah mempertahankan kepuasan nasabah eksisting sambil terus menambah nasabah-nasabah baru, baik di dalam Grup maupun di nasabah eksternal sehingga proporsinya semakin seimbang di masa mendatang. Hal ini penting dilakukan untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan korporasi terkemuka di Indonesia.

Selain itu, untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran di era digital, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi di dalam pengembangan system IT yang lebih terintegrasi sehingga akan lebih memudahkan Perseroan dalam menyeleksi nasabah ke depannya serta upaya untuk meningkatkan digital marketing.

The Company's marketing activities in 2020 were focused on bolstering its reputation and presence within the Sinar Mas Group as well as expanding its customer base outside of the Group by offering financing products that meet customer needs with value-added features, competitive interest rates and flexible instalment scheme to adjust with the customers' liquidity status.

The Company's marketing strategy is to maintain satisfaction of existing customers while continuing to acquire new ones, both within the Group and externally, so that the proportion will be more balanced in the future. This is important to achieve the Company's vision to become a leading corporate financing company in Indonesia.

In addition, to optimize its marketing activities in the digital era, the Company is committed to continue investing in the development of a better integrated IT system which will enable it to select customers more easily in the future. The Company also continues to engage in digital marketing.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam hal pembagian dividen, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* yang fleksibel dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh dapat didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada

With regard to dividend payment, the Company sets forth a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy. Based on the consideration and decision of the Shareholders in 2020, the Company decided to not distribute dividends so that all of the

tahun 2020, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2020 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas dalam menunjang operasional Perseroan.

Company's comprehensive income in the 2020 financial year was allocated as retained earnings to strengthen equity to support the Company's operations.

Program Kepemilikan Saham

Shares Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2020, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 The Bond of AB Sinar Mas Multifinance Year 2020

(dalam ribuan
Rupiah/
in thousand
Rupiah)

Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

On September 7, 2020, the Company conducted a public offering for the Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020 with the net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum/Realisation Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum/ Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum/ Cost of Public Offering	Hasil Bersih/ Net Proceeds
175.000.000	2.041.000	172.959.000

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja, investasi, dan multiguna.

According the the bonds prospectus, the net proceeds will be used to bolster the Company's working capital in providing working capital financing, investment financing and multipurpose financing.

Informasi Material mengenai Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Restructuring of Debt/Capital

Sampai tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2020, the Company did not conduct any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2020, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Amendments of Laws and Regulations with Significant Impacts to Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2020, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan

Pursuant to the Laws and Regulations promulgated in 2020, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues

dampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industri pembiayaan yang lebih baik.

related to laws and regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No.15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK No. 73, Sewa.

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perseroan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan.

The Company has implemented the following new accounting standards and amendments, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no significant impact on the financial statements:

- *Amendment to PSAK No. 1, on Presentation of Financial Statements.*
- *Annual Adjustment PSAK No. 1, on Presentation of Financial Statements.*
- *Amendment to PSAK No.15, Investment in Associates and Joint Venture.*
- *PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers.*
- *PSAK No. 73, Leases.*

The adoption of the following new financial accounting standards, which took effect since January 1, 2020, was relevant to the Company and caused significant changes in the Company's accounting policies and had a material impact on the amounts reported in the financial statements:

- *PSAK No. 71, Financial Instrument.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*

COMP



REGULATIONS

RU



05.



Pendahuluan

Preface

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE TERUS BERUPAYA UNTUK MENERAPKAN PRAKTIK-PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DENGAN TERUS MENYESUAIKAN DENGAN KONDISI TERKINI SERTA MELAKUKAN EVALUASI OBYEKTIF ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN.

PT AB Sinar Mas Multifinance continues to strive to follow the best practices of Good Corporate Governance by continuously adapting to the latest conditions and conducting objective evaluations of the implementation of Good Corporate Governance.

Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali, wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sehari-hari. Perseroan terus melakukan kajian untuk menyempurnakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada pedoman yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan pedoman Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006.

Everyone without exception, from top management to employees, must uphold the code of ethics and principles of Good Corporate Governance in conducting the Company's daily business activities. The Company continues to review its implementation of Good Corporate Governance by referring to the applicable guidelines such as the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.05/2020 on the amendment of OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. Additionally, the Company also uses the guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006.

**Implementasi
Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
mencakup:
*The
implementation
of Good
Corporate
Governance
consists of:***

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi.
- Penetapan batasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman kode etik, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan.
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Petunjuk pemantauan atas risiko-risiko, termasuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- *Establishing strategic objectives and a set of value of the Company which are communicated and implemented throughout the organisation.*
- *Determining clear scope of duties and responsibilities for organs of the Company.*
- *Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategies and supervisory practices.*
- *Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.*
- *Providing specific instructions for risk monitoring, including for potential conflict of interest or business relationship with affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

**Tujuan
penerapan
Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
adalah sebagai
berikut:
*The objectives
of Good
Corporate
Governance
implementation
are as follows:***

- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dalam Perseroan dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik tanpa benturan kepentingan.
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercapai kepuasan dari pemangku kepentingan.
- *To improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.*
- *Improve the management of the organization so it is more professional, transparent and efficient, and strengthen all functions within the Company and eliminate conflict of interest in decision-making processes.*
- *Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making process and action to implement high moral standards and compliance with all prevailing laws and regulations in order to achieve stakeholder satisfaction.*



Pada tahun 2020, Perseroan melakukan upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan review dan menyempurnakan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pedoman standar prosedur operasional, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko secara menyeluruh, pengembangan sumber daya manusia. Penyempurnaan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menjadi dasar yang kuat untuk menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan, konsumen dan investor.

In 2020, the Company strived to improve its implementation of Good Corporate Governance principles by reviewing and refining its policies relating to the standard operating procedures, internal control system, comprehensive risk management, and human resource development. Improvement in the implementation of Good Corporate Governance practices will serve as a strong foundation in maintaining the trust of stakeholders, consumers and investors.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance principles

Pedoman Tata Kelola PT AB Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dimanifestasikan lewat kode etik dan nilai-nilai perusahaan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan Perseroan meliputi:

The guidelines for PT AB Sinar Mas Multifinance's corporate governance are prepared with due observance of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.05/2020 on the amendment of OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. The Company pays heed to the implementation of the principles of Good Corporate Governance as manifested in its code of ethics and corporate values. The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and timely to the stakeholders of the Company.

AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY

Di dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

In implementing organizational management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.

KEMANDIRIAN INDEPENDENCE

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party which is contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.

PERTANGGUNGJAWABAN RESPONSIBILITY

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and prevailing regulations.

KESETARAAN DAN KEWAJARAN EQUALITY AND FAIRNESS

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders which arise based on agreement as well as prevailing regulations.

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
 - Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
 - Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan.
 - Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
 - Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
 - Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
 - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- *Carry out the management function of the Company.*
 - *Set the strategic directions of the short-term and long-term priorities of the Company.*
 - *Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and prevailing regulations.*
 - *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organisational hierarchy.*
 - *Carry out the Company's corporate social responsibility program.*
 - *Follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.*
 - *Maintain a healthy and open relationship among its member and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.*
 - *Account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.*

Di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan melakukan pembagian terkait ruang lingkup masing-masing, yaitu:

In the implementation of its roles and responsibilities, the Company's Board of Directors divides its scope of work respectively as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Ruang Lingkup Kewenangan <i>Scope of Authority</i>
Felix	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Divisi Manajemen Risiko/<i>Risk Management Division</i> - Divisi IT/<i>IT Division</i> - Divisi Kepatuhan/<i>Compliance Division</i>
Edy Tjandra	Direktur/ <i>Director</i>	- Divisi Keuangan & Akunting/<i>Finance & Accounting Division</i> - Divisi Operasional/<i>Operational Division</i> - Divisi SDM & Umum/<i>HR & GA Division</i>
Hendricus A Hormein	Direktur/ <i>Director</i>	- Divisi Pemasaran/<i>Marketing Division</i>

Pedoman Perilaku Direksi

Board of Directors Code of Conduct

1. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

2. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perusahaan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

1. Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with the other members of the BOD, members of the BOC, and/or controlling shareholders of the Company.

2. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.*
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.*
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOD are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.*
- The Board of Directors is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where members of the BOD hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.*

3. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.*
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% of the time within the period of 1 (one) year*
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% of the time within the period of 1 (one) year.*

- d. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- e. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- f. Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- g. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

- d. *The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.*
- e. *Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.*
- f. *Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.*
- g. *The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.*

Program Pelatihan Direksi

The Board of Directors Training Program

Berikut program pelatihan yang diikuti anggota Direksi selama tahun 2020:

Trainings participated by members of the Board of Directors in 2020 were:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program
Felix	- "Arah dan Kebijakan 2020" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. <i>"Direction and Policy 2020" held by the Indonesian Financing Firms Association.</i>
Edy Tjandra	- "Peluang dan Tantangan tahun 2020" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. <i>"Opportunities and Challenges 2020" held by the Indonesian Financing Firms Association.</i> - "Arah dan Kebijakan 2020" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. <i>"Direction and Policy 2020" held by the Indonesian Financing Firms Association.</i>
Hendricus A Hormein	- "Seminar Nasional tentang Arah dan Kebijakan 2020" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. <i>"National Seminar on the Direction and Policy 2020" held by the Indonesian Financing Firms Association.</i> - "Seminar Online tentang Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. <i>"Online Seminar on the Multifinance Strategy to Survive Indonesia's Economic Recession" held by the Indonesian Financing Firms Association.</i>



Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Frequency of BOD Meetings and Attendance of Members of the BOD

Direksi Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Tingkat kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and the Guidelines for the Board of Directors Code of Conduct, namely once every month. The attendance record of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Felix	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Edy Tjandra	Direktur/Director	12	12	100%
Hendricus A Hormein	Direktur/Director	12	8	75%

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Joint Meeting between the BOD and the BOC

Direksi Perseroan di dalam tugas dan tanggung jawabnya juga berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held once every three (3) months. The attendance record of members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Felix	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Edy Tjandra	Direktur/Director	4	4	100%
Hendricus A Hormein	Direktur/Director	4	2	50%



Kebijakan Remunerasi Direksi

BOD Remuneration Policy

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi Direksi kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan adalah:

- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Pencapaian dan prestasi kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi.

The remuneration for the Board of Directors is determined through the following steps:

- *The Board of Directors proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.*
- *The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposal from the Board of Directors and then submit a proposal to the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *The GMS determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors.*

In determining the remuneration of the Company's BOD, the indicators used are:

- *Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the BOD in conducting its duties.*
- *Achievement of the BOD and appropriateness with the BOD's work plan.*



- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen penuh waktu dan paruh waktu dari individual Direksi.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi.

- *Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the BOD.*
- *Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the BOD.*

Struktur remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure for the BOD of the Company in 2020 is as follows:

Keterangan <i>Description</i> Dalam ribuan Rupiah <i>(in thousand Rupiah)</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Remunerasi (Gaji dan Imbalan Kerja) 2020 <i>Total Remuneration (Salary and Bonus) 2020</i>	Total Remunerasi (Gaji dan Imbalan Kerja) 2019 <i>Total Remuneration (Salary and Bonus) 2019</i>
Felix	Direktur Utama <i>President Director</i>		
Edy Tjandra	Direktur/ <i>Director</i>	2.735.547	3.583.776
Hendricus A Hormein	Direktur/ <i>Director</i>		

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Tahun Buku 2020

The Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2020 Financial Year

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2020 dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 10.00 WIB bertempat di Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jakarta Pusat yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 465 tertanggal 24 June 2020. Hasil keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2019, dan menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun buku 2019;
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan di tahun buku 2019;
3. Menyetujui besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020; dan
5. Hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance in 2020 was held on June 18, 2020, at 10.00 Indonesian Western Time, at Sinar Mas Land Plaza Tower 1, 9th floor, Central Jakarta, which was then notarized on Deed No. 465 dated June 24, 2020. The resolutions of the GMS were as follows:

1. *Approved and accepted Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's activities and operations for 2019 financial year, and approved and accepted the Company's balance sheet, financial position and statement of comprehensive income for the financial year 2019;*
2. *Approved the utilization of the Company's net income in the financial year 2019;*
3. *Approved the amount of remuneration for the BOD and BOC of the Company;*
4. *Appointed Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for the financial year 2020; and*
5. *Other matters in relation to the meeting agenda.*

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT AB Sinar Mas Multifinance pada tahun buku 2020 tersebut telah dijalankan pada tahun 2020.

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance for the financial year 2020 above have been fulfilled in 2020.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi atau segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- *The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and quarter or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all the books, letters and other documents, as well as to demand explanation on actions taken by the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners has the right to demand explanation from the BOD or individual members of the BOD on all actions taken by the BOD or on all matters deemed necessary by the BOC.*
- *The Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.*
- *In the event there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.*

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Board of Commissioners Code of Conduct

1. Keterbukaan

Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

2. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perusahaan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.

1. Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with other members of the BOC, members of the BOD, and/or controlling shareholders of the Company.

2. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.*
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.*
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOC are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.*
- The Board of Commissioners is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where they hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.*

3. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months.*
- Members of the Board of Commissioners must attend Board of Commissioners meetings at least 75% of the time within the period of 1 (one) year.*
- The results of the Board of Commissioners meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.*
- Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Commissioners meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.*

- e. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- f. Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

- e. *Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the Board of Commissioners meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.*
- f. *The number of the Board of Commissioners meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.*

Program Pelatihan Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Training Program*

Berikut program pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020:

Trainings participated by members of the Board of Commissioners in 2020 were:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program
Indra Widjaja	- Pertemuan Asuransi Internasional 24th Indonesian Rendezvous, bertema “From Potential to Reality: 2019 and Beyond”, diselenggarakan oleh AAUI. - Inhouse Training “Digital Transformation in Insurance Industry” yang diselenggarakan oleh Sinarmas MSIG Life. - Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020” yang diselenggarakan oleh APPI. - 24th Indonesian Rendezvous, an International Insurance Gathering themed “From Potential to Reality: 2019 and Beyond” held by AAUI. - Inhouse Training “Digital Transformation in Insurance Industry”, held by Sinarmas MSIG Life. - National Seminar “Direction and Policy 2020” held by APPI.
Kurniawan Udjaja	- “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan” yang diselenggarakan oleh APPI. - “Multifinance Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era Training of Basic Certification Program” yang diselenggarakan oleh APPI. - “Financing Companies in the eyes of banks”, held by APPI - “Multifinance Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era Training of Basic Certification Program” held by APPI.
Herry Hermana Sukriawidjaja	- Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan” yang diselenggarakan oleh APPI. - Seminar Nasional “Anti-fraud Strategy in Multifinance Industry” yang diselenggarakan oleh APPI. - Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020” yang diselenggarakan oleh APPI. - National Seminar “Financing Companies in the eyes of banks”, held by APPI. - National Seminar “Anti-fraud strategy in Multifinance industry, held by APPI. - National Seminar “Direction and Policy 2020” held by APPI.



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Frequency of BOC Meetings and Attendance of Members of the BOC

Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 30 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with Article 30 of the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 and the Guidelines of the Board of Commissioners Code of Conduct, namely once every three months. The attendance record of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Indra Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Kurniawan Udjaja	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Herry Hermana S	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	4	100%

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure for the BOC

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure for the BOC of the Company in 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Remunerasi (Gaji dan Imbalan Kerja) 2020 Total Remuneration (Salary and Bonus) 2020	Total Remunerasi (Gaji dan Imbalan Kerja) 2019 Total Remuneration (Salary and Bonus) 2019
Indra Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner		
Kurniawan Udjaja	Komisaris/Commissioner	6.963.046	4.094.393
Herry Hermana S	Komisaris Independen/ Independent Commissioner		

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Company's Policy on the Performance Appraisal of the BOC and BOD

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Penilaian dilakukan menurut indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Appraisal of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least once a year. The appraisal is conducted based on the achievement of the Company. The BOC performance is appraised by the controlling shareholders, while BOC is appraised by the BOC.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- *Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) whose supervision is conducted by the Board of Commissioners*
- *The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners*

Sedangkan kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendaliannya dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

While the criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- *The Company's achievements and their alignment with the Company's plans.*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.*
- *The performance of the BOD in achieving the Company's vision and mission.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Performance Assessment of the BOC Supporting Committee

Komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Di dalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada indikator kinerja utama dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan untuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

The Committees that support the BOC are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Corporate Governance Committee. The assessment on these Committees shall be conducted once a year. The performance appraisal of the BOC Supporting Committees is conducted by evaluating their performance against the key performance indicators and the fulfilment of the duties and responsibilities laid out for the BOC Supporting Committees.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliate Relationships

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliate Relationships of the BOC

Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali. Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali.

BOC members of the Company do not have any family relationship either with other BOC members, BOD members, nor the controlling shareholders. BOC members of the Company also do not have any financial relationship with other BOC members, BOD members, nor controlling shareholders.

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliate Relationships of the BOD

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali. Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali.

BOD members of the Company do not have any family relationship either with other BOD members, BOC members, nor the controlling shareholders. BOD members of the Company also do not have any financial relationship with other BOD members, BOC members, nor controlling shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

The Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- *Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;*
- *Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;*

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan;
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.
- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
 - *Providing recommendations to the BOC on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;*
 - *Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
 - *Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
 - *Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;*
 - *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest.*

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Membership Composition of the Audit Committee

HERRY HERMANA S

Ketua/*Chairman*

Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Audit Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

STEPHEN MARTIN

Anggota/*Member*

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, pada tahun 2009. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Pengalaman yang beliau miliki adalah:

An Indonesian citizen, age 34. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Maranatha Christian University, Bandung, graduated in 2009. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020. His work experience is as follows:

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2009-2010	Accounting Staff	PT. CS2 Pola Sehat
2010-2012	Supervisor Internal Audit	Orang Tua Group
2012-2013	Konsultan Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Consultant</i>	PT APB Indonesia (APB Group)
2013-2015	Senior Internal Audit	PT Tambang Damai
2015-2018	Manager Unit Audit Internal	PT Sinar Mas Multifinance
2018-2019	General Manager Unit Audit Internal	PT Bima Multifinance
2018-sekarang/ <i>present</i>	Business Development, Internal Control and Risk Management Department Head	PT Sinar Mas Multifinance

BILLY PRABOWO Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Anggota/*Member* Universitas Bina Nusantara (Binus), pada tahun 2012. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Pengalaman yang beliau miliki adalah:

An Indonesian citizen, age 26. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Bina Nusantara University (Binus), graduated in 2012. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020. His work experience is as follows:

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2016-2019	Senior Auditor	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)
2019-2019	Internal Audit Senior Staff	PT Agung Sedayu Group
2019-sekarang/ <i>present</i>	Audit Supervisor	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Frekuensi rapat Komite Audit adalah 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The frequency of the Audit Committee meeting is once every three months. In 2020, the Audit Committee has conducted 2 (two) meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Herry Hermana S	Ketua/ <i>Chairman</i>	2	2	100%
Stephen Martin	Anggota/ <i>Member</i>	2	2	100%
Billy Prabowo	Anggota/ <i>Member</i>	2	2	100%

Masa Jabatan

Term of Office

Anggota Komite Audit PT AB Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 pada tanggal 20 Mei 2020 untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Audit Committee members of PT AB Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 for a period of five years. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No IX.I.5 which stipulates that the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for only one more subsequent period.

Program Pelatihan

Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit di tahun 2020 adalah:

- Edukasi SPT PPh Badan diselenggarakan, diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Pajak.
- Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan berbasis XBRL (Extensive Business Reporting Language), diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020, diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated by members of the Audit Committee in 2020 were:

- Familiarisation of annual tax returns (SPT) of corporate income taxes held by Tax Office.
- Development of Financial Statement Taxonomy based on XBRL (Extensive Business Reporting Language), held by Indonesia Stock Exchange (IDX).
- National seminar on "Direction and Policy 2020", held by APPI.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan masing-masing anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan.

The Audit Committee members of the Company do not have any family, financial, managerial and ownership relationship with other members of the Audit Committee, members of the BOC and/or BOD, nor controlling shareholders of the Company.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Audit

A Summary Report of the Audit Committee Activities

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

In 2020, the Company's Audit Committee conducted a number of activities which were divided into several functions, namely:

**Informasi
Keuangan
Financial
Information**

Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Audit Committee gave due attention to as well as a review of the annual financial statements and quarterly financial statements of the Company, examined the level of the Company's compliance with legal requirements and the applicable financial reporting standards as set forth in the Principles of the Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as the principles of internal control in order to be confident that the financial and equity situation of the Company is reflective of the implementation of Good Corporate Governance.

**Audit
Eksternal
External Audit**

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Stephens International) tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2020. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance telah memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil pelaksanaan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.

The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International), was retained as the independent external auditor who conducted audit of PT AB Sinar Mas Multifinance's book in 2020. The Audit Committee reviewed the results of the financial statements audit and discussed these with the appointed independent external auditors, and considered that the submission of the financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance have met the integrity criteria. The Audit Committee report the execution of the external audit to the Financial Service Authority via Letter No.002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. This was carried out as part of the fulfilment of the Article 14 of the Financial Service Authority Regulation No. 13/PJOK.03/2017 on the use of public accountant and auditing firm in financial services activities.

**Informasi
Keuangan
Financial
Information**

Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan isu yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal PT AB Sinar Mas Multifinance.

Predicated on responsibilities and based on the results of a study conducted by the Audit Committee, all members of the Audit Committee found no significant issues to report on. The Audit Committee is thus confident of the integrity and transparency of the regular financial reports as well as the efficacy of internal control system of PT AB Sinar Mas Multifinance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
 - Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
 - Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.
- *Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission.*
 - *Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.*
 - *Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.*

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

HERRY HERMANA S

Ketua/*Chairman*

Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

DODDY SUSANTO

Anggota/*Member*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyandang gelar Sarjana Sosial Politik (Administrasi Niaga) dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1984. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Pengalaman yang beliau miliki adalah:

An Indonesian citizen, age 60. He holds a Bachelor's degree in Social Science and Politics (Business Administration) from Parahyangan Catholic University, Bandung, graduated in 1984. He was appointed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. His work experience is as follows:

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1985-1986	Staf Administrasi Kredit/ <i>Loan Administration staff</i>	PT Bankap
1986-1987	Management Development Program	PT Bank International Indonesia Tbk
1987-1987	Account Officer	PT Bank International Indonesia Tbk
1987-1990	Pimpinan Cabang/ <i>Branch Manager</i>	PT Bank International Indonesia Tbk
1990-1991	Pimpinan Wilayah Jawa Tengah/ <i>Regional Manager for Central Java</i>	PT Bank International Indonesia Tbk
1991-1994	Wakil Pimpinan Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur/ <i>Regional Manager for East Java and Eastern Indonesia</i>	
1994-1997	Pimpinan Wilayah Sumatra/ <i>Regional Manager for Sumatra</i>	
1997-1999	Direktur/ <i>Director</i>	PT Bank International Indonesia Tbk
1999-2000	Chief Operating Office	PT Asuransi Jiwa Sinarmas
2000-2009	Direktur/ <i>Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-2019	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT AB Sinar Mas Multifinance
2000-2017	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	PT Sinar Mas Multifinance
2003-2014	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Asuransi Sinar Mas
2009-sekarang/ <i>present</i>	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2011-sekarang/ <i>present</i>	Komisaris Utama/ <i>President Director</i>	PT Sinarmas Asset Management
2016-sekarang/ <i>present</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Pasar Dana Pinjaman
2017-sekarang/ <i>present</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Sinar Mas Multifinance
2017-sekarang/ <i>present</i>	Direktur/ <i>Director</i>	PT Sinartama Gunita

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Jabatan Position	Perusahaan Company
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	PT Sinarmas Asset Management
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Pasar Dana Pinjaman
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	PT Sinar Mas Multifinance
Direktur/ <i>Director</i>	PT Sinartama Gunita

KURNIAWAN UDJAJA

Anggota/*Member*

Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed by the Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

Masa Jabatan

Term of Office

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Herry Hermana S., Doddy Susanto dan Kurniawan Udjaja diangkat pada tahun 20 Mei 2020 dan atas nama Kurniawan Udjaja pada tahun 20 Mei 2020. Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki piagam yang ditandatangani pada 20 Mei 2020.

The Risk Management Committee under Herry Hermana S., Doddy Susanto and Kurniawan Udjaja was appointed on May 20, 2020. The Nomination and Remuneration Committee has had a charter signed on May 20, 2020.

Program Pelatihan

Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 adalah:

- Seminar nasional “Arah dan Kebijakan 2020” yang diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2020 were:

- National seminar on “Direction and Policy 2020” held by APPI.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 2 (dua) kali pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Nomination and Remuneration Committee met 2 (two) times in 2020 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

A Summary Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsi penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi & Remunerasi menentukan bahwa nilai remunerasi terhadap Dewan Komisaris adalah Rp6,96 miliar, sedangkan nilai remunerasi terhadap Direksi adalah Rp2,73 miliar. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

During 2020, the Nomination & Remuneration Committee performed its function in determining the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee has determined that the amount of the remuneration for the Board of Directors are Rp6.96 billion, while the amount of the remuneration of the Directors was Rp2.73 billion. This remuneration amount determination has considered the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan.
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan.
- To monitor the implementation of the Company's risk management.
- Assess risks to any business development plans of the Company.
- Perform analysis on all risks in accordance with the Company's business.
- Provides recommendation on monitoring the Company's risks.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Membership Composition of the Risk Management Committee

HERRY

HERMANA S

Ketua/*Chairman*

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukkan Komite Audit No. 004/SK-KOM/ABSMF/V/2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. Appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 004/SK-KOM/ABSMF/V/2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

AGUS L

GUNAWAN

Anggota/*Member*

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menyandang gelar Bachelor of Science (*Business Administration and Economics*) dari Portland State University, Oregon, USA pada tahun 1981 dan gelar Master of Science (*Business Education*) dari universitas yang sama pada tahun 1983. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukkan Komite Audit No. 004/SK-KOM/ABSMF/V/2020. Pengalaman yang beliau miliki adalah:

An Indonesian citizen, age 65. He obtained a Bachelor of Science degree in Business Administration and Economics from the Portland State University, Oregon, USA in 1981 and a Master of Science degree in Business Education from the same university in 1983. Appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 004/SK-KOM/ABSMF/V/2020. His work experience is as follows:

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1983-1989	SVP Treasury and Financial Products	Chase Manhattan Bank NA Jakarta
1989-1998	EVP Managing Director Treasury and International Business Area	PT Bank Danamon Indonesia
1999-2001	SVP Treasury and Global Markets	Rabobank Indonesia
2002	Direktur Utama/President Director	PT Perdana Waralaba
2003-2005	Direktur Keuangan/Director of Finance	PT Voksel Cable
2006-2010	Senior Adviser	PT Bank Sinarmas
2011-2012	Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Member</i>	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
2011-2012	Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Member</i>	PT. SMART Tbk
2011-2012	Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Member</i>	PT Duta Pertiwi Tbk
2011	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	PT Dana Usaha Makmur
2012-sekarang	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2018-sekarang	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	PT Dana Pinjaman Inklusif

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Jabatan Position	Perusahaan Company
Direktur/ <i>Director</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	PT Dana Pinjaman Inklusif

Masa Jabatan

Term of Office

Komite Manajemen Risiko atas nama Herry Hermana S. dan Agus Leman Gunawan diangkat pada tanggal 20 Mei 2020. Masa jabatan Komite Manajemen Risiko adalah sampai dengan tahun 2025.

The Risk Management Committee under Herry Hermana S and Agus Leman Gunawan was appointed on May 20, 2020, with term of office up to 2025.

Program Pelatihan

Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Manajemen Risiko di tahun 2020 adalah:

- Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020, diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated by members of the Risk Management Committee in 2020 were:

- *National Seminar on “Direction and Policy 2020”, held by APPI.*

Independensi Komite Manajemen Risiko

The Risk Management Committee Independence

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko terkait penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The Risk Management Committee has the independence to carry out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exert pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company’s risk management policies and internal controls.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Manajemen Risiko bertemu 2 (dua) kali pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Risk Management Committee met 2 (two) times in 2020 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko

A Summary Report of the Risk Management Committee Activities

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

The Risk Management Committee has conducted monitoring of the Company’s risk management in 2020 through active supervision of each business policy made by the Company. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Tata Kelola

Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Duties and Responsibilities of the Governance Committee

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.
- Monitor the implementation of the Corporate Governance.
- Conduct a review on the application of Corporate Governance.
- Provide recommendation on the application of Corporate Governance.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Membership Composition of the Governance Committee

HERRY HERMANA S

Ketua/Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukkan Komite Audit No. 003/SK-KOM/ABSMF/V/2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Governance Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. Appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 003/SK-KOM/ABSMF/V/2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

KURNIAWAN UDJAJA

Anggota/Member

Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukkan Komite Audit No. 003/SK-KOM/ABSMF/V/2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 003/SK-KOM/ABSMF/V/2020. His profile has been outlined in the section Profile of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Term of Office

Komite Tata Kelola atas nama Herry Hermana S dan Kurniawan Udjaja diangkat pada tanggal 20 Mei 2020. Masa jabatan Komite Tata Kelola adalah sampai dengan tahun 2025.

The Governance Committee under Herry Hermana S and Kurniawan Udjaja was appointed on May 20, 2020, with term of office up to 2025.

Program Pelatihan

Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Tata Kelola di tahun 2020 adalah:

- Seminar nasional “Arah dan Kebijakan 2020” yang diselenggarakan oleh APPI.

The training programs participated by members of the Governance Committee in 2020 were:

- *National seminar on the “Direction and Policy 2020” held by APPI*

Independensi Komite Tata Kelola

The Governance Committee Independence

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam penentuan kebijakan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

The Governance Committee of the Company is fully independent in carrying out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exert pressure on the Governance Committee in their policy making and supervision of Corporate Governance.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Tata Kelola bertemu 2 (dua) kali pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Governance Committee met 2 (two) times in 2020 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko

A Summary Report of the Risk Management Activities

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap tata kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan tata kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

During 2020, the Governance Committee has conducted supervision of the Corporate Governance through active monitoring of each governance policy made by the Company. Active monitoring was done through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

The Corporate Secretary is an organ of the Company who is directly responsible to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan, yang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menyosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan.
- Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Perseroan dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI, dan lainnya) serta publik.

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- *Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the BOC, the BOD, and the stakeholders of the Company.*
- *Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.*
- *Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.*
- *Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan PT AB Sinar Mas Multifinance dijabat oleh Edy Tjandra, Direktur Perseroan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan

The Corporate Secretary of PT AB Sinar Mas Multifinance is assumed by Edy Tjandra, Director of the Company, appointed per Board of Directors Decision Letter No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 and still serves as of the publication of this Annual Report.

Tahunan ini. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan telah dijabarkan di bagian Profil Direksi di atas.

The work experience and educational background of the Corporate Secretary has been outlined in the Board of Directors Profile section above.

Program Pelatihan *Training Programs*

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 adalah:

- “Seminar Nasional tentang Arah dan Kebijakan 2020” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- “Seminar Online tentang Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

The training programs participated by the Corporate Secretary in 2020 were:

- *National Seminar on the “Direction and Policy 2020” held by the Indonesian Financing Firms Association.*
- *Online Seminar on the “Multifinance Strategy to Survive Indonesia’s Economic Recession” held by the Indonesian Financing Firms Association.*



Audit Internal

Internal Audit

Audit internal Perseroan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 20 Mei 2020.

The Internal Audit is under and is directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is under the direct authority of the President Director of the Company. The Company's Internal Audit Unit has had a charter that was established on May 20, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
- Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
- Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
- Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT AB Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan
- *Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee.*
- *Conduct special audits at the request of the management.*
- *Employ risk analysis to develop an audit plan.*
- *Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Participate as an advisor in designing certain systems.*
- *Ensure that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.*
- *Assesses the quality of the work unit performance in PT AB Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.*
- *Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners*

Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

detailing significant findings as the results of any examinations carried out

- *Monitors, analyses and reports the follow up actions on the recommended improvements.*

Susunan Keanggotaan Unit Audit Internal

Membership Composition of the Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 tanggal 1 July 2017 maka ditetapkan bahwa Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sujatmiko sebagai ketua yang telah menjabat sejak tahun 2015 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau adalah:

According to Decision Letter No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 dated July 1, 2017, it was established that the Company's Internal Audit Unit is chaired by Sujatmiko. He has been chairman of the Internal Audit Unit since 2015. His work experience is as follows:

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1999-2006	Staf Keuangan/ <i>Staf Keuangan</i>	PT Sinartama Gunita
2006-2015	Staf Keuangan/ <i>Staf Keuangan</i>	PT AB Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

Qualifications and Certifications

Ketua Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu sebagai profesi audit yang dimiliki.

The chairman of Internal Audit Unit does not have specific qualification and certification in regard to audit.

Pelatihan pada Tahun Buku

Training in the Book Year

Ketua Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun buku.

The chairman of Internal Audit Unit did not participate in any training in the financial year.

Program Kerja di Tahun 2020

Work Program in 2020

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan proses audit terhadap kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan audit yang dilakukan mencakup:

1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap yang dimiliki Perseroan.
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen.
4. Melakukan audit terhadap data nasabah.
5. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.

In 2020, the Internal Audit Unit has conducted audit on the Company's business activities. The audited aspects included:

1. Performed inventory check on the Company's fixed assets.
2. Verified the completeness of application documents at random.
3. Conducted audit of the withdrawn units and document completeness.
4. Conducted audit on customers data.
5. Conducted interviews and confirmation to the customers.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Menjalankan pengendalian internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal, kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perusahaan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara sinergistik dengan Direktur lainnya, di antaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan pemasaran produk Perseroan, dan dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2020 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through this Internal Control System, the Company's business activities are running effectively and efficiently, producing reliable financial reports, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management including the Board of Director. In this case, the President Director supervises and controls the Company's aspects, namely finance, operations, marketing, human resources, and information technology.

In carrying out its functions, the President Director conducts control and supervision on a consolidated basis with other Directors namely the Director of Finance and Accounting related to the supervision and financial control of the Company, with the Operational Director related to the supervision and control of operational activities including the Company's business network, with the Marketing Director related to supervision and control marketing activities of the Company's products, with the Compliance Director related to the supervision and control of activities in compliance with the regulations of all Financial Authorities.

The oversight and internal control of the Company is subsequently reported to the Board of Directors by senior officers of the Company in the related fields in accordance with the actual conditions and requirements set by the Company. The internal control and supervision report is then used by the Board of Directors as a basis for making decisions in line with the actual conditions as disclosed in the report. The Management of the Company in 2020 deemed that the supervision and control as well as the reporting of the Company's actual conditions had been effective.

Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Conformity with the COSO Internal Control Framework

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menetapkan COSO Internal Control framework sebagai acuan dalam pencapaian tujuan pengendalian internal secara keseluruhan. Proses COSO Internal Framework yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf bertujuan mencapai: efektifitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan COSO Internal Framework yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap resiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

- Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan.
- Dalam penilaian risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penilaian risiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan.
- Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di dalam Perseroan.
- Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan.

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control Framework as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve these objectives: operational effectiveness and efficiency; reliability of financial reporting; and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company continues to make adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control system.

- *In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company.*
- *In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company.*
- *In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company.*
- *In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards.*
- *In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya guna menghindari risiko-risiko yang dapat berakibat pada kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen di setiap unit bisnis dalam organisasi. Pelaksanaan proses identifikasi dan tata kelola risiko harus sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, batas wajar untuk Non Performing Financing adalah paling tinggi 5%. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian mandiri terhadap manajemen risikonya. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.

Potensi risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

As a company engaged in the financing sector, the Company's operations are inseparable from financing risks. Thus, the Management of the Company is fully committed to implementing risk management in its business activities, in order to avoid the risk of failure to fulfil the Company's vision and mission.

Risk management is the responsibility of all management in every business unit within the organization. The implementation of risk identification and management process must be in accordance with the authority attached to each related unit.

The risk management of the Company is conducted with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 29/2014 on business operations for multifinance companies, the reasonable limit for Non-Performing Financing is not more than 5%. Additionally, the Company regularly conducts self-assessment on its risk management. This is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the risk assessment of financing companies.

The potential risks the Company faces are as follows:

**RISIKO
PEMBIAYAAN
FINANCING RISK**

Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan.
The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.

**RISIKO
KEPENGURUSAN
MANAGEMENT
RISK**

Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
The risk that results from the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.

**RISIKO TATA
KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE
GOVERNANCE
RISK**

Merupakan risiko yang timbul dari kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
The risk that results from the failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company of the boards who are supposed to have competence and integrity.

**RISIKO
STRATEGI
STRATEGIC RISK**

Merupakan risiko akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/ atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.
The risk that results from the inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.

**RISIKO
OPERASIONAL
OPERATIONAL
RISK**

Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.
The risk that results from the failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/ or any events that come from the environment outside the Company.

**RISIKO ASET
DAN LIABILITAS
ASSET AND
LIABILITY RISK**

Merupakan risiko yang timbul karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan sehingga menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.
The risk that results from the failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfil its obligations to creditors.

**RISIKO
PENDANAAN
FUNDING RISK**

Risiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang diakibatkan pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan.
The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

Dari risiko-risiko tersebut di atas, risiko terbesar yang dihadapi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan adalah risiko pembiayaan. Namun, mengingat nasabah Perseroan sebagian besar adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang merupakan nasabah eksisting, memiliki rekam jejak baik serta posisi keuangan yang kuat, risiko ini relatif kecil dan terkendali. Hal ini terbukti dengan angka Non-Performing Financing (NPF) di tahun 2020 yang adalah 0%, yang artinya semua kredit yang disalurkan Perseroan adalah lancar. Meskipun demikian, Perseroan dalam proses persetujuan kredit senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan kalkulasi yang matang dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan.

Of the risks mentioned above, the biggest risk faced by the Company as a financing company is the financing risk. However, considering that most of the Company's existing customers are companies under the Sinar Mas Group that have a good track record and a strong financial position, this risk is relatively minor and controllable. This is evidenced by the Non-Performing Financing (NPF) figure in 2020 which is 0%, meaning that all the loans disbursed by the Company have good repayment performance. Nonetheless, the Company in its credit approval process always adheres to the principle of prudence and careful calculations in every decision regarding financing disbursement.



Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi

*Lawsuit faced by the Company, Board of Commissioners
and/or Board of Directors*

Selama tahun 2020, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

During 2020, there was no lawsuit faced by the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Kode Etik Perseroan

Company Code of Ethics

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT AB Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan.

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company adopts a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Managers and all of the Company's employees.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business conduct and personal conduct for employees (permanent, contract, and outsourced employees), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties that partner with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly are expected to adhere to the applicable code of ethics.

Tanggung Jawab

Responsibility

Tanggung Jawab kepada Perseroan/Responsibility Toward the Company

1. Para karyawan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
1. *The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.*
2. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran (*whistleblowing*) jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum. Di samping itu, semua karyawan wajib untuk segera melaporkan jika ada kecurigaan terjadinya transaksi “orang dalam”, penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.
2. *Employee can report wrongdoings (whistleblowing) if they suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if they believe they are asked to perform an action that is unnatural or against the law. Additionally, every employee is required to report immediately if they have suspicion that an insider trading is underway, or embezzlement or its attempt or mysterious disappearance of funds.*

Tanggung Jawab Individu/Individual Responsibility

Tiap individu bertanggungjawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini:

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

Melindungi aset/harta Perseroan *Protect the Company's Assets*

Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual, aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan.

Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property, physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company.

Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan *Accuracy of Recording and Reporting of the Company*

Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing. Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the veracity of information, reports and records under each supervision. Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

Tanggung Jawab di Tempat Kerja/Workplace Responsibility

Keselamatan dan Kesehatan Security and Safety

Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang setiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi. Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal usul kebangsaan, gender atau agama.

The Company uses labour fairly and is against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment. The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

Kebijakan Tenaga Kerja Employment Policy

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan.

To fulfil our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety. All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees.

Pelecehan dan intimidasi Harassment and Intimidation

Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi di tempat kerja. Jika karyawan merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia. Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan.

The Company prohibits any kind of harassment or intimidation in the workplace. If an employee feels that they have become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, they must report it to their respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit. Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company.

Representasi Perseroan

Company Representation

Perlakuan Adil *Fair Treatment*

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktek curang lainnya. Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices. In order for the Company's assets can be utilized optimally and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis fair and reasonable price, quality, availability, terms and service.

Publikasi dan Media *Publication and Media*

Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekertaris Perseroan. Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public/media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary. Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

Hadiah *Gift*

Karyawan dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan. Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut.

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited from accepting or allowing a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company. Should they any questions about the feasibility of accepting a gift, they must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift.

Kerahasiaan Confidentiality

Kerahasiaan Informasi Information Confidentiality

Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku. Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan, karyawan harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan. Informasi bersifat milik dan informasi rahasia termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

All employees are obliged to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law. While they are still working with the Company and after they have resigned from the Company, they must continue to protect the confidentiality of non-public information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company. The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non-public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customers and suppliers.

Perlindungan Data Nasabah Customer Data Protection

Aset yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap Perseroan. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh nasabah. Karyawan perlu memastikan bahwa informasi tersebut hanya akan digunakan untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

The most valuable asset is the customer's confidence in the Company. Thus, safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or as required by the law.

Kegiatan Investasi

Investment Activities

Perdagangan Pihak Dalam *Insider Trading*

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari “orang dalam” merupakan perbuatan melawan hukum. Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai “informasi di dalam/insider information”) mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

Trading the Company's securities when they have information from “inside person” is an act against the law. The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as “insider information”) regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues/associates).

Investasi Pribadi *Personal Investment*

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan. Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities. The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee are aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if they know any other information about the Company which if known by the public may affect the price of the Company's securities.

Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar. Karyawan harus menghindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity. They must avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Kepatuhan pada Peraturan *Regulatory Compliance*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Semua personel di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/kebijakan internal Perseroan. b. Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya. c. Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah. d. Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> <i>a. All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.</i> <i>b. The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to person in charge.</i> <i>c. The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.</i> <i>d. The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.</i> |
|--|---|

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu system pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian fraud atau kecurangan.

Dalam penerapannya, manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *whistleblower*.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures in the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that upholds the principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or wrongdoings in the Company.

In its application, the management requires that every line of business unit consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, as well as set the policy to provide channels to express complaints that can be utilized as an early warning to improve the measures of internal control system. Issues that are regulated by this mechanism include the reporting process, the follow-up of the report, communication process, and the whistleblower protection program.

Jenis Pengaduan yang Dapat Dilaporkan

Types of Complaint that can be Reported

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, fraud atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial dan perilaku tidak etis.

The types of complaints that can be reported via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Report Mechanism

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.

The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

Penanganan Pelaporan Pengaduan

Handling of Reports

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a slanderous or defamatory manner.

Perlindungan bagi Whistleblower

Protection for Whistleblower

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindak penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

To support GCG implementation and provide protection to the complainants or whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

Penyelesaian Pengaduan

Resolution of Report

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh whistleblower dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim penanganan kasus fraud yang diketuai oleh Direktur Utama yang membawahi Divisi Kepatuhan dengan Audit Internal, Legal dan HRD. Masing-masing unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus fraud ataupun penyimpangan lainnya.

Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the fraud handling team headed by the President Director which is responsible for the Compliance Division, together with the Internal Audit Unit, Legal, and HR Division. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other wrongdoings.

Output dari Penanganan Pengaduan

Output of Report Handling

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Akuntan Publik

Public Accountant

PT AB Sinar Mas Multifinance mempertahankan kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Stephens International Limited) sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2020. Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2016, atau sebanyak 5 (lima) periode. Untuk imbal jasa yang diberikan kepada kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2020 adalah sebesar Rp200 juta.

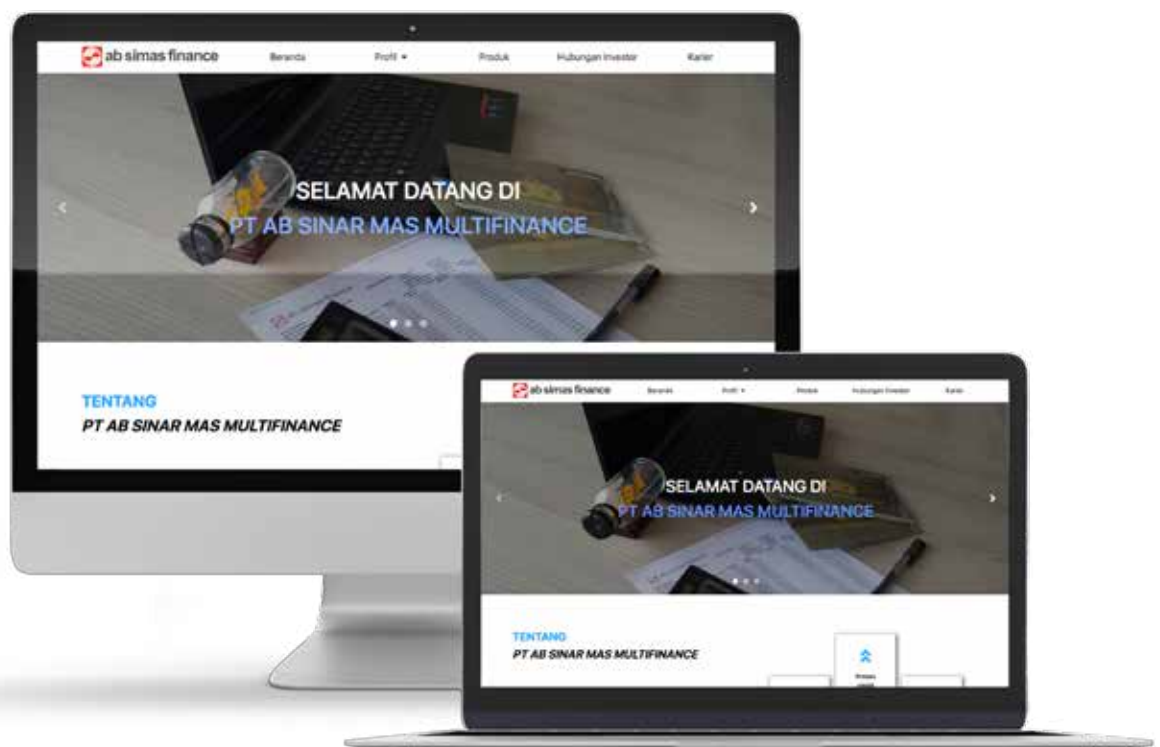
PT AB Sinar Mas Multifinance retained the service of public accounting firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited) as the independent auditor for the financial year 2020. The said public accountant has audited the Company's financial report since 2016, or for as many as five periods. The service fee paid to Mirawati Sensi Idris in 2020 was Rp200 million.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non-keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan di situs www.absimasfinance.co.id. Selain itu, publik juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan secara langsung di corporate@absimasfinance.co.id atau melalui telepon/fax sesuai dengan nomor yang tertera di bagian Profil Perusahaan.

The Company continues to provide information on its financial position, condition, performance and prospect as well as other non-financial information to facilitate public analysis. Members of the public can access information regarding the Company which provides comprehensive picture on the Company's operations and performance which would be useful to parties that have an interest in the Company via the website www.absimasfinance.co.id. Additionally, members of the public can also contact the Corporate Secretary directly at corporate@absimasfinance.co.id or via phone/facsimile as stated on the Company Profile section.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

*Sustainability
Report*

06.





Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik, dimana Pasal 16 menyebutkan bahwa efektif 1 Januari 2020 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada OJK, maka Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan 2020.

Laporan Berkelanjutan ini merupakan ringkasan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan dampak positif kepada lingkungan di sekitarnya yaitu lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha, Perseroan secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

Laporan Berkelanjutan PT AB Sinar Mas Multifinance disajikan dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Dalam kesempatan ini kami sajikan ringkasan dari Laporan Keberlanjutan tersebut. Laporan Keberlanjutan ini akan terus dilengkapi dan disempurnakan seiring bertambahnya program-program TJSL Perseroan di masa mendatang.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, where Article 16 states that effective January 1, 2020 the Financial Services Institution (LJK) are required to submit a Sustainability Report to the OJK, the Company accordingly compiled this Sustainability Report as an integral part of the 2020 Annual Report.

This Sustainability Report is a summary of the Company's efforts to maintain its business continuity which ultimately has a positive impact on the surrounding community and living environment. To help create conducive conditions in its work environment, the Company has consistently carried out various activities within the framework of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL).

PT AB Sinar Mas Multifinance's Sustainability Report is presented with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) standard. This is a summary of the Sustainability Report of the Company in 2020. This Sustainability Report will continue to be added and refined as the Company carries out more CSER programs in the future.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Landasan Pelaksanaan

Basis of Implementation

Beberapa landasan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang menjadi acuan Perseroan, di antaranya adalah:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang No.8/1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

The Company conducts its corporate social and environmental responsibility activities based on the following rules and regulations:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 25/2007 on Investment.*
- *Law No. 8/1999 on Consumer Protection.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/SEOJK.07/2014 on Service and Settlement of Consumer Complaint on Financial Service Business Player as well as other applicable regulations.*

Kepedulian terhadap Sesama

Care for Others

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha hendaknya tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan semata namun juga harus memiliki dampak sosial yang positif. Kegiatan TJSL Perseroan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Di tahun 2020, ketika pandemi mulai merebak di Indonesia, Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan karyawannya agar tidak tertular oleh virus corona.

The Company believes that business operations should not only seek to make profit but also have a positive social impact. The Company's CSER activities are focused on improving the welfare of its employees and their immediate family members. In 2020, when the pandemic begins to break out in Indonesia, the Company is committed to keep its employees healthy so as to prevent them from getting infected by the coronavirus

Selain menuruti anjuran pemerintah untuk menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan (atau yang dikenal dengan protokol kesehatan 3M), Perseroan juga membagikan hand sanitiser kepada seluruh karyawan dan anggota keluarganya, serta rutin memberikan

In addition to complying with the government's advice to maintain social distancing, wearing masks and washing hands (known as the 3M health protocol), the Company also distributed hand sanitizers to all its employees and family members, and regularly provides

vitamin dan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh mereka. Sedangkan untuk mencegah penularan virus di tempat kerja, selama PSBB berlangsung Perseroan menerapkan kebijakan 50:50, yaitu 50% *Work From Home* (WFH) dan 50% *Work From Office* (WFO).

Selain itu, Perseroan juga menyediakan subsidi biaya kesehatan jika ada karyawan atau keluarganya yang dinyatakan positif tertular Covid-19. Sebagai bentuk solidaritas untuk meringankan beban karyawan, terutama karyawan level bawah seperti *office boy* dan *security*, selama pandemi Perseroan juga memberikan sumbangan paket sembako.

Kepedulian terhadap Lingkungan *Care for the Environment*

Perseroan dalam menjalankan usahanya juga berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, dimulai dari lingkungan terkecil. Hal ini dilakukan dengan, antara lain, menghemat penggunaan listrik dan air, menghemat penggunaan kertas, serta mendaur ulang kertas bekas. Selama pandemi, akibat pembatasan mobilitas, rapat dan pertemuan juga banyak dilakukan lewat video conferencing sehingga mengurangi pemakaian mobil dinas dan konsumsi bahan bakar. Di masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan fasilitas *teleconferencing* baik untuk rapat-rapat internal, komunikasi dengan nasabah, hingga pemasaran produk sehingga meminimalkan jejak karbon.

Perbandingan jumlah kertas yang dipergunakan kantor pusat Perseroan sepanjang tahun 2020 dan 2019:

vitamins and health supplements to increase their immunity. Meanwhile, to prevent virus transmission in the workplace during the large-scale social restrictions, the Company implemented a 50:50 work arrangement policy, namely 50% Work From Home (WFH) and 50% Work From Office (WFO).

In addition, the Company also provided medical subsidy should an employee or family is tested positive for Covid-19. As a form of solidarity to ease the burden on employees, especially lower-level employees such as office boys and security staff, the Company also provided them with staple food packages during the pandemic.

In conducting its business, the Company also strives to minimize the impact of its operations on the environment, starting from its nearest environment. This is done by, among other things, saving electricity and water usage, reduce paper usage and recycling used paper. During the pandemic, due to restrictions on mobility, many meetings were conducted via video conferencing, thereby reducing the use of company cars and fuel consumption. In the future, the Company is committed to maximizing teleconferencing facilities for internal meetings, communication with customers, and product marketing, thereby minimizing its carbon footprint.

Comparison in the usage of paper in the Company's head office throughout 2020 and 2019 is as follows:

Tahun Year	Jumlah Rim Number of Ream
2020	85
2019	102

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety

Berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan komitmen penuh terhadap persamaan hak dalam kesempatan karir. Perusahaan memegang teguh prinsip kesetaraan, terutama terkait dengan gender. Dengan demikian, seluruh SDM di Perusahaan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang. Bukti kepuasan kerja karyawan dapat dilihat dari tingkat *turnover* yang rendah.

Perseroan juga berpendapat bahwa menciptakan prasarana yang baik dalam menunjang kegiatan operasional dan pelaksanaan kerja merupakan penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Hal ini dilakukan antara lain dengan menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih dan sehat; menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan; memberikan sosialisasi mengenai aspek kesehatan dan keselamatan kerja; dan melakukan sterilisasi dengan cara penyemprotan di lingkungan kerja secara periodik.

Based on Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through a series of trainings. In addition, the Company is fully committed to equal employment opportunity. The Company upholds the principle of equality, especially with regard to gender. Thus, all human resources in the Company have the same rights and opportunities to grow. Evidence of employee job satisfaction can be seen from the low turnover rate.

The Company also believes that providing adequate facilities to support its operational activities and productivity lies in the employees' mindset and behavior that are conducive for occupational health and safety. This is achieved, among others, by providing a clean and healthy workplace, availability of safety and security equipment for employees; familiarization of occupational health and safety policy; and periodic disinfection of the workplace.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Consumer Responsibility

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang berpotensi merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu *website*, email dan telepon seperti yang disebutkan di bagian Profil Perusahaan. Dengan adanya media di atas menunjukkan kepedulian Perseroan untuk meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan kepada konsumen.

Throughout 2020, the Company carried out Responsibility to Consumers through the provision of consumer complaint services. This is done as a form of the Company's responsibility for the mismatches of the Company's activities carried out by the Company's employees that have the potential to harm consumers. The form of the Company's consumer complaint services is delivered through various media of the Company, namely the website, email and telephone as mentioned in the Company Profile section. With the media above, it shows the Company's concern to improve the evaluation of service improvements for services provided to consumers.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Sustainable Finance Action Plan (SFAP)

Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun 2021 akan tetap difokuskan pada 4 (empat) bidang kerja utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan. Melalui penerapan RAKB, Perseroan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang didasari atas tiga aspek orientasi: *Profit* (keuntungan), *People* (hubungan sosial masyarakat), dan *Planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).

Dalam bidang lingkungan hidup, Perusahaan berfokus pada perlindungan dan peningkatan kualitas hidup dengan tetap memperhatikan faktor lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa jika lingkungan hidup tidak dilestarikan maka akan merugikan kehidupan manusia itu sendiri serta generasi mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Dalam bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perseroan dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Pengembangan kualitas dilakukan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk SDM di dalam Perseroan secara periodik dan konsisten sesuai dengan rencana pelatihan dan pengembangan profesional yang telah dibuat.

The Sustainable Finance Action Plan (SFAP) of PT AB Sinar Mas Multifinance for 2021 will remain focused on 4 (four) main areas, namely the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development. Through SFAP, the Company aims to support the implementation of sustainable development, namely development based on three dimensions: Profit, People and Planet.

In terms of environment, the Company focuses on protecting and improving the quality of life while still paying attention to environmental issues. The Company realizes that if the environment is not preserved, human life and future generations will be harmed. Therefore, the Company views that it has the commitment and responsibility to preserve the living environment so that it can make a positive contribution to the economy and welfare of the people.

In terms of manpower and occupational health and safety, the Company focuses on developing the quality of the Company's human resources and meeting the occupational health and safety standards. Professional development is done by increasing the knowledge of and providing training for our employees periodically and consistently in accordance with the training and professional development plans that have been set up.

Dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berfokus memberikan perhatian dan respon terhadap seluruh pengaduan/keluhan konsumen sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi. Hubungan baik antara Perseroan dan nasabahnya merupakan aspek krusial dalam mencapai keuangan berkelanjutan dikarenakan adanya hubungan timbal balik untuk kemanfaatan bersama baik dari sisi konsumen maupun Perseroan sendiri yang harus dijaga dan dipenuhi.

Dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan kerjasama dengan berbagai komunitas sosial dengan tujuan agar Perseroan dapat meningkatkan kepedulian kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan dan kontribusi Perseroan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas yang berkesinambungan dan harus mendapat perhatian penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen dalam pelaksanaan dan target pencapaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia untuk mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan yang ditetapkan pada tahun 2021. Perseroan akan mempersiapkan strategi dan pedoman teknis atas rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan yang akan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan menjadi dasar pelaksanaan penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan pada tahun 2021.

In terms of consumer responsibility, the Company focuses on paying attention to and respond to all consumer complaints as manifestation of its caring attitude and appreciation. A good relationship between the Company and its customers is a crucial aspect in achieving sustainable finance due to a reciprocal relationship that is mutually beneficial for both sides and this must be maintained and fulfilled.

In terms of community development, the Company collaborates with various social advocacy organizations which is aimed at increasing awareness among members of the public so they can directly benefit from the Company's presence and social contribution.

The implementation of sustainable finance will be continuous and must become the focus of all stakeholders. The Board of Commissioners and Directors of the Company are committed to implementing and achieving targets set forth in the sustainable finance action plan. The Company is committed both in funding and human resources to achieve the SFAP target for 2021. The Company will prepare a strategy and technical guidelines for its implementation and this will be communicated to all employees and serve as the basis for SFAP implementation within the Company for the financial year 2021.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

**MENJADIKAN PERSEROAN SEBAGAI PELAKSANA
RENCANA AKTIVITAS KEUANGAN BERKELANJUTAN
SESUAI DENGAN INDIKATOR YANG TELAH
DITETAPKAN DENGAN BAIK DAN TERENCANA**

*To designate the Company as implementer of Sustainable
Finance Action Plan according to indicators that have
been determined and planned.*

Misi

Mission

**MENCIPTAKAN DAN MEMAKSIMALKAN
SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL,
JUJUR, BERSIH DAN BERKOMPETEN.**

*To produce and maximize reliable, honest, upright
and competent human resources*

**BERKONTRIBUSI TERHADAP PERTUMBUHAN YANG
BERKELANJUTAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN
KEBUTUHAN EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL.**

*To contribute to sustainable development by taking into
account economic, environment and social needs.*

**MEMPERTIMBANGKAN KEPENTINGAN
MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN DALAM
SETIAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN.**

*To take into account the interest of the community and
environment in every decision taken.*

Tujuan Objectives

Penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perseroan bertujuan untuk:

- Melaksanakan seluruh program kerja Perseroan terkait keuangan berkelanjutan.
- Membangun kesadaran atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di seluruh level organisasi Perseroan.
- Merancang kebijakan komprehensif dan berkesinambungan yang mengacu pada penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Pemenuhan atas aspek kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company's sustainable finance action plan has the following objectives:

- *To carry out all the Company's work programs in relation to sustainable finance.*
- *To build awareness on the implementation of sustainable finance across all levels within the Company's organization.*
- *To design a comprehensive and sustainable policy in regard to the implementation of sustainable finance.*
- *To comply with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*

Alokasi Sumber Daya Allocation of Resources

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan Perseroan membutuhkan alokasi sumber daya baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia (SDM). Komitmen dari sisi pendanaan diwujudkan dalam bentuk alokasi dana khusus untuk program/aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimana untuk tahun 2021, perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp50 juta. Dari sisi SDM, Perseroan berkomitmen melibatkan karyawan seluruh Perseroan untuk memberikan kontribusi dalam seluruh aktivitas Perseroan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Kontribusi SDM penting karena alokasi pendanaan saja tidak akan berimplikasi pada aksi nyata tanpa partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perseroan.

The implementation of the Company's sustainable finance action plan requires allocation of both funds and human resources. The commitment from the funding side is manifested in the form of a special allocation of funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs/activities where the Company has allocated a budget of Rp50 million for 2021. In terms of human resources, the Company is committed to involving all its employees to contribute to the Company's activities in regard to the implementation of sustainable finance. The contribution of human resources is important because the allocation of funds alone will not have concrete impact without the active participation of all the Company's employees.

Penanggung Jawab Pelaksanaan RAKB Work Unit in Charge of SFAP Implementation

Perseroan menetapkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan menjadi tugas dan tanggung jawab oleh Unit Kerja Kepatuhan. Penetapan ini sejalan dengan fungsi Unit Kerja Kepatuhan sebagai kordinator kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Pemberian kewenangan ini telah dikomunikasikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Atas hasil pelaksanaan dan pengawasan terhadap rencana

The Company has decided that the implementation of sustainable finance will be part of the duty and responsibility of the Compliance Work Unit. This designation is in line with the Compliance Work Unit's function as the coordinator of activities related to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). This decision has been communicated to and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As for the results and supervision of the

aksi keuangan berkelanjutan, Unit Kerja Kepatuhan mempertanggungjawabkannya kepada Direksi yang selanjutnya akan meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan terkait hasil kerja pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

sustainable finance action plan, the Compliance Work Unit will report to the Board of Directors who will then request the Board of Commissioners to conduct a review on the implementation of sustainable financial action plan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB

Work Units involved in the Formulation of SFAP

Dalam penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan beberapa pihak yaitu Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan memandang keterlibatan dua unit kerja di atas telah mewakili keseluruhan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana keduanya memainkan perannya masing-masing. Di dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan sinergitas dari seluruh pemangku kepentingan mulai dari proses penyusunan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

In the formulation of its sustainable finance action plan, the Company involves the Compliance Work Unit and the Human Resources Work Unit. The Company views that the involvement of these units have been representative to all aspects that need to be considered in the process of formulation sustainable financial action plan in which each of them will carry out their respective roles. In implementing the sustainable finance action plan, synergy among all stakeholders is necessary, starting from the process of formulation, implementation, monitoring and evaluation.



**Unit Kerja
Kepatuhan
Compliance
Work Unit**

Dalam proses penyusunan RAKB, Unit Kerja Kepatuhan memiliki peran sebagai berikut:

- Menyusun kerangka utama program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Menyusun perencanaan anggaran keuangan untuk program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Menyusun parameter pengawasan penggunaan anggaran atas program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan penyesuaian kepatuhan penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Menyusun dokumen resmi perusahaan atas penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan.

In the compilation of SFAP, the Compliance Work Unit has the following roles:

- *Create a main framework for the implementation of sustainable finance action programs.*
- *Prepare a budget plan to fund programs in the implementation of sustainable finance action.*
- *Create parameters to monitor the use of the budget allotted for sustainable finance programs.*
- *Adjust the Company's sustainable finance action plan with POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*
- *Prepare official documents laying out the preparation of the Company's sustainable finance action plan.*

**Unit Kerja
Sumber Daya
Manusia
Human Resource
Work Unit**

Dalam proses penyusunan RAKB, Unit Kerja Sumber Daya Manusia memiliki peranan sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan alokasi sumber daya manusia (SDM) terhadap program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan perencanaan tugas dan fungsi setiap tingkatan sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

In the compilation of SFAP, the Human Resource Work Unit has the following roles:

- *Prepare a plan for the allocation of human resources for the implementation of sustainable finance action plan.*
- *Define the duties and functions of each level of human resources in the implementation of the Company's sustainable finance action plan.*



Faktor Penentu Keberhasilan RAKB

Factors that Determine the Success of SFAP

Di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) faktor yang dikaji yang akan menentukan keberhasilan RAKB, yaitu:

In its Sustainable Finance Action Plan, the Company has identified 7 (seven) factors to be evaluated in determining the success of its SFAP, namely:

Rencana Strategis Bisnis Business Strategy Plan

Strategi bisnis Perseroan merupakan faktor yang penting, karena strategi bisnis merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi aksi keuangan berkelanjutan Perseroan. Perseroan telah menetapkan strategi bisnis yang sinergis yang berarti bahwa keberadaan Perusahaan harus dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

The Company's business strategy is an important factor, because it is the key to achieving the successful implementation of the Company's sustainable finance action plan. The Company has established a synergistic business strategy which means that its presence must be felt by stakeholders.

Kapasitas Organisasi Organizational Capacity

Perseroan memiliki kapasitas organisasi yang berperan dalam melaksanakan fungsi masing-masing dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu. Perseroan menjamin ketersediaan dan kemampuan seluruh bagian dari organisasi Perseroan dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

The Company has the organizational capacity that plays a role in carrying out each function and achieving the stated goals from time to time. The Company guarantees the availability and capability of all parts of the Company's organization in implementing its sustainable finance action plan.

Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis Financial State and Technical Capacity

Perseroan memiliki kondisi keuangan yang mampu mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan dimana Perseroan telah menetapkan anggaran khusus. Di samping itu, Perseroan juga memiliki sumber daya teknis untuk mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

The Company has a financial state capable of supporting the implementation of sustainable finance action plan for which the Company has allocated a special budget. In addition, the Company also has technical resources to support the implementation of its sustainable financial action plan.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal Collaboration with External Parties

Perseroan telah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung aktivitas rencana aksi keuangan berkelanjutan. Perseroan memandang keterlibatan pihak eksternal yang memang menjadi pelaku kegiatan di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan sebagai sebuah nilai tambah.

The Company has collaborated with external parties to support the implementation of its sustainable finance action plan. The Company views the involvement of external parties who have the expertise in environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development will be an added value.

**Strategi
Komunikasi
*Communication
Strategy***

Strategi komunikasi merupakan perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan, maksud dan tujuan sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan, terutama pihak penerima manfaat program TJSL Perseroan.

Communication strategy constitutes an effective plan in delivering messages, aims and objectives so that it can be easily understood by various sides, especially the beneficiaries of the Company's CSER program.

**Sistem
Pengawasan,
Evaluasi dan
Mitigasi
*Monitoring,
Evaluation
and Mitigation
System***

Keberadaan sistem pengawasan, evaluasi dan mitigasi menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana hal ini dilakukan dalam bentuk pengawasan langsung dan kajian terhadap kesesuaian antara target dan realisasi di lapangan. Sedangkan mitigasi dilakukan apabila pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan gagal atau tidak dapat diterapkan.

Establishing a monitoring, evaluation and mitigation system is very crucial as guideline of the sustainable financial action plan where it takes the form of direct supervision and evaluation of the suitability between targets and realization on the ground. On the other hand, mitigation is carried out if the sustainable financial action plan fails or cannot be implemented.

**Kebijakan
Pemerintah
*Government
Policy***

Perseroan tentunya akan tetap memperhatikan dan menyesuaikan rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan kebijakan pemerintah terkait bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan yang memang menjadi kepedulian pemangku kepentingan dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

The Company will continue to pay attention to and adjust its sustainable finance action plan with the government policies related to the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development which are indeed the stakeholders' area of concern in the implementation of the Company's sustainable financial action plan.

Aspek-Aspek Pelaksanaan RAKB

Aspects of SFAP Implementation

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Dasar Pemikiran Rationale

Perseroan memandang bahwa perlu memberikan kontribusi dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan hidup baik yang diakibatkan secara langsung maupun dampak sampingan dari aktivitas usaha Perseroan.

The Company considers that it is vital to contribute to the preservation and improvement of the living environment, both as a direct and indirect result of the Company's business activities.

Kebijakan Manajemen Management Policy

Tanggung jawab di bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam menjadi komitmen yang selalu dijaga oleh PT AB Sinar Mas Multifinance meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkala, dengan harapan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to fulfill its corporate environmental responsibility even though the Company's business activities do not have direct impact to the environment. This commitment is implemented through policies to protect the environment starting from the Company's nearest environment. This is done regularly, with the hope of bringing change to a larger environment.

Kegiatan Activities

Uraian Kegiatan Description	Periode Period	Sumber Daya yang Dibutuhkan Necessary Resources	Penanggung Jawab Unit in Charge
Menerapkan sistem daur ulang dengan cara pengelolaan berdasarkan jenis sampah, yaitu sampah organik dan anorganik/ <i>To implement recycling system through the waste management of organic and inorganic waste.</i>	Kuartal I-IV 2021/ <i>Quarter I-IV 2021</i>	• SDM. • Pendanaan langsung dari Perseroan • Kerjasama dengan mitra pendaur ulang. • Human Resources. • Direct funding from the Company. • Collaboration with recycling partner.	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

Sumber Daya Resources

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp5 juta. Seluruh karyawan akan ikut berpartisipasi sebagai Sumber Daya Manusia dalam menjalankan kegiatan ini.

The amount of budget allocated for this program is Rp5 million. All employees will participate as the human resources in the implementation of this activity.

**Evaluasi
Pelaksanaan
*Evaluation of
Results***

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

**Tantangan
*Challenge***

Mengubah pola pikir masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup dapat terjaga.

To change of the mindset of the public not to litter, so the cleanliness and health of the environment can be maintained.

**Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
*Manpower, Occupational Health and Safety Aspect***

**Dasar Pemikiran
*Rationale***

Perseroan memandang bahwa perlu dilakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company sees the need for developing the quality of its human resources and meet the prevailing occupational health and safety standards.

**Kebijakan
Manajemen
*Management
Policy***

Fokus utama PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan diarahkan untuk membentuk lingkungan kerja yang mampu mendukung pencapaian target optimal. Kondisi kerja yang baik ini diwujudkan di antaranya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka.

The main focus of PT AB Sinar Mas Multifinance in the area of Manpower, Occupational Health and Safety is to create a work environment that is able to support the achievement of optimal targets. Conducive work condition is manifested, among others, by providing health and safety assurance for employees in doing their jobs.

**Kegiatan
*Activities***

Uraian Kegiatan <i>Description</i>	Periode <i>Period</i>	Sumber Daya yang Dibutuhkan <i>Necessary Resources</i>	Penanggung Jawab <i>Unit in Charge</i>
Kegiatan seminar/ pelatihan serta program pemeriksaan kesehatan para pekerja secara berkala/ <i>Seminar/training as well as regular medical check-up for employees.</i>	Kuartal I-IV 2021/ <i>Quarter I-IV 2021</i>	• SDM • Pendanaan langsung dari Perseroan • Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan. • Human Resources. • Direct funding from the Company. • Collaboration with healthcare provider.	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

Sumber Daya Resources

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp20 juta. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan Tenaga Profesional Medis yang ditunjuk oleh Perseroan.

The amount of budget allocated for this program is Rp20 million. The human resources needed in this activity are professional health workers appointed by the Company.

Evaluasi Pelaksanaan Evaluation of Results

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

Tantangan Challenge

Mencari tenaga profesional yang sesuai dengan maksud dan tujuan seminar.

To seek the professionals who meet the purpose and objectives of the seminar.

Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen Consumer Responsibility Aspect

Dasar Pemikiran Rationale

Perseroan memandang perlunya memberikan apresiasi kepada konsumen dan calon konsumen Perseroan sebagai wujud perhatian Perseroan kepada nasabahnya.

The Company sees the need to appreciate its consumers and potential customers as a form of the Company's attention to its customers.

Kebijakan Manajemen Management Policy

Perseroan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari kesinambungan usaha. Oleh karena itu, standar kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen harus selalu ditingkatkan dan dijaga dengan baik.

The Company realizes that consumers are the bedrock of its business continuity. Therefore, the quality standards of service provided to consumers must be always enhanced and maintained.

Kegiatan Activities

Uraian Kegiatan Description	Periode Period	Sumber Daya yang Dibutuhkan Necessary Resources	Penanggung Jawab Unit in Charge
Kegiatan layanan kesehatan tidak berbayar kepada konsumen atau calon konsumen/ <i>Free medical check-up for consumers or prospective consumers.</i>	Kuartal I-IV 2021/ <i>Quarter I-IV 2021</i>	• SDM • Pendanaan langsung dari Perseroan • Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan. • Human Resources. • Direct funding from the Company. • Collaboration with healthcare provider.	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

**Sumber Daya
Resources**

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp15 juta. SDM yang akan melaksanakan merupakan karyawan seluruh Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra penyedia layanan kesehatan untuk aspek teknis pelaksanaan program.

The amount of budget allocated for this program is Rp15 million. The human resources who will implement this activity are all the Company's employees. The Company will collaborate with healthcare service provider for the technical aspects of the program.

**Evaluasi
Pelaksanaan
Evaluation of
Results**

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

**Tantangan
Challenge**

Program layanan kesehatan konsumen memiliki tantangan berupa kesesuaian program layanan kesehatan dengan minat konsumen terhadap penyediaan layanan kesehatan.

Consumer healthcare service program faces the challenge in the form of alignment between the healthcare program with consumers interest in the provision of medical check-up.

**Aspek Sosial Kemasyarakatan
Community Development Aspect**

**Dasar Pemikiran
Rationale**

Perseroan memandang perlunya membangun kepedulian kepada masyarakat dan memperkuat harmoni antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar jaringan Perseroan.

The Company is of the view that caring for the community and strengthening the harmony between the Company and the surrounding community is of paramount importance.

**Kebijakan
Manajemen
Management
Policy**

Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, PT AB Sinar Mas Multifinance berkomitmen untuk selalu menunjukkan kepedulian melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional. Selain itu, kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat diharapkan dapat ikut mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

In terms of community development, PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to always demonstrate its caring attitude through activities that directly benefit the community. This is done under the premise that the Company's presence must bring benefits to the social environment, especially for the community around its vicinity. In addition, jointly conducted social activities with the community are expected to encourage stakeholders to increase their social awareness toward the surrounding community.

Kegiatan Activities	Uraian Kegiatan Description	Periode Period	Sumber Daya yang Dibutuhkan Necessary Resources	Penanggung Jawab Unit in Charge
	Kegiatan penggalangan dana untuk orang-orang yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19/ <i>Fundraising activity for people who are impacted by the Covid-19 pandemic.</i>	Kuartal II-IV 2021/ <i>Quarter II-IV 2021</i>	• SDM • Pendanaan langsung dari Perseroan • Mitra organisasi masyarakat • <i>Human Resources.</i> • <i>Direct funding from the Company.</i> • Non-governmental organisation partner	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>
Sumber Daya Resources	Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp10 juta. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan karyawan seluruh Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra organisasi masyarakat pada lokasi jaringan usaha Perseroan. <i>The amount of budget allocated for this program is Rp10 million. The human resources who will implement this program all the Company's employees. The Company will cooperate with non-governmental organization partner around the Company's operation site.</i>			
Evaluasi Pelaksanaan Evaluation of Results	Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis. <i>The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.</i>			
Tantangan Challenge	Pembagian secara merata atas dana yang terkumpul dan juga bagaimana mengajak partisipasi masyarakat dalam kegiatan penggalangan dana ini. <i>Equitable distribution of the fundraising proceeds and to spur public engagement in the fundraising activity.</i>			

Tindak Lanjut

Follow Up

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN MENGACU KEPADA PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN EVALUASI ATAS PENERAPAN PROGRAM INI YANG BERADA DI BAWAH WEWENANG UNIT KERJA KEPATUHAN PERSEROAN YANG AKAN MELAKUKAN PENGAWASAN LANGSUNG TERHADAP SELURUH AKTIVITAS PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.

The follow-up to the sustainable finance action plan refers to the implementation of supervision and evaluation of this program which is under the authority of the Company's Compliance Work Unit which will conduct direct supervision of all activities related to the implementation of sustainable finance action plan.

Hasil evaluasi akan dilaporkan secara langsung kepada Direksi Perseroan, hingga aspek-aspek teknis sehingga dapat diketahui apa yang sudah baik dan apa yang masih kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap program kerja aksi keuangan berkelanjutan secara tahunan dan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direksi di periode akhir pelaksanaan program. Perseroan menetapkan bahwa kesinambungan program perlu dilakukan untuk meningkatkan dampak pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan setiap tahunnya.

The evaluation results will be reported directly to the Board of Directors of the Company, down to the technical aspects so that it can figure out what works and what does not work in order for improvements to be made in the future. The Company will evaluate its sustainable finance action plan on an annual basis and provide an accountability report to the Board of Directors at the end of the program period. The Company determines that program needs to be continuous in order for its impact to be broadened in the coming years.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan 2020 PT AB Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 Mei 2021

Jakarta, May 17, 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



INDRA WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

KURNIAWAN UDJAJA^{*)}
Komisaris
Commissioner



HERRY HERMANA S
Komisaris Independen
Independent Commissioner

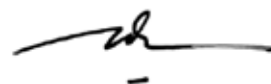
Direksi

Board of Directors



FELIX
Direktur Utama
President Director

HENDRICUS A HORMEIN^{)}**
Direktur
Director



EDY TJANDRA
Direktur
Director

^{*)}Meninggal dunia pada tanggal 6 Maret 2021/*Passed away on March 6, 2021*

^{**)}Mengundurkan diri pada tanggal 17 Agustus 2020/*Resigned on August 17, 2020*

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



07.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT AB Sinar Mas Multifinance

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Pages**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

**LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00596/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT AB Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00596/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT AB Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

10 Mei 2021 / May 10, 2021



ab simas finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

We, the undersigned:

- Felix**
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Kosambi Baru DEXT V/15 Duri Kosambi,
Cengkareng, Jakarta Barat

021 - 3925660
Direktur Utama / President Director
- Edy Tjandra**
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Jl. Keadilan I No. 23B, Glodok, Taman Sari
Jakarta Barat

021 - 3925660
Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Sinar Mas Land Plaza, Tower I, 9th Floor, Jl. M. H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp : (62-21) 3925660 (hunting) • Fax : (62-21) 3925788

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

10 Mei 2021 / May 10, 2021

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is more stylized and cursive, while the one on the right is more linear and angular. They are placed over a background of Indonesian Rupiah banknotes, including a 100,000 note and a 20,000 note. The text 'METERAL' and 'KREDITFINANCE' is visible on the banknotes.

Felix

Direktur Utama / *President Director*

Edy Tjandra

Direktur / *Director*

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	21.546.047	4	20.593.395	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	32.505.884	5	63.332.230	Short-term investments
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang		6		Working capital financing with factoring scheme receivables
Pihak berelasi	199.960.104		191.184.688	Related parties
Pihak ketiga	468.831.591		383.420.425	Third parties
Jumlah	668.791.695		574.605.113	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.054.108)		(5.938.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	651.737.587		568.666.899	Net
Piutang sewa pembiayaan		7		Finance lease receivables
Pihak berelasi	1.022.072		2.908.655	Related parties
Pihak ketiga	-		977.647	Third parties
Jumlah	1.022.072		3.886.302	Total
Nilai residu yang dijamin	731.445		8.422.454	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(149.167)		(218.040)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(731.445)		(8.422.454)	Security deposits
Jumlah	872.905		3.668.262	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.518)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	844.387		3.668.262	Net
Piutang pembiayaan multiguna		8		Multipurpose financing receivables
Pihak berelasi	-		363.986	Related parties
Pihak ketiga	165.368		264.380	Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(36.591)		(107.444)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah	128.777		520.922	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.161)		(6.758)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	123.616		514.164	Net
Piutang lain-lain		9		Other receivables
Pihak berelasi	2.910.919		420.755	Related parties
Pihak ketiga	8.337.017		15.942.240	Third parties
Jumlah	11.247.936		16.362.995	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(858.584)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.389.352		16.362.995	Net
Investasi dalam saham	57.091.643	10	56.595.748	Investment in shares of stock
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.505.000 dan Rp 1.365.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.614.000	11	2.754.000	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,505,000 and Rp 1,365,000, as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.380.855 dan Rp 2.539.706 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	8.934.840	12	7.292.294	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,380,855 and Rp 2,539,706 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.384.853 dan Rp 61.257.844 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	60.537.288	13	48.294.038	Assets for lease - net of accumulated depreciation of Rp 71,384,853 and Rp 61,257,844 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset lain-lain	773.749		988.226	Other assets
JUMLAH ASET	847.098.393		789.062.251	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	179.916.667	14	325.600.000	Loans received
Utang obligasi	173.456.884	15	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	27	-	Shareholder loan
Utang pajak	7.826.440	16	1.190.024	Taxes payable
Beban akrual	11.280.219	17	4.357.324	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	787.622	25	1.530.398	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1.335.802	26	1.044.419	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	3.494.262		3.390.890	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	378.347.896		337.113.055	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 500.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 375.000 saham	375.000.000	19	375.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 500,000 shares Issued and paid-up - 375,000 shares
Tambahan modal disetor	11.740.385	19	11.740.385	Additional paid-in capital
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperatif lain (2019 : investasi jangka pendek tersedia untuk dijual)	(6.727.635)	5	386.776	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments at fair value through other comprehensive income (2019 : short-term investments available for sale)
Saldo laba	88.737.747		64.822.035	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	468.750.497		451.949.196	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	847.098.393		789.062.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	75.330.566	20	72.207.133	Working capital financing with factoring scheme income
Sewa operasi	29.104.025		18.642.009	Operating lease
Sewa pembiayaan	186.604	21	1.243.759	Finance lease
Pembiayaan multiguna	54.235	22	315.751	Multipurpose financing
Administrasi	387.325		520.171	Administration
Bunga dan bagi hasil	2.734.529		4.806.255	Interest and profit sharing
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	320.275	5	205.651	Gain on sale of investment at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	1.412		-	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	495.895	10	3.132.217	Share in net income of associates
Lain-lain	1.204.412	23	1.363.115	Other income
Jumlah Pendapatan	109.819.278		102.436.061	Total Revenues
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				INCOME (EXPENSES)
Bunga dan keuangan	(19.689.636)	14, 15	(41.928.569)	Interest and financing charges
Penyusutan	(20.556.958)	11,12,13	(15.799.848)	Depreciation
Umum dan administrasi	(6.049.046)	24	(5.403.825)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(11.658.805)		(10.210.179)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	(905.401)	6,7,8,9	(4.301.777)	Provision for impairment
Kerugian selisih kurs mata uang asing	-		(6.894)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(4.672.793)		(4.760.977)	Others
Jumlah Beban	(63.532.639)		(82.412.069)	Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	46.286.639		20.023.992	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		26		TAX EXPENSES (BENEFIT)
Kini	9.897.025		5.066.679	Current tax
Tangguhan	379.116		(416.430)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	10.276.141		4.650.249	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	36.010.498		15.373.743	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(398.786)	25	(331.368)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	87.733	26	82.842	Tax related with item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.114.411)		-	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investment on fair value through other comprehensive income
	(7.425.464)		(248.526)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5	386.776	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale financial assets
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(7.425.464)		138.250	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	28.585.034		15.511.993	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	96	28	41	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek / Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments on fair value	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		375.000.000	11.740.385	-	49.696.818	436.437.203	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal saham	19	-	-	-	-	-	Issuance of additional capital stock
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	15.373.743	15.373.743	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	386.776	-	386.776	Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial instruments
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	25,26	-	-	-	(248.526)	(248.526)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	386.776	15.125.217	15.511.993	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		375.000.000	11.740.385	386.776	64.822.035	451.949.196	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian dampak penerapan No. 71	2b	-	-	-	(11.783.733)	(11.783.733)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penyesuaian		375.000.000	11.740.385	386.776	53.038.302	440.165.463	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	36.010.498	36.010.498	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(7.114.411)	-	(7.114.411)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investment at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	25,26	-	-	-	(311.053)	(311.053)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(7.114.411)	35.699.445	28.585.034	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		375.000.000	11.740.385	(6.727.635)	88.737.747	468.750.497	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.358.701.249	6, 20	1.913.095.905	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	3.739.968	7, 21	19.942.406	Finance lease
Sewa operasi	29.104.025	13	18.642.009	Operating lease
Pembiayaan multiguna	448.151	8, 22	1.837.898	Multipurpose financing receivables
Administrasi	387.325		520.171	Administration
Pendapatan bunga	2.607.296	4, 5	5.259.588	Interest income
Pengeluaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(2.378.245.000)	6, 20	(1.673.765.144)	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	(758.006)	7, 21	(9.190.154)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(1.771)	8, 22	(5.140)	Multipurpose financing receivables
Beban bunga dan keuangan	(21.286.780)	14	(42.098.333)	Interest expenses and financing charges
Beban umum dan administrasi	(7.317.404)	24	(5.240.860)	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	(11.658.805)		(10.210.179)	Salaries
Lain-lain	(5.233.511)	23	(10.721.971)	Others
Kas dihasilkan dari operasi	(29.513.263)		208.066.196	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(3.670.999)	16, 26	(5.079.047)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(33.184.262)		202.987.149	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset untuk disewakan	1.042.638	13, 23	1.539.046	Proceeds from sale of assets for lease
Perolehan aset tetap	(2.483.695)	12	(73.300)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi jangka pendek	38.261.034	5	(41.445.453)	Placement of short-term investments
Penerimaan investasi jangka pendek	-	5	28.857.614	Proceeds from short-term investments
Penerimaan bagi hasil	127.233		-	Proceeds from profit sharing
Perolehan aset untuk disewakan	(32.061.643)	13	(28.144.752)	Acquisitions of assets for lease
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.885.567		(39.266.845)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	579.401.126	14	395.000.000	Proceeds from loan received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(725.401.126)	14	(543.000.000)	Payments of loans received
Penerimaan utang obligasi	175.000.000	15	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan utang pemegang saham	31.250.000	27	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(31.000.000)	27	-	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	29.250.000		(148.000.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	951.305		15.720.304	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	20.593.395		4.873.384	THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.347		(293)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	21.546.047		20.593.395	THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 dari Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Juli 2017 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 345.000.000 menjadi sebesar Rp 375.000.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0150795 tanggal 7 Juli 2017.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

1. General

a. Establishment and General Information

PT AB Sinar Mas Multifinance (the Company), formerly PT Megadana Pratama Multifinance, was established by virtue of Notarial Deed No. 24 dated April 6, 1995 of Linda Ibrahim S.H., a public notary in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the General Meeting of Shareholders as documented in Deed No. 100 and No. 101 dated April 12, 1996, of Sutjipto, SH, a public notary in Jakarta, the stockholders approved, among others, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 3, 1997 No. 1, Supplement No. 36.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 1 dated July 3, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, where in the stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital stock from Rp 345,000,000 to Rp 375,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. This amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database of Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0150795 dated July 7, 2017.

In conducting its business operation, the Company has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with reference No. 525/KMK 017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities include leasing, factoring receivables and consumer financing. The Company started its commercial operations in 1995.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dengan entitas induk adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

The Company is under the business group of Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent entity of the Company. The Company's ultimate shareholder is Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9, Jl M.H. Thamrin No. 51, Jakarta.

The Company is domiciled at Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th floor, Jl M. H. Thamrin No. 51, Jakarta.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020 dan Akta No. 6 tanggal 21 Oktober 2019 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, based on Notarial Deed No. 465 dated June 24, 2020 and Deed No. 6 dated October 21, 2019 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management is as follows:

	2020	2019
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	
Komisaris	: Kurniawan Udjaja *)	
Komisaris Independen	: Herry Hermans S.	
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	: Felix	
Direktur	: Hendricus A. Hormein **) Edy Tjandra	
*)	Meningal dunia pada tanggal 6 Maret 2021.	
**)	Mengundurkan diri pada tanggal 17 Agustus 2020.	

	2020	2019
<u>Board of Commissioners:</u>		
Indra Widjaja	: President Commissioner	
Doddy Susanto	: Commissioners	
Kurniawan Udjaja		
Herry Hermans S.	: Independent Commissioner	
<u>Directors:</u>		
Felix	: President Director	
Hendricus A. Hormein	: Directors	
Edy Tjandra		
*)	Passed away on March 6, 2021.	
**)	Resigned on August 17, 2020.	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai karyawan (tidak diaudit) adalah 17 orang.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 17 in 2020 and 2019.

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

c. Completion of the Financial Statements

Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 10, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 2b to the financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan di penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

b. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Leases

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Company is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statement.

Application of PSAK No. 71

The Company has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK No. 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Company has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	64.822.035	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema		Working capital financing with factoring scheme receivables:
Anjak Piutang:		Increase in provision - for impairment
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(9.673.428)	Finance lease receivables:
Piutang sewa pembiayaan:		Increase in provision - for impairment
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(678.961)	Multipurpose financing receivables:
Piutang Pembiayaan Multiguna:		Increase in provision - for impairment
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(41.383)	Other receivables:
Piutang lain-lain:		Increase in provision - for impairment
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.389.961)	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>53.038.302</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 71

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71:

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 71/ <i>Adjustment PSAK No. 71</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema				Working capital financing with factoring Scheme Receivables
Anjak Piutang	568.666.899	(9.673.428)	558.993.471	Finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.668.262	(678.961)	2.989.301	Multipurpose financing receivables
Piutang Pembiayaan Multiguna	514.164	(41.383)	472.781	Other receivables
Piutang lain-lain	16.362.995	(1.389.961)	14.973.034	
	<u>589.212.320</u>	<u>(11.783.733)</u>	<u>577.428.587</u>	
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	<u>64.822.035</u>	<u>(11.783.733)</u>	<u>53.038.302</u>	Unappropriated retained earnings

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Perusahaan. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

The initial classification category is in accordance with PSAK No. 55 and as of January 1, 2020, new classification categories based on PSAK No. 71 for the Company's financial assets. There was no change in the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 related to the application of a new classification under PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 11.783.733 disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.901 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Since PSAK No. 71 maintains almost all the requirements for the classification of financial liabilities in PSAK No. 55, there was no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of PSAK No. 71.

Allowance for impairment losses on financial instruments is recalculated in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp 11,783,733 was adjusted to the retained earnings as of January 1, 2020.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end and exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used by the Company are the middle rates of Bank Indonesia (BI), of Rp 14,105 (in full Rupiah) and Rp 13,901 (in full Rupiah), respectively, per United States (U.S.) \$ 1.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dalam surat sanggup, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019, the Company has financial assets under loans and receivables and available for sale (AFS) financial assets.

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, cash and cash equivalents, short-term investments in promissory notes, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019, the Company's investments in shares is included in this category.

From January 1, 2020

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Company's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Company's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan dalam kategori ini.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Company has classified cash and cash equivalents, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables and other assets (security deposits) under this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan investasi dalam saham dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas lain-lain.

Liabilitas keuangan lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2020, the Company has classified investment in shares under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

Financial liabilities are classified into other liabilities and financial liabilities at fair value through profit or loss categories.

As of December 31, 2019, the Company has financial liabilities under other liabilities category.

Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Company has classified loans received, accrued expenses and other liabilities under this category.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Company has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2020, the Company has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Company applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, as follows:

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

The Company uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorized as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL lifetime (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman diberikan dan piutang) dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2f).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

h. Working Capital Financing with Factoring Scheme

Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a company.

Working capital financing with factoring scheme receivables is categorized as financial assets at amortized cost (2019: loans and receivables) and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2f).

For the transfer of receivable transactions, the Company transfers its working capital financing with factoring scheme receivables in the amount of fund received from the investors. The Company's responsibility is to collect and administer the transferred receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Company and the interest charged by the investors is recognized as income by the Company and directly credited to the "Working capital financing with factoring scheme income" account in profit or loss.

For the transfer of receivable transactions on a with recourse basis, the Company recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the statement of financial position.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the customers are unable to pay or difficult to be collected.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent collection of working capital financing with factoring scheme receivables written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

i. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

i. Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivables.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than ninety (90) days. Such interest income is recognized as income when already received.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivables is recorded as gain or loss at the time of sale.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (repossessed) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

When assets for lease are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the finance lease receivables and related accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

j. Accounting for Multipurpose Financing

Multipurpose finance is a lease activity for procurement of goods based on consumer's needs by installment payment.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

For joint financing cooperation agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For joint-financing consumer with recourse, multipurpose financing receivables are stated at total outstanding installments and credit from fund provider is recorded as a liability (gross approach). Interest imposed on consumers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest imposed by providers is recorded as interest expense.

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of the associate are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company share of losses of an associate exceeds the Company interest in that associate, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

n. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Building
Kendaraan	25%	Vehicles
Peralatan kantor	50%	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Transaksi Sewa

o. Lease Transactions

Sebagai Pesewa

As Lessor

Sewa Operasi

Operating Lease

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang subordinasi.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Loans Received, Bonds Payable, and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholder loan are deducted from the amount loans received, bonds payable and loan subordinated.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggu pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, investasi sewa neto dan pembiayaan multiguna masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Company does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Administration income in relation with lease financing, multipurpose financing and working capital financing with factoring scheme receivables activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings Per Share

The Company applies PSAK No. "56, Earnings Per Share".

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made, which affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Prior January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Established allowance is based on past collection experience and other factors which might affect the collectability of, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (2019 : pinjaman diberikan dan piutang) adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Company's financial assets categorized as amortized cost as of December 31, 2020 (2019 : loans and receivables) are as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	21.546.047	20.593.395	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek-surat sanggup	-	30.000.000	Short-term investments-promissory notes
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	651.737.587	568.666.899	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	123.616	514.164	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	10.389.352	16.362.995	Other receivables - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	683.805.502	636.146.353	Total

c. Komitmen Sewa

c. Lease Commitments

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai pesewa

Operating Lease Commitments – Company as Lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, komputer dan mesin genset. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Company has entered into various lease agreement for vehicles, computers, and machineries. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related asset.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pesewa

Finance Lease Commitments – Company as Lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat-alat berat dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Company has entered into various agreements for heavy equipment and vehicles. The Company has determined that those are finance lease since it has granted options to purchase at the end of the lease term and the leasees bear substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 18.

- b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

- c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 10, 11, 12 dan 13.

- b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment property, property and equipment and assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment property, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

- c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 10, 11, 12 and 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 25.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 26.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits are disclosed in Note 25.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets are disclosed in Note 26.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas	4.000	4.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.492.241	537.083
Pihak ketiga		
PT Bank Ganesha Tbk	390.628	3.759
PT Bank MNC International Tbk	25.255	435.902
PT Bank Victoria International Tbk	21.862	3.427
PT Bank Mega Tbk	10.468	7.064
PT Maybank Indonesia Tbk	8.481	9.075
	456.694	459.227
Jumlah	2.948.935	996.310
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Sinarmas Tbk	93.112	93.085
Jumlah bank	3.042.047	1.089.395
Deposito on call		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Sinarmas Tbk	18.500.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada International Tbk	-	19.500.000
Jumlah deposito on call	18.500.000	19.500.000
Jumlah kas dan setara kas	21.546.047	20.593.395
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,00% - 8,00%	0,00% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,30%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related party (Note 27)
PT Bank Sinarmas Tbk
Third parties
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total
U.S. Dollar (Note 29)
Related party (Note 27)
PT Bank Sinarmas Tbk
Total cash in banks
Call deposits
Rupiah
Related party (Note 27)
PT Bank Sinarmas Tbk
Third parties
PT Bank Mayapada International Tbk
Total call deposits
Total cash and cash equivalents
Interest rates per annum
Rupiah
U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019 : tersedia untuk dijual)		
Saham	32.505.884	33.332.230
Pihak ketiga		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (2019 : pinjaman yang diberikan dan piutang)		
Surat sanggup	-	30.000.000
Jumlah	32.505.884	63.332.230

5. Short-term investments

Related parties (Note 27)
Financial assets at fair value measure through other comprehensive income (2019 : available for sale)
Shares
Third party
Financial assets at cost amortized (2019 : loans and receivables)
Promissory notes
Total

Surat Sanggup

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa surat sanggup (*promissory notes*) PT Energi Multi Sarana dengan suku bunga sebesar 16% per tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2020. Telah ditarik kembali pada tahun 2020.

Promissory Notes

As of December 31, 2019, the Company has short-term investments which represent promissory notes of PT Multi Sarana with interest rate of 16% per annum and it has been extended several times, the latest is until May 28, 2020. This has been collected in 2020.

6. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	2020	2019
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)	199.960.104	191.184.688
Pihak ketiga	468.831.591	383.420.425
Jumlah	668.791.695	574.605.113
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.054.108)	(5.938.214)
Jumlah - bersih	651.737.587	568.666.899
Suku bunga per tahun		
Rupiah	12,50% - 18,00%	11,25% - 18,00%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	573.917.378	-	687.735	574.605.113	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(2.284.679.433)	-	-	(2.284.679.433)	Net change
Aset baru	2.379.553.750	-	-	2.379.553.750	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(687.735)	(687.735)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	668.791.695	-	-	668.791.695	Ending gross carrying amount

6. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. This account consists of the following:

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.938.214	-	-	5.938.214	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	9.326.992	-	346.436	9.673.428	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	15.265.206	-	346.436	15.611.642	Balance at the beginning of the year after adjustment of initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(38.127.859)	-	-	(38.127.859)	Net change
Aset baru	40.258.060	-	-	40.258.060	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(687.735)	(687.735)	Write off
Saldo akhir tahun	17.395.407	-	(341.299)	17.054.108	Balance at the end of the year

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	
Saldo awal	7.746.331	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	4.313.089	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(6.121.206)	Write-offs during the year
Saldo akhir	<u>5.938.214</u>	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31 2020 and 2019, all working capital financing with factoring scheme receivables are assessed individually for impairment.

- c. Berikut ini disajikan rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya:

- c. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity of contract:

	2020	2019	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	668.791.695	387.455.426	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	187.149.687	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Jumlah	<u>668.791.695</u>	<u>574.605.113</u>	Total

- d. Berikut ini rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan hari tunggakan:

- d. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on overdue days:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Tidak ada tunggakan	199.960.104	191.184.688	Not past due
Pihak ketiga			Third parties
Tidak ada tunggakan	468.831.591	382.732.690	Not past due
1-90 hari	-	-	1-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
121-180 hari	-	-	121-180 days
Diatas 180 hari	-	687.735	Above 180 days
	<u>468.831.591</u>	<u>383.420.425</u>	
Total	<u>668.791.695</u>	<u>574.605.113</u>	Total

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada tagihan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14) dan utang obligasi (Catatan 15). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

- e. Management believes that there is no significant concentration of risk in working capital financing with factoring scheme receivables from third parties.
- f. As of December 31, 2020, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 14) and bonds payable (Catatan 15). While, as of December 31, 2019 as collateral on loans received (Note 14).

7. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	2020	2019
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.022.072	2.908.655
Pihak ketiga	-	977.647
Jumlah	1.022.072	3.886.302
Nilai residu yang dijamin	731.445	8.422.454
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(149.167)	(218.040)
Simpanan jaminan	(731.445)	(8.422.454)
Jumlah	872.905	3.668.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.518)	-
Jumlah - bersih	844.387	3.668.262
Suku bunga per tahun		
Rupiah	12,00% - 15,00%	15,00% - 18,00%

- b. Perusahaan memberikan pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang sewa pembiayaan:

7. Finance Lease Receivables

- a. This account consists of the following:

Rupiah	
Related parties (Note 27)	
Third parties	
Total	
Guaranteed residual value	
Unearned lease income	
Security deposits	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rate per annum	
Rupiah	

- b. The Company provides lease financing for heavy equipment and vehicles for a period of three (3) to four (4) years.
- c. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding for impairment losses allowances of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.668.262	-	-	3.668.262	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(3.739.968)	-	-	(3.739.968)	Net change
Aset baru	944.611	-	-	944.611	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	872.905	-	-	872.905	Ending gross carrying amount

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	678.961	-	-	678.961	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	678.961	-	-	678.961	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(292.775)	-	-	(292.775)	Net change
Aset baru	(357.668)	-	-	(357.668)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	28.518	-	-	28.518	Balance at the end of the year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows

	2019	
Saldo awal	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	36.683	Provisions during the year
Pemulihan tahun berjalan	(36.683)	Reversal during the year
Saldo akhir	-	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2020 and 2019, all finance lease receivables are assessed individually for impairment.

- d. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

- d. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2020	2019	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	425.207	3.512.469	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	425.207	172.538	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	171.658	201.295	More than 2 years
Jumlah	1.022.072	3.886.302	Total

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan hari tunggakan:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Tidak ada tunggakan	1.022.072	2.908.655
Pihak ketiga		
Tidak ada tunggakan	-	977.647
1 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
Diatas 180 hari	-	-
	-	977.647
Jumlah	1.022.072	3.886.302

- e. The details of finance lease receivables based on overdue days are as follows:

Related parties (Note 27)
Not past due
Third parties
No past due
1 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
Above 180 days
Total

8. Piutang Pembiayaan Multiguna

- a. Terdiri dari:

	2020	2019
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	363.986
Pihak ketiga	165.368	264.380
Jumlah	165.368	628.366
Pendapatan yang belum diakui	(36.591)	(107.444)
	128.777	520.922
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.161)	(6.758)
Jumlah - bersih	123.616	514.164
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00%	15,00%

8. Multipurpose Financing Receivables

- a. This account consists of the following:

Rupiah
Related party (Note 27)
Third parties
Total
Unearned income
Allowance for impairment losses
Net
Interest rates per annum
Rupiah

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang pembiayaan multiguna:

- b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding for impairment losses allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	520.922	-	-	520.922	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(464.769)	-	-	(464.769)	Net change
Aset baru	72.624	-	-	72.624	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	128.777	-	-	128.777	Ending gross carrying amount

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	6.758	-	-	6.758	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	41.383	-	-	41.383	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	48.141	-	-	48.141	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(33.440)	-	-	(33.440)	Net change
Aset baru	(9.540)	-	-	(9.540)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	5.161	-	-	5.161	Balance at the end of the year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	
Saldo awal	18.070	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(11.312)	Reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	Write-offs during the year
Saldo akhir	6.758	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang pembiayaan multiguna dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2020 and 2019, all multipurpose financing receivables are assessed individually for impairment.

- c. Perusahaan memberikan piutang pembiayaan multiguna untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan) tahun dan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.

- c. The Company grants multipurpose financing for land and building with terms ranging from one (1) to nine (9) years and for vehicles with terms ranging from one (1) to four (4) years.
- d. Management believes that there is no significant concentration of risk on multipurpose financing receivables.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Perusahaan.

e. The multipurpose financing receivables are secured with the assets financed by the Company.

f. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

f. The details of multipurpose financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2020	2019	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	48.400	303.711	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	96.801	207.687	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	20.167	116.968	More than 2 years
Jumlah	165.368	628.366	Total

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan hari tunggakan:

g. The details of multipurpose financing receivables based on overdue days are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Tidak ada tunggakan	-	363.986	Not past due
Pihak ketiga			Third parties
Tidak ada tunggakan	165.368	264.380	No past due
1 - 90 hari	-	-	1 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
121 - 180 hari	-	-	121 - 180 days
Diatas 180 hari	-	-	Above 180 days
Jumlah	165.368	628.366	Total

h. Rincian piutang pembiayaan multiguna, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

h. The details of multipurpose financing receivables based on type of financed assets are as follows:

	2020	2019	
Tanah dan Bangunan	165.368	577.755	Land and building
Mobil	-	50.611	Car
Jumlah	165.368	628.366	Total

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

i. As of December 31, 2020 and 2019, there are multipurpose financing receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 14).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Piutang Lain-lain

a. Terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Piutang investasi mudharabah muqayyadah	2.700.000	-
Piutang karyawan	210.919	420.755
Jumlah	<u>2.910.919</u>	<u>420.755</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	4.795.070	4.864.631
Piutang lain-lain	3.541.947	11.077.609
Jumlah	<u>8.337.017</u>	<u>15.942.240</u>
Jumlah	11.247.936	16.362.995
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(858.584)</u>	<u>-</u>
Jumlah - Bersih	<u>10.389.352</u>	<u>16.362.995</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang investasi Mudharabah Muqayyadah merupakan piutang dari pihak ketiga yang disalurkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah, pihak berelasi sebesar Rp 2.700.000. Tingkat bagi hasil piutang Mudharabah Muqayyadah adalah 40%.

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang lain-lain

9. Other Receivables

a. This account consists of the following:

Related parties (Note 27)	
Investment receivable mudharabah muqayyadah	
Employee receivables	
Total	
Third parties	
Employee receivables	
Others	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

As December 31, 2020, Mudharabah Muqayyadah investment receivable are receivable from third party which is channeled through PT Bank Sinarmas Tbk-Sharia Business Unit, a related party amounting to Rp 2,700,000. The rate of profit sharing of Mudharabah Muqayyadah receivables is 40%.

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding for impairment losses allowances of other receivables are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	16.362.995	-	-	16.362.995	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(158.119.880)	-	-	(158.119.880)	Net change
Aset baru	153.004.821	-	-	153.004.821	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>11.247.936</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.247.936</u>	Ending gross carrying amount
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	<u>1.389.961</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.389.961</u>	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	1.389.961	-	-	1.389.961	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	-	-	-	-	Net change
Aset baru	(531.377)	-	-	(531.377)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	<u>858.584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>858.584</u>	Balance at the end of the year

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	
Saldo awal	3.211	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	Provisions during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	Reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	(3.211)	Write-offs during the year
Saldo akhir	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang lain-lain dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2020 and 2019, all other receivables are assessed individually for impairment.

10. Investasi dalam Saham

10. Investment in Shares of Stock

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi, sebanyak 396 lembar saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 30% dengan jumlah sebesar Rp 39.600.000.

On August 23, 2017, the Company entered into share purchase agreement with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), related party, for the purchase of 396 shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) representing 30% ownership interest amounting to Rp 39,600,000.

KBII, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

KBII is domiciled in Jakarta, and engages in insurance activities.

Mutasi penyertaan saham Perusahaan pada KBII adalah sebagai berikut:

The movement in the Company's investment in KBII is as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	56.595.748	53.463.531	Balance at the beginning of the year
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	495.895	3.132.217	Equity in net income of an associate
Saldo pada akhir tahun	57.091.643	56.595.748	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi dalam saham entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stock of the associate.

11. Properti Investasi

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1.365.000	140.000	-	1.505.000	Building
Nilai Tercatat	2.754.000			2.614.000	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1.225.000	140.000	-	1.365.000	Building
Nilai Tercatat	2.894.000			2.754.000	Net Book Value

Properti investasi merupakan sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur yang disewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 27).

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 140.000 pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 27), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Investment properties consist of land and building owned by the Company which were located at Village Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur and being rented to PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 27).

In 2020 and 2019, depreciation expense amounting to Rp 140,000 is recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 27), with total sum of Rp 2,800,000. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Management believes that there is no impairment of the assets value as December 31, 2020 and 2019.

12. Aset Tetap

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kepemilikan langsung:				
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000
Kendaraan	3.506.600	520.000	-	4.026.600
Peralatan kantor	125.400	1.963.695	-	2.089.095
Jumlah	9.832.000	2.483.695	-	12.315.695
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	335.833	310.000	-	645.833
Kendaraan	2.143.702	334.891	-	2.478.593
Peralatan kantor	60.171	196.258	-	256.429
Jumlah	2.539.706	841.149	-	3.380.855
Nilai Tercatat	7.292.294			8.934.840

<u>At cost:</u>	
Direct ownership:	
Building	
Vehicles	
Office equipment	
Total	
<u>Accumulated depreciation:</u>	
Building	
Vehicles	
Office equipment	
Total	
Net Book Value	

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kepemilikan langsung:				
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000
Kendaraan	4.131.600	-	(625.000)	3.506.600
Peralatan kantor	52.100	73.300	-	125.400
Jumlah	10.383.700	73.300	(625.000)	9.832.000
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	25.833	310.000	-	335.833
Kendaraan	2.351.070	417.632	(625.000)	2.143.702
Peralatan kantor	25.918	34.253	-	60.171
Jumlah	2.402.821	761.885	(625.000)	2.539.706
Nilai Tercatat	7.980.879			7.292.294

<u>At cost:</u>	
Direct ownership:	
Building	
Vehicles	
Office equipment	
Total	
<u>Accumulated depreciation:</u>	
Building	
Vehicles	
Office equipment	
Total	
Net Book Value	

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 841.149 dan Rp 761.885, disajikan dalam laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2020 and 2019 amounting to Rp 841,149 and Rp 761,885, respectively, are recorded in profit or loss.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2019 adalah penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat nihil, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Perusahaan.

Deductions in 2019, pertain to write-off of property and equipment with carrying value amounting to nil, because the asset was damaged or missing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.769.934 dan Rp 5.032.875 (Catatan 27). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with total sum of Rp 2,769,934 and Rp 5,032,875, respectively (Note 27). Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

13. Aset untuk Disewakan

13. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	93.770.694	28.950.978	(9.502.168)	113.219.504	Vehicles
Peralatan kantor	15.799.188	3.110.665	(207.216)	18.702.637	Office equipment
Jumlah	<u>109.569.882</u>	<u>32.061.643</u>	<u>(9.709.384)</u>	<u>131.922.141</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	51.091.120	15.458.566	(9.466.800)	57.082.886	Vehicles
Peralatan kantor	10.184.724	4.117.243	-	14.301.967	Office equipment
Jumlah	<u>61.275.844</u>	<u>19.575.809</u>	<u>(9.466.800)</u>	<u>71.384.853</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>48.294.038</u>			<u>60.537.288</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	74.575.192	25.977.878	(6.782.376)	93.770.694	Vehicles
Peralatan kantor	13.632.314	2.166.874	-	15.799.188	Office equipment
Jumlah	<u>88.207.506</u>	<u>28.144.752</u>	<u>(6.782.376)</u>	<u>109.569.882</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	47.265.387	10.390.512	(6.564.779)	51.091.120	Vehicles
Peralatan kantor	5.677.273	4.507.451	-	10.184.724	Office equipment
Jumlah	<u>52.942.660</u>	<u>14.897.963</u>	<u>(6.564.779)</u>	<u>61.275.844</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>35.264.846</u>			<u>48.294.038</u>	Net Book Value

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 19.575.809 dan Rp 14.897.963 pada tahun 2020 dan 2019 disajikan dalam laba rugi.

Depreciation expenses in 2020 and 2019 amounting to Rp 19,575,809 and Rp 14,897,963 respectively, is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance dan PT Asuransi Sinar Mas, seluruhnya pihak berelasi (Catatan 27).

As of December 31, 2020 and 2019, these assets are being leased through operating leases to PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance and PT Asuransi Sinar Mas, related parties (Note 27).

Pada tahun 2020 dan 2019, aset untuk disewakan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 242.584 dan Rp 217.597 telah dijual dengan harga jual sebesar Rp 1.042.638 dan Rp 1.539.046. Keuntungan atas penjualan aset untuk disewakan tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 23).

In 2020 and 2019, assets for lease with carrying value of Rp 242,584 and Rp 217,597, respectively, have been sold with selling price of Rp 1,042,638 and Rp 1,539,046, respectively. Gain on sale of assets for lease is recorded in "Other Income" account in profit or loss (Note 23).

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 37.494.180 dan Rp 9.425.906 (Catatan 27).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, assets for lease have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 27), with total sum amounting to Rp 37,494,180 and Rp 9,425,906, respectively.

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2020 and 2019.

14. Pinjaman yang Diterima

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000.000	40.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	136.000.000
PT MNC International Tbk	-	50.000.000
Jumlah	180.000.000	326.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(83.333)	(400.000)
Jumlah - bersih	179.916.667	325.600.000
Suku bunga per tahun Rupiah	8,00% - 12,50%	8,9% - 12,50%

a. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2021.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 27).

14. Loans Received

Third parties	
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	40.000.000
PT Bank Mega Tbk	136.000.000
PT MNC International Tbk	50.000.000
Total	326.000.000
Unamortized provision fee	(400.000)
Net	325.600.000
Interest rates per annum Rupiah	8,9% - 12,50%

a. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

As of August 20, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Victoria, with a maximum facility of Rp 100,000,000. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on August 29, 2021.

The facilities are secured by time deposits of Bank Victoria amounting to Rp 100,000,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 27).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

Loans from Bank Victoria include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Victoria, among others, conduct mergers, acquisitions, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor and transferring the Company's liability to other party.

b. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Ganesha, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 80.000.000 dan bersifat *Un-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 13 Agustus 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

b. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

As of May 17, 2019, the Company obtained a un-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Ganesha, with a maximum facility of Rp 80,000,000. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on August 13, 2021.

The facility is secured by working capital financing with factoring scheme receivable (Note 6).

Loans from Bank Ganesha include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Ganesha, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, to change the Company's Article of Association, to change the composition of the majority shareholders, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt.

c. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan skema anjak piutang dan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6 dan 8).

c. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 13, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 200,000,000. The availability of the facility is for 12 months. This facility has been extended several times, the latest is until March 9, 2022. As of December 31, 2020, this facility is not used.

The facilities are secured by working capital financing with factoring scheme receivables and multipurpose financing receivables (Notes 6 and 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit) :

Rasio lancar	182%
Rasio utang terhadap ekuitas	64%
<i>Non Performing Loan</i>	1,03%

d. PT Bank MNC International Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank MNC, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's Article of Association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy, request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non performing loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided by the Company.

As of December 31, 2019, the ratios are as follows (unaudited):

Current ratio
Debt to equity ratio
Non performing loan

d. PT Bank MNC International Tbk

As of May 23, 2019, the Company obtained revolving loan facility for working capital from Bank MNC, with a maximum facility of Rp 50,000,000. The availability of the facility is for 12 months. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.

The facility is secured by working capital financing with factoring scheme receivable (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank MNC mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank MNC antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Loans from Bank MNC include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank MNC, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, to change the Company's article of association, to change the composition of the majority shareholders, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt.

15. Utang Obligasi

	2020
Nilai nominal	175.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.543.116)
Jumlah	173.456.884

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

15. Bonds Payable

	2019	
	-	Nominal value
	-	Unamortized of transaction cost
	-	Total

On August 28, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-228/D.04/2020 for Public Offering of AB Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 175,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The bonds payable are issued in 3 (three) series as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 115,000,000 on September 5, 2020 and term of 370 days with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
2. Bonds Series B amounting to Rp 25,000,000 on September 5, 2020 and term of 2 (two) years with fixed interest rate of 10,5% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
3. Bonds Series C amounting to Rp 35,000,000 on September 5, 2020 and term of 3 (three) years with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables.

16. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak Kini (Catatan 26)	6.201.630	12.175	Corporate income tax (Note 26)
Pajak Penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	1.587.239	1.176.849	Article 21
Pasal 23	37.571	1.000	Article 23
Jumlah	7.826.440	1.190.024	Total

16. Taxes Payable

17. Beban Akrua

	2020	2019	
Bunga	2.059.722	1.032.361	Interest
Jasa profesional	140.000	140.000	Professional fee
Lain - lain	9.080.497	3.184.963	Others
Jumlah	11.280.219	4.357.324	Total

17. Accrued Expenses

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu Perusahaan:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain financial assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/						
Fair value measurement using:						
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income	
Investasi jangka pendek - saham	32.505.884	32.505.884	-	-	Short-term investments - shares	

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quated prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	651.737.587	-	651.737.587	-
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	123.616	-	123.616	-
Piutang lain-lain - bersih	7.689.352	-	7.689.352	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman yang diterima	179.916.667	-	179.916.667	-
Utang obligasi	173.456.884	-	173.456.884	-
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-
Assets for which fair value are disclosed:				
At amortized cost				
Working capital financing with factoring scheme receivables - net				
Multipurpose financing receivables - net				
Other receivables - net				
Other assets - security deposits				
Liabilities for which fair value is disclosed:				
At amortized cost				
Loans received				
Bonds payable				
Shareholder loan				

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quated prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek - saham	33.332.230	33.332.230	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Investasi jangka pendek - surat sanggup	30.000.000	-	30.000.000	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	568.666.899	-	568.666.899	-
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	514.164	-	514.164	-
Piutang lain-lain	16.362.995	-	16.362.995	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Liabilitas lain-lain				
Pinjaman yang diterima	325.600.000	-	325.600.000	-
Assets measured at fair value:				
AFS financial assets				
Short-term investments - shares				
Assets for which fair value are disclosed:				
Loans and receivables				
Short-term investments - promissory notes				
Working capital financing with factoring scheme receivables - net				
Multipurpose financing receivables - net				
Other receivables				
Other assets - security deposits				
Liabilities for which fair value is disclosed:				
Other financial liabilities				
Loans received				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds is measured based on quoted market price published as of December 30, 2020 and 2019.

Nilai wajar investasi dalam saham ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of investments in shares are based on the latest published quoted price as of December 31, 2020 and 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek – surat sanggup, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan dan pinjaman diterima diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of short-term investments-promissory notes, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables, security deposits and loans received are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

19. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

	2020 dan/and 2019		Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
Pemegang Saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	374.995	99,99%	374.995.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	5	0,01%	5.000	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	375.000	100,00%	375.000.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2020 dan/and 2019	
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	110.000	Difference between tax amnesty assets and liabilities 2016
Dampak akuisisi asosiasi	11.630.385	Impact of acquisition of an associate
Jumlah	11.740.385	Total

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak berasal dari penambahan aset tetap kendaraan pada tahun 2016 sebesar Rp 110.000 atas keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Difference between tax amnesty assets and liabilities is derived from additional property and equipment - vehicle in 2016 amounting to Rp 110,000 from the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, based on Letter of Tax Amnesty Certificate received from the Minister of Finance No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 dated October 10, 2016.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dampak akuisisi asosiasi sebesar Rp 11.630.385 berasal dari akuisisi saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia dari PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2017 (Catatan 10).

Impact of acquisition of an associate amounting to Rp 11.630.385 derived from acquisition of shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia from PT Asuransi Sinar Mas in 2017 (Note 10).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang berbunga (pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total interest bearing loans ("loans received, bonds payable and shareholder loan" as shown in the statement of financial position) reduced by cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Jumlah utang	353.623.551	325.600.000	Total debts
Dikurangi: kas dan setara kas	(21.546.047)	(20.593.395)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	332.077.504	305.006.605	Net debt
Jumlah ekuitas	468.750.497	451.949.196	Equity
Rasio utang bersih terhadap modal	70,84%	67,49%	Ratio of net debt to equity

20. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

20. Working Capital Financing with Factoring Scheme Income

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)	9.338.550	3.676.133	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	65.992.016	68.531.000	Third parties
Jumlah	75.330.566	72.207.133	Total

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from working capital financing with factoring schemes that exceed 10% of revenues are as follows:

	2020	2019	
	%	%	
PT Candrakarya Multikreasi	48%	59%	PT Candrakarya Multikreasi
PT Artamulia	14%	16%	PT Artamulia
PT Eksploitasi Energi Indonesia	13%	-	PT Eksploitasi Energi Indonesia
Jumlah	56.056.343	53.864.339	Total

21. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 27)	130.489	940.403
Pihak ketiga	56.115	303.356
Jumlah	<u>186.604</u>	<u>1.243.759</u>

Rincian pendapatan sewa pembiayaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	2020	2019
%	%	%
PT Sinarmas Ventura	31% 57.207	- -
PT Master Parking	30% 56.115	24% 303.356
PT Jakarta Teknologi Utama	26% 48.373	71% 880.431
Jumlah	<u>161.695</u>	<u>1.183.787</u>

21. Finance Lease Income

Related party (Note 27)
Third parties

Total

The detail of revenue from finance lease that exceed 10% of revenues are as follows:

PT Sinarmas Ventura
PT Master Parking
PT Jakarta Teknologi Utama

Total

22. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 27)	24.281	60.053
Pihak ketiga	29.954	255.698
Jumlah	<u>54.235</u>	<u>315.751</u>

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	2020	2019
%	%	%
Dani Lihardja	45% 24.281	19% 60.053
Ng Linda Wijaya	40% 21.548	- -
Tan Singliek	- -	53% 167.500
Turikan	- -	16% 51.000
Jumlah	<u>45.829</u>	<u>278.553</u>

22. Multipurpose Financing Income

Related parties (Note 27)
Third parties

Total

The detail of revenue from multipurpose financing that exceed 10% of revenues are as follows:

Dani Lihardja
Ng Linda Wijaya
Tan Singliek
Turikan

Total

23. Pendapatan Lain-lain

	2020	2019
Pihak ketiga		
Keuntungan penjualan aset untuk disewakan (Catatan 13)	800.054	1.321.449
Lain-lain	404.358	41.666
Jumlah	<u>1.204.412</u>	<u>1.363.115</u>

23. Other Income

Third parties

Gain on sale of assets for lease (Note 13)
Others

Total

24. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Keperluan kantor	903.262	456.022
Perbaikan dan pemeliharaan	820.138	298.903
Asuransi (Catatan 27)	645.178	517.534
Pelatihan	389.341	300.723
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	388.836	273.930
Jasa profesional	297.808	385.337
Beban pajak	75.799	7.250
Komunikasi	31.493	33.009
Pemasaran dan periklanan	11.220	-
Jamuan dan perjalanan	1.107	13.501
Lain-lain	2.484.864	3.117.616
Jumlah	6.049.046	5.403.825

24. General and Administrative Expenses

Office supplies	456.022
Repair and maintenance	298.903
Insurance (Note 27)	517.534
Training	300.723
Long-term employee benefits (Note 25)	273.930
Professional fees	385.337
Tax expense	7.250
Communication	33.009
Marketing and advertising	-
Entertainment and travel	13.501
Others	3.117.616
Total	5.403.825

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan No. 290/PSAK/DAT/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 9 dan 8 karyawan untuk tahun 2020 dan 2019.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	270.995	195.296
Biaya bunga neto	117.841	78.634
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	388.836	273.930
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	398.786	331.368
Jumlah	787.622	605.298

25. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability is based on report No. 290/PSAK/DAT/II/2021 dated February 26, 2021 from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 9 and 8 employees in 2020 and 2019, respectively.

The amount of employee benefits recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs	270.995
Interest costs	117.841
Component of employee benefits cost recognized in profit or loss	388.836
Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income	398.786
Total	787.622

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 388.836 dan Rp 273.930 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 388,836 and Rp 273,930 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 24) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.530.398	925.100	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	388.836	273.930	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti luran Perusahaan	398.786	331.368	Remeasurement of defined benefit liability Company contribution
	(1.530.398)	-	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>787.622</u>	<u>1.530.398</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,80%	7,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 4.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover
	Umur/Age 31 - 40 : 2.0% per tahun/per annum		
	Umur/Age 41 - 44 : 1.0% per tahun/per annum		
	Umur/Age 45 - 52 : 0.5% per tahun/per annum		
	Umur/Age 53 - 57 : 0.0% per tahun/per annum		

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	1.311.349	1.782.964

	2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(133.614)	152.110

26. Pajak Penghasilan

- a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	9.897.025	5.066.679
Pajak tangguhan	379.116	(416.430)
Jumlah	10.276.141	4.650.249

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	46.286.639	20.023.992
Perbedaan temporer		
Penyusutan aset tetap dan aset untuk disewakan	(852.913)	1.597.442
Imbalan kerja jangka panjang	(1.141.562)	273.930
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(298.461)	(205.651)
Jumlah	(2.292.936)	1.665.721
Perbedaan tetap		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.501.181	439.668
Beban umum dan administrasi	1.437.888	1.385.854
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(495.895)	(3.132.217)
Pendapatan lain-lain	(127.233)	-
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(2.323.166)	(116.300)
Jumlah	992.775	(1.422.995)
Laba kena pajak	44.986.478	20.266.718

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Taksiran beban pajak kini	9.897.025	5.066.679
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan :		
Pasal 25	3.138.287	3.963.003
Pasal 23	557.108	1.091.502
Utang pajak kini (Catatan 16)	6.201.630	12.175

26. Income Tax

- a. Tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

Current tax
Deferred tax

Total

- b. Current tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:

 Depreciation of property and equipment and assets for lease

 Long-term employee benefits expense

 Gain on sale of investment at fair value through profit or loss and other comprehensive income

Total

Permanent differences:

 Allowance for impairment of receivables

 General and administrative expenses

 Equity in net income of associate

 Other Income

 Interest income and profit sharing

Total

Taxable income

The current tax expenses and payable are computed as follows:

Current tax expense

Less prepaid tax

Income taxes :

 Article 25

 Article 23

Current tax payable (Note 16)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2020			
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
1 Januari/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyusutan	(1.160.764)	(48.349)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	382.597	(297.055)	87.733
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(266.252)	(33.712)	-
Jumlah - bersih	(1.044.419)	(379.116)	87.733

Deferred tax asset (liability):
 Depreciation
 Long-term employee
 benefit liability
 Amortization on
 discounting of
 financial instrument

Total - net

2019			
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
1 Januari/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyusutan	(1.560.124)	399.360	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	231.273	68.482	82.842
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(214.840)	(51.412)	-
Jumlah - bersih	(1.543.691)	416.430	82.842

Deferred tax asset (liability):
 Depreciation
 Long-term employee
 benefit liability
 Amortization on
 discounting of
 financial instrument

Total - net

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decreases to 20% in fiscal year 2022. The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Company's Deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective at the time realization.

The taxable income of the Company in 2019 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	46.286.639	20.023.992	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	10.183.061	5.005.998	Tax expense at effective tax rates:
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	550.260	109.916	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	316.335	346.464	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(109.097)	(783.054)	Equity in net income of associate
Pendapatan lain-lain	(27.991)	-	Other income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(511.096)	(29.075)	Interest income and profit sharing
Jumlah - bersih	218.411	(355.749)	Net
Jumlah beban pajak	10.401.472	4.650.249	Total tax expense
Dampak perubahan tarif pajak	(125.331)	-	Impact of change in tax rate
Jumlah	10.276.141	4.650.249	Total

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Selain karyawan kunci, pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Related parties are the companies under the Sinar Mas Group, wherein the stockholders and or management are the same as that of the Company.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties and nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Transaksi/Nature of Transaction
Pemegang saham perusahaan/ The Company's shareholders	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Penjamin pinjaman dan investasi jangka pendek / Loan guarantor and short-term investment
	PT Sinar Mas Multifinance	Sewa operasi / Operating lease
Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ The companies that directly belong to Company's shareholders	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas di bank, investasi jangka pendek dan sewa operasi/ Cash in bank, short-term investment and operating lease
	PT Jakarta Teknologi Utama	Piutang sewa pembiayaan dan sewa operasi/ Finance lease receivables and operating lease
	PT Sinarmas Ventura	Piutang sewa pembiayaan / Finance lease receivables
	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi aset dan sewa operasi/ Assets insurance and operating lease
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Short-term investment / short-term investments

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transactions with Related Parties

- a. In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties which consist of the following:

- 66 -

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total Assets/Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
			%	%	
Aset					Assets
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
PT KB Insurance Indonesia	648.239	-	0,08	-	PT KB Insurance Indonesia
PT Sinarmas Ventura	373.833	546.372	0,04	0,07	PT Sinarmas Ventura
PT Jakarta Teknologi Utama	-	2.362.283	-	0,30	PT Jakarta Teknologi Utama
Jumlah	1.022.072	2.908.655	0,12	0,37	Total
Piutang pembiayaan multiguna					Multipurpose financing receivables
Manajemen kunci entitas berelasi	-	363.986	-	0,05	Key management of a related entity
Piutang lain-lain					Other receivables
Piutang karyawan	210.919	420.755	0,02	0,05	Employee receivables
Aset lain-lain					Other assets
Asuransi dibayar dimuka:					Prepaid insurance expense:
PT Asuransi Sinar Mas	284.051	157.190	0,03	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
Simpanan jaminan					Security deposit
PT Royal Oriental	8.900	8.900	0,00	0,00	PT Royal Oriental
Jumlah	292.951	166.090	0,03	0,02	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang pemegang saham					Shareholder loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	250.000	-	0,07	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues and Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
			%	%	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan pembiayaan modal kerja					Working capital financing with
skema anjak piutang					factoring scheme income
PT Berau Coal	8.952.778	200.000	11,88	0,27	PT Berau Coal
PT Rizki Lancar Sentosa	385.772	236.750	0,51	0,33	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Kreasi Kotak Megah	-	1.217.681	-	1,69	PT Kreasi Kotak Megah
PT Kati Kartika Murni	-	1.055.729	-	1,46	PT Kati Kartika Murni
PT Asia Paperindo Perkasa	-	541.806	-	0,75	PT Asia Paperindo Perkasa
PT Konverta Mitra abadi	-	424.167	-	0,59	PT Konverta Mitra abadi
Jumlah	9.338.550	3.676.133	12,40	5,09	Total
Pendapatan sewa pembiayaan					Finance lease income
PT Sinarmas Ventura	57.207	59.972	30,66	4,82	PT Sinarmas Ventura
PT Jakarta Teknologi Utama	48.373	880.431	25,92	70,79	PT Jakarta Teknologi Utama
PT KB Insurance Indonesia	24.909	-	13,35	-	PT KB Insurance Indonesia
Jumlah	130.489	940.403	69,93	75,61	Total
Pendapatan pembiayaan multiguna					Multipurpose financing income
Manajemen kunci entitas berelasi	24.281	60.053	44,77	19,02	Key management of a related party entity
Pendapatan sewa operasi					Operating lease income
PT Asuransi Sinar Mas	21.052.923	15.949.173	72,34	85,56	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	2.143.365	157.366	7,36	0,84	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	1.472.750	-	5,06	-	PT Sinarmas Sekuritas
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.027.304	898.706	3,53	4,82	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Sinar Mas Asset Management	887.740	-	3,05	-	PT Sinar Mas Asset Management
PT Asuransi Simas Insurtech	848.115	459.863	2,91	2,47	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Asuransi Simas Jiwa	626.110	421.688	2,15	2,26	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Jakarta Teknologi Utama	174.559	154.575	0,60	0,83	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Sinar Mas Multifinance	16.373	16.373	0,06	0,09	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	28.249.239	18.057.744	97,06	96,87	Total
Pendapatan deposito on call					Call deposits income
PT Bank Sinarmas Tbk	8.389	-	0,31	-	PT Bank Sinarmas Tbk

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 68 -

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

berjangka atas nama PT Sinar Mas Mutiarta Tbk sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 14).

PT Sinar Mas Mutiarta Tbk amounting to Rp 100,000,000 (Note 14).

- i. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

- i. Transactions with related parties are carried out with similar conditions to those that apply in reasonable transactions.

28. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	2020	2019
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	36.010.498	15.373.743
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	375.000	375.000
Laba per saham	96	41

28. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit for the year for computation of earnings per share

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings per share

29. Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company's exposures to risks of financial instruments are as follows:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk and compliance risk, and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Company's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risks.

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dan diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan tanpa kompromi; nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan; infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Framework of Risk Management

Given that the implementation of good risk management practices can support the performance of finance companies, risk management has always been an important supporting element for the Company in running its business. The main goals and objectives and implementation of risk management practices in the Company are to safeguard and protect the Company through the management of possible losses that may arise from its various activities and to maintain the level of risk to conform with the guidelines adopted by the Company.

The strategies to support the goals and objectives of risk management is done through the establishment and development of a strong risk culture, application of good corporate governance practices, compliance with regulations, having adequate infrastructures, and structured and healthy working processes. A strong risk culture is done by building awareness of the risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to all employees of the Company. A good corporate governance is socialized and thoroughly developed extensively on all components and activities of the Company as well as on the implementation without compromising anything; compliance with the existing regulations and policies by the Company's employees; the risk infrastructure built through the availability of appropriate processes and policies and in accordance with current conditions, systems development and sustainable risk databases, and modern management techniques and methodologies. The build process and ability of the risks to be healthy and strong is a continuous assessment against objective, such as risk of identification, measurement, monitoring and control of risks.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan adalah sejalan dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas. Aktivitas risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktek bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;

Risk management functions are established to guide the Company's strategies and tolerance of the Company's risks as approved by the Board of Commissioners and Directors which remain guided and able to adjust to business development. The application of risk management implemented by the Company is in line with PT Sinar Mas Multiartha Tbk, the majority stockholder. The Company's risk is managed through integrated and consistent approach in reviewing, measuring, and monitoring of the risk for the Sinar Mas group. Further, strong ties between the Company and the Parent Company is very important, considering that both companies face regional and global challenges in managing business growth and rigorous competition, yet, at the same time must remain capable to carry out such business practices based on and considers the principle of conservatism.

As an entity specializing in financing business, the Company's management has fully committed to develop and implement a comprehensive risk management that includes adequate policies, procedures and methodology to ensure that the business activities of the Company are consistent with the management's objective and are controllable on an acceptable risk level, and is profitable.

In the application of risk management, the Company has established the importance of having an adequate strategies mechanism to accommodate the risks of the Company. The Company has developed strategies or guidelines based on the four (4) risk management pillars, which are as follows:

Pillar 1: Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Active supervision is carried out properly through annual business planning which includes the following:

- Approve and conduct periodic evaluation on risk management policies;

- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terselenggara mengingat terdapat wakil dari Entitas Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

Pilar 2 : Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

- Conduct evaluation and approve the activities which need approval from Board of Commissioners and Directors;
- Develop policies and strategies of risk management, including the related restriction of the authority as well as periodic review on portfolio quality.

A consolidated framework of risk management was established since there are representative from the Parent Company in the Company's Board of Commissioners. The framework is also carried out through periodic review and assessment by the Parent Company in relation to the financial performance, monitoring accounting information system, and the soundness and risk profile of the Company's financial assets.

Pillar 2: Policies and Implementation of Restriction

The Company develops policies that are related to risk management which are examined regularly and modified to adapt to the current business situation. The policies are translated into standard operating procedures and internal memo which are circulated to all employees. The Company also has policies related to restrictions on approval/authorization of credit and non-credit transactions.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has adequate system to identify, measure and monitor credit risk and operational risk primarily through reporting and existing management information system that is capable of providing accurate data and information to the management, Parent Company or to other relevant parties.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit teknologi informasi/ audit terintegrasi kepada unit-unit Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun perusahaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perusahaan.

Consolidated risk management framework is implemented through the submission of Company's risk management reports on a regular basis to the Parent Company's risk management committee, including the submission of periodic reports related to aspect of compliance laws, and others.

Pillar 4: Internal Control

The Company reports the results of the review process to the Board of Commissioners and Directors which are as follows:

- Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of all processes within the Company;
- Report key issues related to control processes of the Company's activities, including potential improvements on the related processes; and
- Coordinate with other control and monitoring functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Consolidated risk management framework is also implemented through regular audit/information technology audit/integrated audit on the units by the Internal Audit Division of the Parent Company.

b. Credit Risk

The Company is significantly exposed to credit risks since it is engaged in financial services where the Company offers the credits to individuals and companies. The Company is directly exposed to the risk that it will incur a loss when the debtors fail to fulfil their contractual obligation.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang kemudian diubah menjadi POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan multiguna, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Past Due and Unimpaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	21.542.047	21.542.047
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	651.737.587	651.737.587
Piutang sewa pembiayaan	844.387	844.387
Piutang pembiayaan multiguna	123.616	123.616
Piutang lain-lain	10.389.352	10.389.352
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900
Jumlah	684.645.889	684.645.889

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed up to an acceptable level. The Company has established policies in managing this risk which starts from the initial process of selectively receiving credit application, dealt with precautions, loan applications going through the survey process, credit analysis and approval from the Credit Committee. The Company has also implemented application of "Know Your Customers Principles" for institutions regulated by POJK No. 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017, concerning Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, which has amended to POJK No. 23/POJK.01/2019 dated September 18, 2019, concerning Amendment to POJK No. 12/POJK.01/2017 Concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.

For each category of financial assets, the Company has disclosed the maximum exposure to credit risk and concentrations of credit risk.

1. Maximum exposure of credit risk

The Company's exposure to credit risk is significantly derived from multipurpose financing, in which the maximum exposure to credit risk, equals to the carrying value.

The table below shows the financial assets and its exposure related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Past Due and Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	20.589.395	-	20.589.395	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	30.000.000	-	30.000.000	Short-term investments
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	568.178.204	488.695	568.666.899	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.668.262	-	3.668.262	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	476.454	37.710	514.164	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	16.362.995	-	16.362.995	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	639.284.210	526.405	639.810.615	Total

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the statement of financial position of the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	
Kas dan setara kas	21.546.047	21.546.047	20.589.395	20.589.395	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	30.000.000	30.000.000	Short-term investments
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	668.791.695	651.737.587	574.605.113	568.666.899	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	872.905	844.387	3.668.262	3.668.262	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	128.777	123.616	520.922	514.164	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	11.247.936	10.389.352	16.362.995	16.362.995	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	702.596.260	684.649.889	645.755.587	639.810.615	Total

2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan Perusahaan sebagian besar adalah korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

3. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan. Umumnya, jenis agunan yang diterima Perusahaan untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan aset - adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit.

2. Analysis on concentration of credit risk

Concentration of credit risk arises when a number of customers have the same business activity or is in the same geographic area, or when they have similar characteristics which are affected similarly by changes in economics or other conditions.

The Company's customers are mostly related to corporations and are not concentrated in specific geographical area.

3. Collateral

Collateral is used to mitigate credit risk exposure and policies decides which type of collateral is acceptable to the Company. Generally, the collateral that is acceptable to the Company are used to mitigate credit risk on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and finance multipurpose receivable. For asset financing, once the customers have defaulted on its payments, the Company has significant rights to take over the assets.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung adalah pengelolaan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2020		2019		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.601	93.112	6.696	93.085	Cash and cash equivalents

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas nilai tukar tidak disajikan karena nilainya tidak signifikan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Perubahan suku bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika suku bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan mengakibatkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan suku bunga kredit terhadap suku bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih dan selisih suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa jatuh tempo dan analisa gap suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan pinjaman.

c. Market Risk

Market risk is the risk which resulted from changes in interest rate, exchange rate currency against Rupiah, commodity prices or loans, which can bring the risks to the Company. In the Company's business plan, market risks that have direct impact is the interest rate.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

Foreign exchange rates used by the Company at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity analysis on foreign exchange is not presented because the value is not significant.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of market interest rate as opposed to the Company's positions or transactions.

Changes in interest rates would be a risk at the time of the change, especially when interest rates increased, which causes harm to the Company and also increase the Company's exposure to credit risk. Therefore, the Company applied consistently the management of interest rate by adjusting the interest rate on receivables to interest rate of borrowings and cost of fund expenses.

To measure interest rate risk, the Company usually uses net interest margin analysis and interest rate's spread. Moreover, the Company assesses maturity gap analysis report and static interest rate gap analysis to describe any static movement of statement of financial position on certain date based on characteristic of repricing time or remaining maturity.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki saldo kas di bank dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 3.042.047 dan Rp 1.089.395 yang terkait risiko suku bunga.

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 25 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 450.000 dan Rp 815.000, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan reviu atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk maka manajemen berkeyakinan bahwa risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yang bertumbuh, sehingga Perusahaan akan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company only has cash balances in bank with floating interest rate of Rp 3,042,047 and Rp 1,089,395, respectively, which are related to interest rate risk.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Company's exposure of financial assets to interest rate (interest bearing) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year, the terms of these variables has a floating interest rate.

The assumptions of an increase or decrease of 25 basis point is used for reporting purposes on interest rate risk to the key management personnel, and disclosure of the result of management's evaluation of the reasonable possible change in interest rates.

If interest rates increased or decreased by 25 basis points, while all other variables are held constant, the Company's total profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 would decrease or increase by Rp 450,000 and Rp 815,000, respectively which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Company's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Company as a whole on a monthly basis.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In consideration with the strong financial support from the Parent Company, management believes that this risk can be managed properly.

Currently, the Company has a healthy liquidity ratio as shown from the improvement of its solvency, thus, the Company will be able to meet its short-term and long-term liabilities.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel dibawah ini adalah analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

2020							
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ Maturity More than 1-3 Year	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ Maturity More than 3-5 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	180.000.000	-	-	180.000.000	83.333	179.916.667	Loans received
Utang Obligasi	115.000.000	60.000.000	-	175.000.000	1.543.116	173.456.884	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	-	250.000	250.000	-	250.000	Shareholder loan
Beban akrual	11.280.219	-	-	11.280.219	-	11.280.219	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	3.494.262	-	-	3.494.262	-	3.494.262	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	309.774.481	60.000.000	250.000	370.024.481	1.626.449	368.398.032	Total liabilities

2019							
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ Maturity More than 1-3 Year	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ Maturity More than 3-5 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	190.000.000	136.000.000	-	326.000.000	400.000	325.600.000	Loans received
Beban akrual	4.357.324	-	-	4.357.324	-	4.357.324	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	3.390.890	-	-	3.390.890	-	3.390.890	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	197.748.214	136.000.000	-	333.748.214	400.000	333.348.214	Total liabilities

e. Risiko Operasional

Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasian risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Seluruh langkah di atas merupakan suatu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme risiko operasional sebagai berikut:

e. Operational Risk

The Company is very concerned to its exposure on operational risk, since when operational losses arise, it will have a significant impact and affect the overall Company's performance. In general, operational risk is caused by the shortage and failure of internal process, human error, system failures and other problems which can impact the Company's operations.

The Company manages the operational risks in three (3) steps:

1. Identification of risk;
2. Measurement of risk; and
3. Management, supervision and control of risk.

All processes are closely related to one another. The Company has implemented the above steps in the following operational risk management:

1. Risk Control Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS adalah suatu konsep manajemen untuk kontrol dengan melakukan pencatatan kejadian pada saat terjadinya kejadian risiko tersebut.

1. Risk Control Self Assessment (RCSA)

RCSA is a risk management concept established by the Company as Standard Operational Procedures to examine and measure the magnitude of the potential risks that take place during the internal process and to generate the operational risk status.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS is a risk management concept that controls the recording of events at the time that the Company is experiencing the related risk.

30. Segmen Operasi

30. Operating Segments

	2020					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	75.330.566	186.604	54.235	2.734.529	78.305.934	Interest income
Sewa operasi	-	-	-	29.104.025	29.104.025	Operating lease
Administrasi	205.250	182.000	75	-	387.325	Administration
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	320.275	320.275	Gain on sale of investments at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	1.412	1.412	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	495.895	495.895	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	1.204.412	1.204.412	Other income
Jumlah	<u>75.535.816</u>	<u>368.604</u>	<u>54.310</u>	<u>33.860.548</u>	<u>109.819.278</u>	Total
Bunga dan keuangan	19.689.636	-	-	-	19.689.636	Interest and financing charges
Kerugian penurunan nilai	2.130.201	(650.443)	(42.980)	(531.377)	905.401	Provision for impairment losses
Beban operasi lainnya	-	-	-	42.937.602	42.937.602	Other operating expenses
Jumlah	<u>21.819.837</u>	<u>(650.443)</u>	<u>(42.980)</u>	<u>42.406.225</u>	<u>63.532.639</u>	Total
Laba sebelum pajak					46.286.639	Profit before tax
Beban pajak					10.276.141	Tax expense
Laba bersih					<u>36.010.498</u>	Profit for the year
Aset segmen*	<u>651.737.587</u>	<u>844.387</u>	<u>123.616</u>	<u>137.301.160</u>	<u>790.006.750</u>	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	57.091.643	57.091.643	Investment in shares
Jumlah aset	<u>651.737.587</u>	<u>844.387</u>	<u>123.616</u>	<u>194.392.803</u>	<u>847.098.393</u>	Total assets
Liabilitas segmen*	<u>353.623.551</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.562.103</u>	<u>369.185.654</u>	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	72.207.133	1.243.759	315.751	4.806.255	78.572.898	Interest income
Sewa operasi	-	-	-	18.642.009	18.642.009	Operating lease
Administrasi	155.869	363.752	550	-	520.171	Administration
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	205.651	205.651	Gain on sale of investment at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	-	-	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	3.132.217	3.132.217	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	1.363.115	1.363.115	Other income
Jumlah	<u>72.363.002</u>	<u>1.607.511</u>	<u>316.301</u>	<u>28.149.247</u>	<u>102.436.061</u>	Total
Bunga dan keuangan	41.928.569	-	-	-	41.928.569	Interest and financing charges
Kerugian penurunan nilai	4.313.089	-	(11.312)	-	4.301.777	Provision for impairment
Beban operasi lainnya	-	-	-	36.181.723	36.181.723	Other operating expenses
Jumlah	<u>46.241.658</u>	<u>-</u>	<u>(11.312)</u>	<u>36.181.723</u>	<u>82.412.069</u>	Total
Laba sebelum pajak					<u>20.023.992</u>	Profit before tax
Beban pajak					<u>4.650.249</u>	Tax expense
Laba bersih					<u>15.373.743</u>	Profit for the year
Aset segmen*	<u>568.666.899</u>	<u>3.668.262</u>	<u>514.164</u>	<u>159.617.178</u>	<u>732.466.503</u>	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	<u>56.595.748</u>	<u>56.595.748</u>	Investment in shares
Jumlah aset	<u>568.666.899</u>	<u>3.668.262</u>	<u>514.164</u>	<u>216.212.926</u>	<u>789.062.251</u>	Total assets
Liabilitas segmen*	<u>325.600.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.278.612</u>	<u>334.878.612</u>	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities-net.

31. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) sebagai berikut:

31. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the said regulation as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited) as follow:

	2020 %	2019 %	
Rasio permodalan Perusahaan	94,58	85,60	Company's capital ratios
Current ratio	190,61	201,00	Current ratio
Cash ratio	14,37	25,09	Cash ratio
Non-Performing Financing (NPF)			Non-Performing Financing (NPF)
Bruto	0,00	0,12	Gross
Bersih	0,00	0,07	Net
Rasio imbal hasil aset	5,66	2,35	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	7,68	3,40	Return on Equity (ROE)
Rasio beban operasional			Operating expenses
terhadap pendapatan operasional	57,86	80,00	to operating income ratio
Gearing ratio	0,82	0,79	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	1,25	1,21	Equity to paid-up capital ratio
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total aset	77,05	72,60	Net financial receivable to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total pinjaman	0,54	0,57	Net financial receivable to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan			
untuk pembiayaan investasi dan			Net financing receivables for investment and
modal kerja dibandingkan dengan			working capital financing to
total saldo piutang pembiayaan	99,98	99,91	total financing receivables ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	1,00	1,20	Financial soundness level status

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2020	2019
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	687.735	6.121.206
Penghapusan piutang lain-lain	-	3.211
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	-	12.861

32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating activities:

Write-off of working capital loan with factoring scheme receivables
Write-off of other receivables
Write-off of multipurpose financing

33. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	325.600.000	(146.000.000)	-	316.667	179.916.667	Loans received
Utang Obligasi	-	175.000.000	-	(1.543.116)	173.456.884	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	250.000	-	-	250.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	325.600.000	29.250.000	-	(1.226.449)	353.623.551	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

	1 Januari/ January 1 , 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	473.719.167	(148.000.000)	-	(119.167)	325.600.000	Loans received

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

34. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

34. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the multifinance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

35. Events after the Reporting Period

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.
